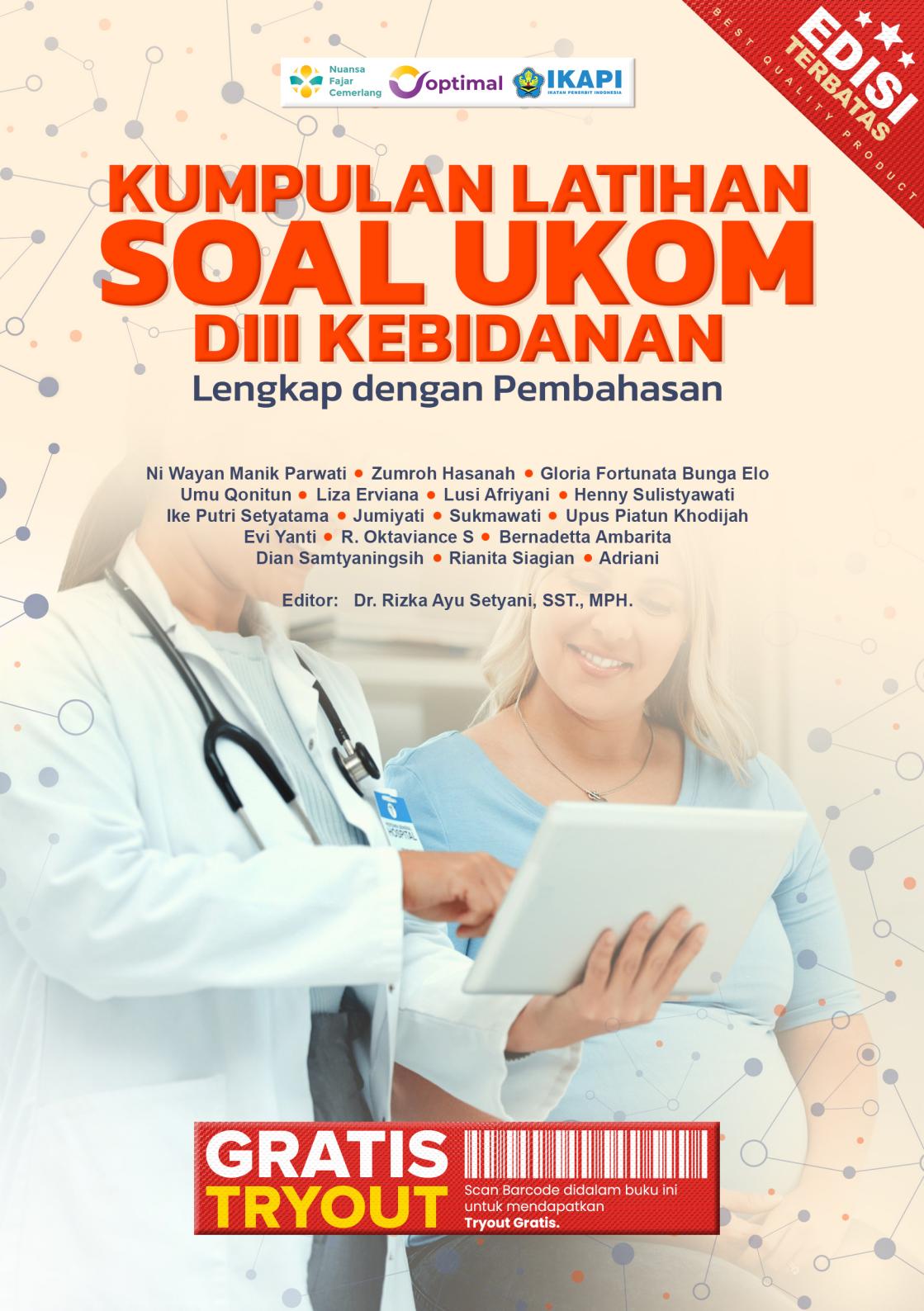


KUMPULAN LATIHAN SOAL UKOM DIII KEBIDANAN

Lengkap dengan Pembahasan

Ni Wayan Manik Parwati • Zumroh Hasanah • Gloria Fortunata Bunga Elo
Umu Qonitun • Liza Erviana • Lusi Afriyani • Henny Sulistyawati
Ike Putri Setyatama • Jumiyati • Sukmawati • Upus Piatun Khodijah
Evi Yanti • R. Oktaviance S • Bernadetta Ambarita
Dian Samtyaningsih • Rianita Siagian • Adriani

Editor: Dr. Rizka Ayu Setyani, SST., MPH.



**GRATIS
TRYOUT**



Scan Barcode didalam buku ini
untuk mendapatkan
Tryout Gratis.

KUMPULAN LATIHAN SOAL UKOM

DIII KEBIDANAN

(LENGKAP DENGAN PEMBAHASAN)

Penulis:

Bdn. Ni Wayan Manik Parwati, S.Si.T., M.Keb.

Zumroh Hasanah, S.Keb., Bd., M.Kes.

Gloria Fortunata Bunga Elo, S.ST, M.Keb.

Umu Qonitun, S.S.T., M.Keb., M.M.

Liza Erviana, S.Tr., M.Keb.

Lusi Afriyani, S.S.T., M.Tr.Keb.

Henny Sulistyawati, S.ST., M.Kes.

Ike Putri Setyatama, S.ST., M.Kes.

Jumiyati, S.ST., M.Kes.

Sukmawati, S.Si.T., M.Kes.

Upus Piatun Khodijah, S.ST., M.Kes.

Evi Yanti, SKM., M.Kes.

R. Oktaviance S., SST., M.Kes.

Bernadetta Ambarita, S.ST., M.Kes.

Dian Samtyaningsih, SST., M.Kes.

Rianita Siagian, S.ST., MKM.

Adriani, SST., M.Kes.

Editor:

Dr. Rizka Ayu Setyani, SST., MPH.



KUMPULAN LATIHAN SOAL UKOM DIII KEBIDANAN

(Lengkap dengan Pembahasan)

Penulis: Bdn. Ni Wayan Manik Parwati, S.Si.T., M.Keb.

Zumroh Hasanah, S.Keb., Bd., M.Kes., Gloria Fortunata Bunga Elo, S.ST, M.Keb., Umu Qonitun, S.S.T., M.Keb., M.M., Liza Erviana, S.Tr., M.Keb., Lusi Afriyani, S.S.T., M.Tr.Keb., Henny Sulistyawati, S.ST., M.Kes., Ike Putri Setyatama, S.ST., M.Kes., Jumiyati, S.ST., M.Kes., Sukmawati, S.Si.T., M.Kes., Upus Piatun Khodijah, S.ST., M.Kes., Evi Yanti, SKM., M.Kes., R. Oktaviance S., SST., M.Kes., Bernadetta Ambarita, S.ST., M.Kes., Dian Samtyaningsih, SST., M.Kes., Rianita Siagian, S.ST., MKM., Adriani, SST., M.Kes.

Editor: Dr. Rizka Ayu Setyani, SST., MPH.

Desain Sampul: Ivan Zumarano

Penata Letak: Achmad Faisal, Yang Yang Dwi Asmoro

ISBN: 978-623-8549-88-7

Cetakan Pertama: September, 2024

Hak Cipta 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2024

by Penerbit Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.
website: www.nuansafajarcemerlang.com
instagram: @bimbel.optimal
tiktok: @maskokooo

PT NUANSA FAJAR CEMERLANG

Anggota IKAPI (624/DKI/2022)

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Buku "KUMPULAN LATIHAN SOAL UKOM DIII KEBIDANAN (Lengkap dengan Pembahasan)". Buku ini disusun sebagai panduan persiapan untuk menghadapi Uji Kompetensi Nasional.

Buku ini dirancang untuk membantu mengasah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjawab berbagai jenis soal. Dilengkapi dengan pembahasan yang komprehensif yang memberikan jawaban yang tepat.

Melalui latihan soal yang disajikan dalam buku ini, diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang materi-materi yang diujikan, dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis serta memecahkan masalah-masalah yang kompleks dalam praktik kebidanan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, serta mahasiswa yang telah memilih buku ini sebagai alat bantu untuk persiapan menghadapi Uji Kompetensi.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber belajar yang bermanfaat dan membawa Anda menuju kesuksesan.

Penulis

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL

Sambutan

Rizky Al Gibran
Direktur PT Nuansa Fajar Cemerlang



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Sholawat serta salam kita hantarkan kepada baginda Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Melalui kesempatan ini, saya mewakili OPTIMAL mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis buku **"KUMPULAN LATIHAN SOAL UKOM DIII KEBIDANAN (Lengkap dengan Pembahasan)".** Kami mendampingi dan merasakan sekali perjuangan Ibu-Ibu dalam menyelesaikan buku ini.

Semoga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca di seluruh Indonesia dan mahasiswa Indonesia yang berada di luar negeri.

Pesan kami, teruskan perjuangan Ibu-Ibu dalam mengabdi kepada bangsa dan negara melalui karya-karya yang dapat bermanfaat bagi orang banyak. Mari kita saling bergandengan tangan untuk mewujudkan pendidikan kesehatan Indonesia yang lebih baik lagi.

Teruntuk teman-teman mahasiswa dimanapun berada, Imam Syafi'i berkata:

**"Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar
maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan".**

Tetap semangat meraih cita-cita, yakinlah bahwa masa depan yang cerah milik mereka yang berjuang.

Salam hormat dan sehat selalu untuk kita semua.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur
PT Nuansa Fajar Cemerlang

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
SAMBUTAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
PENDAHULUAN.....	1
SOAL KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA.....	11
PEMBAHASAN SOAL KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA	22
SOAL NIFAS DAN MENYUSUI.....	41
PEMBAHASAN SOAL NIFAS DAN MENYUSUI.....	43
SOAL BAYI BARU LAHIR	45
PEMBAHASAN SOAL BAYI BARU LAHIR	50
SOAL KEHAMILAN	57
PEMBAHASAN SOAL KEHAMILAN	83
SOAL PERSALINAN DAN KELAHIRAN.....	120
PEMBAHASAN SOAL PERSALINAN DAN KELAHIRAN	124
SOAL PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI	129
PEMBAHASAN SOAL PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI.....	132
SOAL REMAJA	134
PEMBAHASAN REMAJA.....	151
SOAL MASA ANTARA.....	171
PEMBAHASAN SOAL MASA ANTARA.....	176
SOAL PERIMENOPAUSE	183
PEMBAHASAN SOAL PERIMENOPAUSE	192
SOAL NIFAS.....	203
PEMBAHASAN SOAL NIFAS.....	214
SOAL PRA KONSEPSI.....	228
PEMBAHASAN SOAL PRA KONSEPSI.....	233
SOAL BAYI DAN BALITA	240
PEMBAHASAN SOAL BAYI DAN BALITA	246
DAFTAR PUSTAKA	252

GRATIS TRYOUT UKOMNAS!

Untuk mempersiapkan diri menghadapi Uji Kompetensi Nasional (UKOMNAS) Kebidanan, penting bagi Anda untuk mengikuti tryout ini dengan serius.



https://bit.ly/TO_Kebidanan_Optimal_01



https://bit.ly/TO_Kebidanan_Optimal_02

Silakan scan barcode atau membuka *link* diatas!

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- Waktu Pengerjaan:** Soal Try Out dapat dikerjakan di mana saja dan kapan saja, serta dapat diulang. Setiap soal harus diselesaikan dalam waktu kurang dari 1 menit, karena ujian UKOMNAS terdiri dari 180 soal yang harus diselesaikan dalam 180 menit.
- Kondisi Pengerjaan:** Pastikan Anda berada dalam kondisi yang tenang, nyaman, dan bebas dari gangguan agar dapat fokus selama mengerjakan soal. Selain itu, pastikan sinyal internet Anda stabil.
- Kesinambungan Pengerjaan:** Kerjakan semua soal dalam satu sesi tanpa jeda, penundaan, atau menghentikan pengerjaan sebagian, agar tidak terjadi kendala saat pengiriman jawaban.
- Tanpa Bantuan:** Hindari penggunaan buku, internet, atau sumber lain untuk menemukan jawaban. Ini penting agar Anda dapat benar-benar mengukur kesiapan Anda.
- Parameter Persiapan:** Gunakan hasil Try Out ini sebagai indikator sejauh mana kesiapan Anda dalam menghadapi UKOMNAS.

Penilaian Kompetensi:

Hasil skor serta pembahasan dapat dilihat pada menu "Lihat Skor" setelah setiap pengiriman jawaban. Jika Anda **memperoleh 180 poin atau lebih** pada Try Out ini, Anda akan dikategorikan **KOMPETEN**. Namun, jika **tidak mencapai 180 poin** atau lebih, Anda akan dikategorikan **TIDAK KOMPETEN**.

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL

PENDAHULUAN

Tips dan Trik

yang dapat Membantu Anda Menghadapi Soal UKOM Kebidanan



Pahami Kurikulum dan Pedoman Ujian

Pastikan Anda **memahami** secara menyeluruh kurikulum dan pedoman resmi yang digunakan dalam UKOM Kebidanan.

Ini akan membantu Anda untuk fokus pada materi yang paling penting dan relevan.

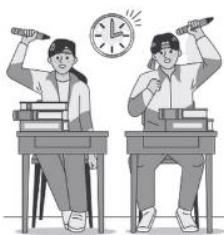


Gunakan Buku Bacaan dan Sumber Belajar yang dapat Dipercaya

Selain Buku **★KUMPULAN LATIHAN SOAL UKOM DIII KEBIDANAN (Lengkap dengan Pembahasan)★** pastikan Anda menggunakan sumber belajar lain yang berkualitas tinggi, seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan materi pembelajaran online yang disetujui.

Perbanyak Latihan Soal

Latihan adalah **kunci** untuk sukses dalam menghadapi UKOM. Luangkan waktu setiap hari untuk mengerjakan sejumlah soal latihan dari berbagai sumber. Hal ini akan membantu Anda untuk memperdalam **pemahaman** tentang materi yang diujikan dan meningkatkan kecepatan serta ketepatan dalam menjawab soal.



Analisis Soal dan Pembahasan

Setelah mengerjakan soal latihan, **luangkan waktu** untuk menganalisis jawaban Anda dan membaca pembahasan dengan cermat. **Perhatikan pola-pola** yang muncul dalam soal dan cari tahu mengapa jawaban tertentu dianggap benar. Ini akan membantu Anda memahami konsep-konsep dasar yang mendasari soal-soal tersebut.

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL

Tips dan Trik

yang dapat Membantu Anda Menghadapi Soal UKOM Kebidanan



Kelompok Studi

Bergabunglah dalam kelompok studi dengan teman-teman atau **sesama calon bidan** lainnya. Diskusikan soal-soal latihan dan saling bertukar informasi serta strategi belajar. Interaksi dengan orang lain dapat membantu Anda memperoleh sudut pandang baru dan memperdalam pemahaman tentang materi yang diujikan.



Tetap Tenang dan Percaya Diri

Saat menghadapi UKOM, tetaplah **tenang dan percaya diri**. Ingatlah bahwa Anda telah mempersiapkan diri dengan baik dan Anda memiliki kemampuan untuk menjawab setiap soal dengan tepat. Jangan biarkan kecemasan atau tekanan menghalangi kinerja Anda.

Istirahat yang Cukup dan Pola Makan Sehat

Pastikan Anda mendapatkan **istirahat** yang cukup dan **menjaga pola makan** yang sehat selama masa persiapan UKOM. Tubuh yang sehat dan pikiran yang segar akan membantu Anda tetap fokus dan berkonsentrasi selama ujian.



Dengan menerapkan tips dan trik ini, kami yakin Anda akan siap menghadapi UKOM Kebidanan dengan percaya diri dan berhasil mencapai hasil yang memuaskan.
Semoga sukses!

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL

Strategi

yang dapat Membantu Anda
menjawab soal UKOM Kebidanan
dengan lebih efektif



Baca Pertanyaan dengan Teliti

Saat menerima soal, baca dengan teliti dan pastikan Anda memahami apa yang diminta. Perhatikan kata kunci seperti "**paling tepat**", "**paling sesuai**", atau "**yang paling mungkin**". Ini akan membantu Anda memahami apa yang diharapkan dalam menjawab soal.

Perhatikan Waktu

Jangan terlalu lama menahan diri di satu soal. Tetapkan **waktu yang cukup** untuk mengerjakan setiap soal, dan jika Anda merasa kesulitan, **lanjutkan ke soal berikutnya**. Anda dapat kembali ke soal yang sulit setelah menyelesaikan yang lain jika waktu masih tersisa.

Prioritaskan Soal yang Anda Ketahui

Mulailah dengan menjawab soal-soal yang Anda ketahui dengan pasti terlebih dahulu. Ini akan memberikan Anda kepercayaan diri dan memastikan Anda tidak kehilangan waktu pada soal yang sulit.

Identifikasi Informasi Kunci

Setelah membaca soal, identifikasi informasi kunci yang diberikan. Fokuslah pada **detail-detail penting** yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan.

Gunakan Proses Eliminasi

Jika Anda ragu dengan jawaban, gunakan **proses eliminasi** untuk mengurangi pilihan jawaban yang tidak mungkin benar. Ini akan meningkatkan kemungkinan Anda untuk memilih jawaban yang benar.

Perhatikan Petunjuk

Perhatikan petunjuk yang diberikan dalam soal. Misalnya, jika diminta untuk memilih "dua jawaban yang benar", pastikan Anda memilih dua jawaban yang tepat, bukan satu atau tiga.

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL

Strategi

yang dapat Membantu Anda
menjawab soal UKOM Kebidanan
dengan lebih efektif



Jangan Terlalu Banyak Menebak

Meskipun menebak bisa berguna dalam beberapa situasi, hindari menebak terlalu banyak karena dapat meningkatkan risiko jawaban yang salah.

Mencatat Soal yang Meragukan

Jika Anda memiliki waktu tambahan di akhir ujian, gunakan waktu tersebut untuk meninjau kembali soal-soal yang Anda tandai sebagai meragukan. Periksa kembali jawaban Anda dan pastikan Anda tidak melewatkannya detail yang penting.

Gunakan Logika dan Pengetahuan Anda

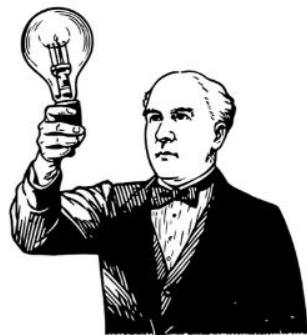
Terkadang, Anda mungkin tidak tahu jawaban yang pasti, tetapi Anda dapat menggunakan pengetahuan dan logika Anda untuk mengambil pendekatan terbaik dalam menjawab soal.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, Anda dapat meningkatkan kemampuan Anda dalam menjawab soal UKOM Kebidanan dengan lebih efektif dan meningkatkan peluang kesuksesan Anda dalam ujian.

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL

Kisah Inspiratif

Thomas Alva Edison



Salah satu kisah inspiratif yang dapat diambil sebagai contoh adalah kisah tentang Thomas Edison, seorang inventor dan penemu terkenal yang menghadapi banyak kegagalan dalam pendidikannya.

Thomas Edison dikenal sebagai salah satu penemu paling produktif dalam sejarah, yang menciptakan penemuan-penemuan yang mengubah dunia seperti lampu pijar, telepon, dan film. Namun, sedikit yang tahu bahwa sebelum meraih kesuksesan besar, Edison mengalami serangkaian kegagalan dan tantangan yang cukup besar.

Salah satu kisah inspiratif tentang perjalanan Edison adalah saat ia masih muda dan sedang bersekolah. Saat itu, guru-guru Edison sering kali menilai dirinya sebagai murid yang lambat dan kurang mampu belajar. Bahkan, saat dia masih muda, dia pernah dikeluarkan dari sekolah oleh gurunya yang menganggapnya "bodoh" dan "tidak mampu belajar".

Meskipun begitu, Edison tidak pernah menyerah. Ia terus mencoba dan belajar dari setiap kegagalan yang dialaminya. Setiap kali dia gagal, dia melihatnya sebagai kesempatan untuk belajar dan meningkatkan dirinya sendiri. Dia terus mencoba berbagai eksperimen dan penelitian, tanpa pernah menyerah kepada rasa putus asa.

Akhirnya, setelah mengalami banyak kegagalan dan rintangan, Edison berhasil menciptakan lampu pijar yang praktis pada tahun 1879, setelah melakukan ribuan percobaan. Kesuksesannya ini tidak hanya mengubah dunia dengan memperkenalkan pencahayaan listrik yang revolusioner, tetapi juga mengilhami jutaan orang di seluruh dunia untuk tidak menyerah dalam menghadapi kegagalan dan terus berjuang untuk meraih impian mereka.

Kisah Thomas Edison adalah bukti nyata bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, tetapi merupakan bagian dari proses menuju kesuksesan. Dengan ketekunan, keberanian, dan tekad yang kuat, kita semua dapat mengatasi rintangan dan meraih impian kita, meskipun kita mengalami kegagalan berkali-kali dalam perjalanan kita.

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL

Kisah Inspiratif

J.K. Rowling

Sebuah kisah inspiratif lainnya adalah tentang J.K. Rowling, penulis terkenal di seluruh dunia yang menciptakan seri novel Harry Potter yang sangat sukses.

Sebelum kesuksesannya yang gemilang, J.K. Rowling mengalami banyak kegagalan dan kesulitan dalam hidupnya. Pada saat ia mulai menulis Harry Potter, ia adalah seorang ibu tunggal yang mengalami masa sulit secara finansial setelah bercerai. Ia juga mengalami depresi dan merasa putus asa karena pekerjaan lamanya dihentikan dan ia ditolak berkali-kali oleh penerbit-penerbit untuk menerbitkan bukunya.

Namun, meskipun menghadapi banyak rintangan dan penolakan, Rowling tidak pernah menyerah pada mimpiinya. Ia terus menulis dengan gigih, menghabiskan banyak waktu di kafe-kafe setempat sambil merawat anaknya yang masih bayi. Meskipun mengalami masa sulit, ia tidak pernah kehilangan imajinasinya dan terus berjuang untuk menyelesaikan karyanya.

Akhirnya, pada tahun 1997, kesabaran dan ketekunan Rowling membawa hasil ketika novel pertamanya, "Harry Potter and the Philosopher's Stone", diterbitkan. Seri ini kemudian menjadi salah satu franchise buku terlaris sepanjang masa, diikuti dengan film-film yang sukses dan berbagai produk terkait lainnya. Karya-karya Rowling telah menginspirasi jutaan orang di seluruh dunia dan membawa kebahagiaan kepada banyak generasi.

Kisah J.K. Rowling mengingatkan kita bahwa bahkan dalam saat-saat tergelap dalam hidup, ketekunan, kegigihan, dan keyakinan pada diri sendiri dapat menghasilkan kesuksesan yang luar biasa. Ia adalah bukti hidup bahwa kegagalan dan kesulitan hanya merupakan bagian dari perjalanan menuju kesuksesan, dan dengan tekad yang kuat, kita semua dapat mengatasi rintangan dan meraih impian kita.

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL

Kumpulan Kata Motivasi

"Jangan pernah takut menghadapi ujian hidup, karena setiap tantangan adalah kesempatan untuk belajar, tumbuh, dan menjadi lebih kuat."

"Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu ke masa depan. Mulailah hari ini dengan tekad yang kuat untuk belajar dan berkembang."

"Setiap hari adalah kesempatan baru untuk belajar dan tumbuh. Jadikan setiap pelajaran sebagai langkah menuju impianmu."

"Jangan pernah lelah untuk belajar. Kegigihanmu akan membawa kesuksesan yang tak terduga."

"Ketika kamu merasa putus asa, ingatlah mengapa kamu mulai. Visimu akan memberimu kekuatan untuk terus maju."

"Berpikirlah tentang tujuanmu setiap kali kamu merasa malas. Mimpi besar membutuhkan usaha besar."

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL

Kumpulan Kata Motivasi

"Jadikan setiap kesalahan sebagai peluang untuk belajar. Kegagalan adalah batu loncatan menuju keberhasilan."

"Pendidikan adalah investasi terbaik yang bisa kamu berikan pada dirimu sendiri. Jadilah penjaga kebahagiaan dan kesuksesanmu."

"Keberhasilan bukanlah hasil dari keberuntungan, tetapi dari kerja keras, ketekunan, dan ketekunan belajar."

"Bermimpi besar, berani bertindak, dan tekun belajar. Tak ada yang tidak mungkin jika kamu bersedia berusaha."

"Jangan pernah merasa cukup dengan apa yang kamu ketahui saat ini. Selalu ada lebih banyak yang bisa dipelajari dan ditemukan."

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL



SEKARANG,
APAKAH KALIAN SIAP
UNTUK BELAJAR?

**BIDAN CERDAS DAN HEBAT?
KOMPETEN, KOMPETEN, KOMPETEN**

SELAMAT BELAJAR

Belajar Lebih Maksimal Bersama OPTIMAL

SOAL

KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA

SOAL KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BENCANA

1. Seorang perempuan umur 28 tahun, datang ke TPMB, dengan keluhan mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur, dan sering terlambat. Hasil anamnesis: Tidak menstruasi 2 bulan yang lalu, sekarang keluar darah dalam jumlah sedikit sejak hari kemarin, nyeri perut, serta disertai cemas, takut karena anaknya berusia 6 bulan dan tidak menggunakan kontrasepsi, sedangkan anak masih diberi ASI. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 90/70 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36,5°C, keluar darah dari jalan lahir sedikit, tes kehamilan negatif.

Apa diagnosis yang paling mungkin untuk kasus tersebut?

- A. Amenore
- B. Menoragia
- C. Polimenore
- D. Oligomenorea
- E. *Premenstrual Dysphoric Disorder (PMDD)*

2. Seorang bidan koordinator Puskesmas melakukan survei awal di wilayah kerjanya, dengan sasaran remaja yang baru mengalami menarche. Survei dilakukan di salah satu SMP yang berada dalam wilayahnya. Hasil survei menunjukkan bahwa 45% siswi mengalami anemia selama menstruasi dan tidak mengetahui cara menjaga kebersihan diri selama masa menstruasi.

Apakah informasi yang paling tepat, dilakukan pada siswi-siswi tersebut?

- A. Mengobati anemia
- B. Pola tidur yang baik
- C. Melakukan olah raga

- D. Edukasi tentang kesehatan reproduksi
 - E. Memberi pengertian tentang makanan sehat
3. Seorang perempuan, umur 35 tahun, P3A0, datang ke TPMB dengan keluhan takut hamil. Hasil anamnesis: 10 jam yang lalu melakukan hubungan seksual menggunakan kondom, namun bocor. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36°C.
- Apakah perencanaan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Lakukan rujukan
 - B. Sarankan ibu untuk USG
 - C. Pemberian alat kontrasepsi
 - D. Konseling kontrasepsi darurat
 - E. Beritahu kemungkinan tidak hamil
4. Seorang bidan melakukan pendataan akseptor KB di sebuah desa, didapatkan akseptor KB menggunakan alat kontrasepsi suntik selama 7 tahun. Hasil pemeriksaan: TD 100/70 mmHg, N 84 x/menit, P 24 x/menit, S 36°C.
- Apakah rencana asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Memberikan obat anti mual
 - B. Melakukan koordinasi dengan kader
 - C. Konseling pengganti jenis kontrasepsi
 - D. Mengingatkan untuk kunjungan ulang
 - E. Memuji atas usaha ibu dalam mencegah kehamilan
5. Seorang perempuan, umur 22 tahun, datang ke TPMB dengan keluhan ingin menggunakan metode kontrasepsi. Hasil anamnesis: Belum pernah menggunakan kontrasepsi

sebelumnya, akan menikah bulan depan dan berencana menunda kehamilan. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120 / 80 mmHg, N 90 x/menit, P 24 x/menit, S 36,7°C.

Apakah rencana asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Lakukan konseling
 - B. Pasang kontrasepsi
 - C. Berikan informed consent
 - D. Tawarkan informed choice
 - E. Tentukanstti jadwal pemasangan kontrasepsi
6. Seorang perempuan, umur 16 tahun datang ke TPMB dengan keluhan kelelahan, nyeri perut bagian bawah, nyeri punggung, dan pusing. Hasil anamnesis: Sedang menstruasi hari ke 2, menarche pada umur 13 tahun, saat ini merasakan nyeri dan sangat mengganggu kegiatannya sehari-hari, nyeri tidak berkurang meskipun sudah berusaha untuk istirahat. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/80, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36,8°C, abdomen tidak teraba massa, flour albus (-).
- Apakah asuhan yang tepat pada kasus tersebut?
- A. Melakukan kompres pada perut
 - B. Mengajurkan pasien untuk tirah baring
 - C. Merujuk ke dokter spesialis penyakit dalam
 - D. Melakukan manajemen nyeri pada dismenorea
 - E. Memberikan konseling tentang pemenuhan gizi seimbang dan istirahat
7. Seorang bidan bertugas di Desa terpencil menyadari bahwa masyarakat setempat tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan di tempat pelayanan kesehatan. Bidan melakukan penyuluhan dan promosi kesehatan

terkait dengan pemanfaatan layanan kesehatan supaya masyarakat disana sadar akan pentingnya memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Apakah tujuan melakukan promosi kesehatan pada kasus tersebut?

- A. Memenuhi target pemerintah
 - B. Membuktikan kemajuan pemerintahan
 - C. Meningkatkan pendapatan instansi kesehatan
 - D. Menciptakan kerjasama yang menguntungkan
 - E. Mengembangkan kebijakan pembangunan kesehatan
8. Seorang perempuan, umur 22 tahun, P1A0, nifas 6 minggu, datang ke TPMB untuk kontrol. Hasil anamnesis: Sudah tidak mengeluarkan darah nifas dan khawatir karena suami menginginkan berhubungan seksual. Hasil pemeriksaan: 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,8°C, ASI matur keluar dengan lancar, TFU sudah tidak teraba.
- Bagaimanakah sikap bidan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Memberikan informasi KB
 - B. Melatih ibu untuk senam kegel
 - C. Mengajarkan suami pijat oksitosin
 - D. Menyarankan ibu menyusui secara eksklusif
 - E. Memfasilitasi proses konseling yang efektif tentang seksual sesuai kebutuhan
9. Seorang bidan di Desa melakukan pengkajian dan mendapatkan data banyak balita dan anak sekolah (30%), budaya cuci tangan sebelum makan belum menjadi

kebiasaan. Status kesehatan masyarakat baik, angka kesakitan dan kematian rendah.

Apakah rencana tindak lanjut yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Memanfaatkan pelayanan kesehatan
 - B. Mencegah terjadinya penyakit dan masalah kesehatan
 - C. Mengembangkan dan melaksanakan upaya kegiatan masyarakat
 - D. Menanggulangi penyakit dan masalah kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan
 - E. Membina suasana atau lingkungan yang kondusif bagi terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat
10. Seorang bidan di desa dengan karakteristik masyarakat mayoritas pasangan usia subur, pengetahuan tentang perilaku bersih sehat (PHBS) masih rendah. Ditemukan masalah banyak warga yang membuang sampah sembarangan karena belum tersedia tempat pembuangan sampah yang memadai.
- Apa strategi promosi kesehatan yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Mediasi (*Mediate*)
 - B. Advokasi (*Advocacy*)
 - C. Partisipasi (*Participation*)
 - D. Dukungan sosial (*Social support*)
 - E. Pemberdayaan masyarakat (*Empowerment*)
11. Seorang bidan desa melakukan survei masyarakat desa, dimana hasilnya adalah banyak pernikahan usia dini karena budaya setempat. Bidan ingin melakukan upaya

promosi kesehatan dalam menyelesaikan masalah di desa tersebut.

Apakah upaya promosi kesehatan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Keterampilan individu (*Personel skill*)
 - B. Gerakan masyarakat (*Community action*)
 - C. Kebijakan berwawasan kesehatan (*Health public policy*)
 - D. Reorientasi pelayanan kesehatan (*Reorient health service*)
 - E. Lingkungan yang mendukung (*Supportive environment*)
12. Seorang bidan di desa melakukan survei mawas diri pada masyarakat, didapatkan data banyak warga yang mandi dan buang air besar di sungai, karena belum memiliki sarana MCK yang memadai. Adapun kamar mandi dan toilet umum yang dibangun pemerintah setempat jumlahnya sedikit dan tidak terjaga kebersihannya.
- Apakah upaya promosi kesehatan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Keterampilan individu (*Personel skill*)
 - B. Gerakan masyarakat (*Community action*)
 - C. Kebijakan berwawasan kesehatan (*Health public policy*)
 - D. Reorientasi pelayanan kesehatan (*Reorient health service*)
 - E. Lingkungan yang mendukung (*Supportive environment*)

13. Seorang bidan desa telah melakukan pendataan permasalahan warga di wilayah kerjanya. Didapatkan hasil, banyak balita dan anak mengalami diare, dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencuci tangan dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan sosialisasi gerakan cuci tangan rutin dilakukan, sarana tempat cuci tangan telah disediakan namun tidak rawat dengan baik oleh masyarakat setempat.

Apakah upaya promosi kesehatan yang paling tepat\aa\a pada kasus tersebut?

- A. Keterampilan individu (*Personel skill*)
- B. Gerakan masyarakat (*Community action*)
- C. Kebijakan berwawasan kesehatan (*Health public policy*)
- D. Reorientasi pelayanan kesehatan (*Reorient health service*)
- E. Lingkungan yang mendukung (*Supportive environment*)

14. Seorang bidan desa mendata karakteristik warga di wilayah kerjanya. Hasilnya, diperoleh data bahwa banyak pasangan usia subur dengan pendidikan tinggi.

Apakah upaya promosi kesehatan yang paling tepat sesuai kasus tersebut?

- A. Keterampilan individu (*Personel skill*)
- B. Gerakan masyarakat (*Community action*)
- C. Kebijakan berwawasan kesehatan (*Health public policy*)
- D. Reorientasi pelayanan kesehatan (*Reorient health service*)
- E. Lingkungan yang mendukung (*Supportive environment*)

15. Seorang bidan desa telah melakukan pendataan warga di wilayah kerjanya. Hasilnya, didapatkan data karakteristik masyarakat banyak wanita usia subur yang belum menjadi akseptor KB aktif. Bidan meminta bantuan kader kesehatan untuk melakukan pendekatan pada masyarakat agar dapat mensosialisaskan program KB.
- Apakah upaya promosi kesehatan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Keterampilan individu (*Personel skill*)
 - B. Gerakan masyarakat (*Community action*)
 - C. Kebijakan berwawasan kesehatan (*Health public policy*)
 - D. Reorientasi pelayanan kesehatan (*Reorient health service*)
 - E. Lingkungan yang mendukung (*Supportive environment*)
16. Seorang bidan desa melakukan survei mawas diri (SMD) dan mendapatkan data bahwa banyak kehamilan risiko berisiko karena pernikahan usia dini. Masalah kesehatan tersebut karena budaya daerah setempat. Bidan melakukan pendekatan pada tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa.
- Apakah strategi promosi kesehatan yang tepat pada kasus tersebut?
- A. Mediasi (*Mediate*)
 - B. Advokasi (*Advocacy*)
 - C. Partisipasi (*Participation*)
 - D. Dukungan sosial (*Social support*)
 - E. Pemberdayaan masyarakat (*Empowerment*)

17. Seorang bidan desa melakukan musyawarah masyarakat desa (MMD) didapatkan kesepakatan bahwa kader kesehatan bersama masyarakat ingin memanfaatkan limbah botol dan plastik agar lebih bermanfaat. Bidan bersama tim promosi kesehatan setempat memberikan materi pelatihan tentang ecobrick pada kader kesehatan dan masyarakat.

Apakah strategi promosi kesehatan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Mediasi (*Mediate*)
- B. Advokasi (*Advocacy*)
- C. Memampukan (*Enable*)
- D. Partisipasi (*Participation*)
- E. Pemberdayaan masyarakat (*Empowerment*)

18. Seorang bidan desa mendapatkan data permasalahan di desa banyak balita mengalami ISPA karena wilayah yang berdekatan dengan lokasi pabrik besar pembuatan plastik yang mengeluarkan limbah asap. Bidan bersama pemangku kebijakan terkait melakukan upaya penyelesaian masalah melalui diskusi dengan pemilik perusahaan plastik tersebut.

Apakah strategi promosi kesehatan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Mediasi (*Mediate*)
- B. Advokasi (*Advocacy*)
- C. Partisipasi (*Participation*)
- D. Dukungan sosial (*Social support*)
- E. Pemberdayaan masyarakat (*Empowerment*)

19. Seorang perempuan P3A0 umur 35 tahun datang ke RS, dengan keluhan mengalami perdarahan diluar siklus menstruasi. Hasil anamnesis: Nyeri didaerah panggul, perut besar sering berkemih. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36, 5°C, Hb 10 gr/dL, plano test (-).

Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?

- A. Salpingitis
- B. Mioma uteri
- C. Endometritis
- D. Kanker rahim
- E. Kista ovarium

PEMBAHASAN

SOAL KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA

PEMBAHASAN SOAL KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BENCANA

1. Jawaban: D. Oligomenoreia

Kata Kunci: Siklus haid yang tidak teratur, tidak haid 2 bulan yang lalu dan sering terlambat, keluar darah dalam jumlah sedikit, nyeri perut, serta disertai cemas. **Tes kehamilan:** negative.

Pembahasan: Apa diagnosis yang paling tepat untuk kasus tersebut?

- a. Oligomenarhae adalah perdarahan ringan yang jarang terjadi atau tidak normal pada wanita yang sedang menstruasi. Kondisi ini mengacu pada siklus menstruasi yang biasanya normal bergeser jadi lebih dari 35 hari. Atau wanita yang memiliki kurang dari sembilan periode menstruasi dalam setahun.
- b. *Prementruasi Dysphoric Disorder* (PMDD) yaitu kondisi dimana Wanita mengalaminya, sekitar 75 persen wanita yang mengalami menstruasi biasanya hanya mengalami PMS ringan. Sedangkan PMDD jauh lebih jarang terjadi, dan hanya memengaruhi sekitar 3–8 persen wanita. Wanita yang mengalami PMS ringan mungkin tidak memerlukan bantuan dokter untuk mengatasi kondisi tersebut.
- c. Anjurkan mengkonsumsi makanan yang tinggi protein dan gizi seimbang.

2. Jawaban: D. Edukasi tentang kesehatan reproduksi

Kata Kunci: Remaja, 45% siswi mengalami anemia selama haid dan tidak mengetahui cara menjaga kebersihan diri selama masa haid

Pembahasan: Informasi yang tepat?

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Pengertian sehat disini tidak semata-mata bebas penyakit atau bebas dari kecacatan namun juga sehat secara mental serta sosial-kultural

Pada usia remaja sangat rentan dengan berbagai problem terkait kesehatan seksual dan reproduksi, seperti risiko kehamilan yang tidak dikehendaki, risiko infeksi menular seksual (IMS) termasuk HIV/AIDS, unsafe abortion, dan kekerasan seksual

Proses reproduksi merupakan proses melanjutkan keturunan yang menjadi tanggung jawab bersama laki-laki maupun perempuan. Karena itu baik laki-laki maupun perempuan harus tahu dan mengerti mengenai berbagai aspek kesehatan reproduksi.

3. Jawaban: D. Konseling kontrasepsi darurat

Kata Kunci: Ibu takut hamil, Ibu mengaku 10 jam yang lalu melakukan hubungan dengan suami menggunakan kondom, namun bocor.

Pembahasan: Berikan penanganan segera dalam kasus, yaitu memberikan konseling tentang kontrasepsi darurat.

4. Jawaban: C. Konseling pengganti jenis kontrasepsi

Kata Kunci: akseptor KB alat kontrasepsi suntik selama 7 tahun.

Pembahasan: Perhatikan dengan cermat kasus pada soal bahwa penggunaan kontrasepsi sudah 7 tahun. Perhatikan tindakan yang dilakukan adalah memberikan tindakan promotif.

5. Jawaban: A. Lakukan konseling

Kata Kunci: Ingin menggunakan metode kontrasepsi dan menunda kehamilan

Pembahasan: Perhatikan dengan cermat kasus pada soal bahwa belum pernah menggunakan kontrasepsi sebelumnya, oleh karena itu ibu membutuhkan konseling. *Informed choice* diberikan kepada klien setelah diberikan konseling, yaitu klien paham dengan konseling yang diberikan oleh bidan selanjutnya memilih kontrasepsi apa yang akan digunakan. Informed consent adalah persetujuan dilakukan Tindakan pemasangan kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan / keinginannya. Pemasangan kontrasepsi dilakukan setelah adanya persetujuan dan pemilihan metode dari klien. Kunjungan ulang dilakukan jika ada keluhan dan masalah yang harus ditindak lanjuti / waktunya diberikan kontrasepsi ulang.

6. Jawaban: D. Memberikan konseling tentang penyebab nyeri, manajemen nyeri pada disminorea

Kata Kunci: Klien belum pernah merasakan nyeri perut sebelumnya, dan tidak memiliki riwayat penyakit lambung dan nyeri tersebut sangat mengganggu kegiatannya sehari-hari, nyeri tidak berkurang meskipun sudah berusaha untuk istirahat

Pembahasan: Berikan penatalaksanaan yang sesuai dengan kasus, yaitu dismenore. Asuhan kebidanan pada kasus dismenore primer yang dapat diberikan menurut Atikah dan Siti (2009), yaitu:

- a. Latihan aerobik, seperti berjalan kaki, bersepeda, atau berenang, membantu memproduksi bahan alami yang dapat memblok rasa sakit

- b. Pakai kompres panas atau dingin pada daerah perut jika nyeri terasa
- c. Pastikan tidur yang cukup sebelum dan selama periode mestruasi
- d. Orgasme dapat meringgankan kram mestruasi pada beberapa perempuan
- e. Latihan relaksasi atau yuga, dapat membantu menanggulangi sakit
- f. Perencanaan terapi

Obat-obatan yang lazim digunakan untuk meredakan nyeri menstruasi diantaranya: pereda nyeri (analgesik) golongan Non Steroid Anti Inflamasi (NSAI) misalnya: paracetamol atau asetamonofen (sumagesic, panadol, dll), asam mefenamat (Ponstelax, Nichostan dll), ibuprofen (Ribunal, Ostarin dll), Metamizol atau metampiron (Pyronal).

7. Jawaban: E. Mengembangkan kebijakan pembangunan kesehatan

Kata Kunci: Bidan melakukan penyuluhan dan promosi Kesehatan terkait dengan pemanfaatan layanan Kesehatan

Pembahasan: Pilih jawaban yang paling tepat terkait dengan tujuan promosi Kesehatan

8. Jawaban: E. Memfasilitasi proses konseling yang efektif tentang seksual sesuai kebutuhan

Kata Kunci: Klien khawatir karena suami menginginkan berhubungan seksual.

Pembahasan: Berikan penatalaksanaan yang sesuai dengan kasus, konseling yang efektif tentang seksual sesuai kebutuhan dan kekhawatiran ibu

9. Jawaban: B. Mencegah terjadinya penyakit dan masalah kesehatan

Kata Kunci

Banyak balita dan anak sekolah (30%), budaya cuci tangan sebelum makan belum menjadi kebiasaan, status kesehatan masyarakat baik, angka kesakitan dan kematian rendah.

Strategi Menjawab Soal

Visi promosi kesehatan adalah

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat." Dimana setiap individu pada rumah tangga di Indonesia telah melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka: Mencegah terjadinya penyakit dan masalah kesehatan.

Tips Menjawab

Pelajari materi konsep dan dasar-dasar promosi kesehatan, bab Visi Promosi Kesehatan

10. Jawaban: B. Advokasi (*Advocacy*)

Kata Kunci

Banyak warga yang membuang sampah sembarangan karena belum tersedia tempat pembuangan sampah yang memadai.

Strategi Menjawab Soal

Bidan perlu melakukan Advokasi kepada pemangku keijakan untuk penyediaan sarana PHBS. Advokasi yaitu kegiatan memberikan bantuan kepada masyarakat dengan membuat keputusan dan penentu kebijakan dalam bidang kesehatan maupun sektor lain di luar kesehatan yang mempunyai pengaruh terhadap masyarakat. Advokasi adalah kegiatan untuk meyakinkan orang lain agar membantu atau mendukung terhadap apa yang diinginkan. Dalam

konteks promosi kesehatan, advokasi adalah pendekatan kepada para pembuat keputusan atau penentu kebijakan di berbagai sektor dan tingkat sehingga para pejabat tersebut mau mendukung program kesehatan yang kita inginkan. Dukungan dari para pejabat pembuat keputusan dapat berupa kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, surat keputusan, surat instruksi dan sebagainya. Kegiatan advokasi ini ada bermacam-macam bentuk, baik secara formal atau informal. Secara formal misalnya, penyajian atau presentasi dan seminar tentang isu atau usulan program yang ingin diharapkan dukungan dari pejabat terkait. Kegiatan advokasi secara informal, misalnya mengunjungi pejabat yang relevan dengan program yang diusulkan, untuk secara informal minta dukungan, baik dalam bentuk kebijakan, dana atau fasilitas lain.

Tips Menjawab

Pelajari tentang strategi promosi kesehatan

11. Jawaban: C. Kebijakan berwawasan kesehatan (*Health Public Policy*)

Kata Kunci

Banyak masalah pernikahan usia dini karena budaya setempat. Upaya promosi kesehatan sesuai dengan piagam Otawa Charter.

Strategi Menjawab Soal

Piagam Ottawa adalah piagam kesepakatan yang dihasilkan pada Konferensi Internasional promosi kesehatan Pertama di Ottawa, Canada tahun 1986, telah membawa perubahan dalam pengertian dan praktik "*Health promotion*" atau promosi kesehatan. Piagam ini

mendefinisikan promosi kesehatan sebagai "Proses yang memungkinkan individu mengendalikan dan memperbaiki kesehatannya. Untuk mencapai kesehatan jasmani, rohani, dan sosial yang sempurna, seseorang atau kelompok harus mampu mengidentifikasi dan mewujudkan aspirasi, mampu memenuhi kebutuhan, mampu mengubah atau beradaptasi dengan lingkungan."

Piagam tersebut merumuskan upaya promosi kesehatan mencakup 5 butir.

1. Kebijakan berwawasan kesehatan (*Health Public Policy*). Ditujukan kepada *policy maker* agar mengeluarkan kebijakan-kebijakan publik yang mendukung kesehatan.
2. Lingkungan yang mendukung (*supportive environment*). Ditujukan kepada para pengelola tempat umum termasuk pemerintah kota agar menyediakan prasarana sarana yang mendukungterciptanya perilaku sehat bagi masyarakat.
3. Reorientasi pelayanan kesehatan (*reorient health service*). Selama ini yang menjadi penyedia (provider) pelayanan kesehatan adalah pemerintah dan swasta sedangkan masyarakat adalah sebagai pengguna (*customers*) pelayanan kesehatan. Pemahaman ini harus diubah, bahwasanya masyarakat tidak sekedar pengguna tetapi bisa sebagai provider dalam batas-batas tertentu melalui upaya pemberdayaan.
4. Keterampilan individu (*personnel skill*). Kesehatan masyarakat akan terwujud apabila kesehatan individu, keluarga, dan kelompok tersebut terwujud.

5. Gerakan masyarakat (*community action*). Adanya gerakan-gerakan atau kegiatan-kegiatan di masyarakat yang mendukung kesehatan agar terwujud perilaku yang kondusif dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka.

Tips Menjawab

Pelajari materi upaya promosi kesehatan sesuai dengan piagam Ottawa Charter.

12. Jawaban: E. Lingkungan yang mendukung (*Supportive environment*)

Kata Kunci

Banyak warga yang mandi dan buang air besar di sungai, karena belum memiliki sarana MCK yang memadai. Kamar mandi dan toilet umum yang ada jumlahnya sedikit dan tidak terjaga kebersihannya.

Strategi Menjawab Soal

Piagam Ottawa adalah piagam kesepakatan yang dihasilkan pada Konferensi Internasional promosi kesehatan Pertama di Ottawa, Canada tahun 1986, telah membawa perubahan dalam pengertian dan praktik "*Health promotion*" atau promosi kesehatan. Piagam ini mendefinisikan promosi kesehatan sebagai "Proses yang memungkinkan individu mengendalikan dan memperbaiki kesehatannya. Untuk mencapai kesehatan jasmani, rohani, dan sosial yang sempurna, seseorang atau kelompok harus mampu mengidentifikasi dan mewujudkan aspirasi, mampu memenuhi kebutuhan, mampu mengubah atau beradaptasi dengan lingkungan."

Piagam tersebut merumuskan upaya promosi kesehatan mencakup 5 butir.

1. Kebijakan berwawasan kesehatan (*Health Public Policy*). Ditujukan kepada *policy maker* agar mengeluarkan kebijakan-kebijakan publik yang mendukung kesehatan.
2. Lingkungan yang mendukung (*supportive environment*). Ditujukan kepada para pengelola tempat umum termasuk pemerintah kota agar menyediakan prasarana sarana yang mendukung terciptanya perilaku sehat bagi masyarakat.
3. Reorientasi pelayanan kesehatan (*reorient health service*). Selama ini yang menjadi penyedia (provider) pelayanan kesehatan adalah pemerintah dan swasta sedangkan masyarakat adalah sebagai pengguna (*customers*) pelayanan kesehatan. Pemahaman ini harus diubah, bahwasanya masyarakat tidak sekedar pengguna tetapi bisa sebagai provider dalam batas-batas tertentu melalui upaya pemberdayaan.
4. Keterampilan individu (*personnel skill*). Kesehatan masyarakat akan terwujud apabila kesehatan individu, keluarga, dan kelompok tersebut terwujud.
5. Gerakan masyarakat (*community action*). Adanya gerakan-gerakan atau kegiatan-kegiatan di masyarakat yang mendukung kesehatan agar terwujud perilaku yang kondusif dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka.

Tips Menjawab

Pelajari materi upaya promosi kesehatan sesuai dengan piagam Otawa Charter.

**13. Jawaban: D. Reorientasi pelayanan kesehatan
(Reorient health service)**

Kata Kunci

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencuci tangan, sosialisasi gerakan cuci tangan rutin dilakukan, sarana tempat cuci tangan telah disediakan namun tidak rawat dengan baik oleh masyarakat setempat

Strategi Menjawab Soal

Piagam Ottawa adalah piagam kesepakatan yang dihasilkan pada Konferensi Internasional promosi kesehatan Pertama di Ottawa, Canada tahun 1986, telah membawa perubahan dalam pengertian dan praktik "*Health promotion*" atau promosi kesehatan. Piagam ini mendefinisikan promosi kesehatan sebagai "Proses yang memungkinkan individu mengendalikan dan memperbaiki kesehatannya. Untuk mencapai kesehatan jasmani, rohani, dan sosial yang sempurna, seseorang atau kelompok harus mampu mengidentifikasi dan mewujudkan aspirasi, mampu memenuhi kebutuhan, mampu mengubah atau beradaptasi dengan lingkungan."

Piagam tersebut merumuskan upaya promosi kesehatan mencakup 5 butir.

1. Kebijakan berwawasan kesehatan (*Health Public Policy*). Ditujukan kepada *policy maker* agar mengeluarkan kebijakan-kebijakan publik yang mendukung kesehatan.
2. Lingkungan yang mendukung (*supportive environment*). Ditujukan kepada para pengelola tempat umum termasuk pemerintah kota agar menyediakan prasarana sarana yang

mendukungterciptanya perilaku sehat bagi masyarakat.

3. Reorientasi pelayanan kesehatan (*reorient health service*). Selama ini yang menjadi penyedia (provider) pelayanan kesehatan adalah pemerintah dan swasta sedangkan masyarakat adalah sebagai pengguna (*customers*) pelayanan kesehatan. Pemahaman ini harus diubah, bahwasanya masyarakat tidak sekedar pengguna tetapi bisa sebagai provider dalam batas-batas tertentu melalui upaya pemberdayaan.
4. Keterampilan individu (*personnel skill*). Kesehatan masyarakat akan terwujud apabila kesehatan individu, keluarga, dan kelompok tersebut terwujud.
5. Gerakan masyarakat (*community action*). Adanya gerakan-gerakan atau kegiatan-kegiatan di masyarakat yang mendukung kesehatan agar terwujud perilaku yang kondusif dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka.

Tips Menjawab

Pelajari materi upaya promosi kesehatan sesuai dengan piagam Otawa Charter.

14. Jawaban: A. Keterampilan individu (*Personel skill*)

Kata Kunci

Banyak pasangan usia subur dengan pendidikan tinggi

Strategi Menjawab Soal

Piagam Ottowa adalah piagam kesepakatan yang dihasilkan pada Konferensi Internasional promosi kesehatan Pertama di Ottawa, Canada tahun 1986, telah membawa perubahan dalam pengertian dan praktik "*Health promotion*" atau promosi kesehatan. Piagam ini mendefinisikan promosi kesehatan sebagai "Proses yang

memungkinkan individu mengendalikan dan memperbaiki kesehatannya.

Untuk mencapai kesehatan jasmani, rohani, dan sosial yang sempurna, seseorang atau kelompok harus mampu mengidentifikasi dan mewujudkan aspirasi, mampu memenuhi kebutuhan, mampu mengubah atau beradaptasi dengan lingkungan."

Piagam tersebut merumuskan upaya promosi kesehatan mencakup 5 butir.

1. Kebijakan berwawasan kesehatan (*Health Public Policy*). Ditujukan kepada *policy maker* agar mengeluarkan kebijakan-kebijakan publik yang mendukung kesehatan.
2. Lingkungan yang mendukung (*supportive environment*). Ditujukan kepada para pengelola tempat umum termasuk pemerintah kota agar menyediakan prasarana sarana yang mendukung terciptanya perilaku sehat bagi masyarakat.
3. Reorientasi pelayanan kesehatan (*reorient health service*). Selama ini yang menjadi penyedia (provider) pelayanan kesehatan adalah pemerintah dan swasta sedangkan masyarakat adalah sebagai pengguna (*customers*) pelayanan kesehatan. Pemahaman ini harus diubah, bahwasanya masyarakat tidak sekedar pengguna tetapi bisa sebagai provider dalam batas-batas tertentu melalui upaya pemberdayaan.
4. Keterampilan individu (*personnel skill*). Kesehatan masyarakat akan terwujud apabila kesehatan individu, keluarga, dan kelompok tersebut terwujud.
5. Gerakan masyarakat (*community action*). Adanya gerakan-gerakan atau kegiatan-kegiatan di

masyarakat yang mendukung kesehatan agar terwujud perilaku yang kondusif dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka.

Tips Menjawab

Pelajari materi upaya promosi kesehatan sesuai dengan piagam Ottawa Charter.

15. Jawaban: B. Gerakan masyarakat (*Community action*)

Kata Kunci

Bantuan kader kesehatan untuk melakukan pendekatan pada masyarakat agar dapat mensosialisaskan program KB.

Strategi Menjawab Soal

Piagam Ottowa adalah piagam kesepakatan yang dihasilkan pada Konferensi Internasional promosi kesehatan Pertama di Ottawa, Canada tahun 1986, telah membawa perubahan dalam pengertian dan praktik "*Health promotion*" atau promosi kesehatan. Piagam ini mendefinisikan promosi kesehatan sebagai "Proses yang memungkinkan individu mengendalikan dan memperbaiki kesehatannya. Untuk mencapai kesehatan jasmani, rohani, dan sosial yang sempurna, seseorang atau kelompok harus mampu mengidentifikasi dan mewujudkan aspirasi, mampu memenuhi kebutuhan, mampu mengubah atau beradaptasi dengan lingkungan." Piagam tersebut merumuskan upaya promosi kesehatan mencakup 5 butir.

1. Kebijakan berwawasan kesehatan (*Health Public Policy*). Ditujukan kepada *policy maker* agar mengeluarkan kebijakan-kebijakan publik yang mendukung kesehatan.

2. Lingkungan yang mendukung (*supportive environment*). Ditujukan kepada para pengelola tempat umum termasuk pemerintah kota agar menyediakan prasarana sarana yang mendukung terciptanya perilaku sehat bagi masyarakat.
3. Reorientasi pelayanan kesehatan (*reorient health service*). Selama ini yang menjadi penyedia (provider) pelayanan kesehatan adalah pemerintah dan swasta sedangkan masyarakat adalah sebagai pengguna (*customers*) pelayanan kesehatan. Pemahaman ini harus diubah, bahwasanya masyarakat tidak sekedar pengguna tetapi bisa sebagai provider dalam batas-batas tertentu melalui upaya pemberdayaan.
4. Keterampilan individu (*personnel skill*). Kesehatan masyarakat akan terwujud apabila kesehatan individu, keluarga, dan kelompok tersebut terwujud.
5. Gerakan masyarakat (*community action*). Adanya gerakan-gerakan atau kegiatan-kegiatan di masyarakat yang mendukung kesehatan agar terwujud perilaku yang kondusif dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka.

Tips Menjawab

Pelajari materi upaya promosi kesehatan sesuai dengan piagam Otawa Charter.

16. Jawaban: D. Dukungan sosial (*Social support*)

Kata Kunci

Bidan melakukan pendekatan pada tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat untuk membantu menyelesaikan permasalahan.

Strategi Menjawab Soal

Dukungan sosial (*Social support*)

Promosi kesehatan akan mudah dilakukan jika mendapatkan dukungan dari berbagai lapisan yang ada di masyarakat. Dukungan dari masyarakat dapat berasal dari unsur informal, seperti tokoh agama dan tokoh adat yang mempunyai pengaruh di masyarakat, serta unsur formal seperti petugas kesehatan dan pejabat pemerintah. Tujuan utamanya agar para tokoh masyarakat sebagai perantara antara sektor kesehatan sebagai pelaksana program kesehatan dan masyarakat sebagai penerima program kesehatan. Dengan kegiatan mencari dukungan social melalui tokoh masyarakat pada dasarnya adalah untuk mensosialisasikan program-program kesehatan agar masyarakat menerima dan mau berpartisipasi terhadap program tersebut. Oleh sebab itu, strategi ini juga dapat dikatakan sebagai upaya membina suasana yang kondusif terhadap kesehatan. Bentuk kegiatan dukungan social ini antara lain: pelatihan pada tokoh masyarakat, seminar, lokakarya, bimbingan kepada tokoh masyarakat dan sebagainya. Dengan demikian, sasaran utama dukungan sosial atau bina suasana adalah para tokoh masyarakat di berbagai tingkat.

Tips Menjawab

Pelajari tentang materi strategi promosi kesehatan.

17. Jawaban: C. Memampukan (*Enable*)

Kata Kunci

Kader kesehatan bersama masyarakat ingin memanfaatkan limbah botol dan plastik agar lebih bermanfaa. Bidan bersama tim promosi kesehatan setempat memberikan materi pelatihan tentang *ecobrick* pada kader kesehatan dan masyarakat.

Strategi Menjawab Soal

Memampukan (*Enable*)

Promosi kesehatan berfokus pada keadilan dan pemerataan sumber daya kesehatan untuk semua lapisan masyarakat. Hal ini mencakup memastikan setiap orang di masyarakat memiliki lingkungan yang kondusif untuk berperilaku sehat, memiliki akses pada informasi yang dibutuhkan untuk kesehatannya, dan memiliki keterampilan dalam membuat keputusan yang dapat meningkatkan status kesehatan mereka. Prinsip promosi kesehatan disini adalah masyarakat mampu memiliki kontrol terhadap determinan yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka. Sesuai dengan visi promosi kesehatan yaitu mau dan mampu memelihara serta meningkatkan kesehatannya, promosi kesehatan mempunyai misi utama untuk memamoukan masyarakat. Hal ini berarti, dalam kegiatan promosi kesehatan harus dapat memberikan keterampilan-keterampilan kepada masyarakat agar mereka mampu mandiri di bidang kesehatan baik secara langsung atau melalui tokoh-tokoh masyarakat. Telah diketahui bersama bahwa kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor dari luar kesehatan, seperti social, pendidikan, ekonomi, dan sebagainya. Oleh karena itu, keterampilan masyarakat di bidang ekonomi (pertanian, peternakan, perkebunan), pendidikan dan social lainnya juga perlu dikembangkan melalui promosi kesehatan dalam rangka memberdayakan masyarakat di bidang kesehatan.

Tips Menjawab

Pelajari materi strategi promosi kesehatan.

18. Jawaban: A. Mediasi (*Mediate*)

Kata Kunci

Banyak balita mengalami ISPA karena wilayah yang berdekatan dengan pabrik yang mengeluarkan limbah asap. Bidan bersama pemangku kebijakan terkait melakukan upaya penyelesaian masalah melalui diskusi dengan pemilik perusahaan.

Strategi Menjawab Soal

Mediasi (*Mediate*)

Promosi kesehatan juga mempunyai misi sebagai mediator atau menjembatani antara sektor kesehatan dengan sektor lain sebagai mitra. Hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan saja. Promosi kesehatan membutuhkan upaya bersama dari semua pihak baik pemerintah, sektor kesehatan, sektor ekonomi, lembaga non-profit, industri, dan media. Dengan kata lain promosi kesehatan merupakan perekat kemitraan di bidang pelayanan kesehatan. Kemitraan sangat penting sebab, tanpa kemitraan sektor kesehatan tidak mampu menangani masalah kesehatan yang begitu kompleks dan luas. Promosi kesehatan di sini bertanggung jawab untuk memediasi berbagai kepentingan berbagai sektor yang terlibat untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Sehingga, strategi dan program promosi kesehatan harus mempertimbangkan kebutuan lokal dan memungkinkan berbagai sektor baik lingkup regional, nasional maupun internasional untuk dapat terlibat di dalamnya.

Tips Menjawab

Pelajari materi strategi promosi kesehatan.

19. Jawaban: B. Mioma Uteri

Kata Kunci

Mioma uteri lebih beresiko pada multigravida, ciri khas nyeri panggul dan adanya pembesaran area perut sehingga terdapat penekanan pada kandung kemih jadi pasien akan sering berkemih

Strategi Menjawab Soal

Mioma uteri adalah pertumbuhan massa atau daging didalam rahim atau diluar rahim yang tidak bersifat ganas. Mioma berasal dari sel otot polos yang terdapat dirahim. Jumlah dan ukuran mioma bervariasi, terkadang ditemukan satu atau lebih dari satu

Tips Menjawab

Pahami gejala serta keluhan yang ditimbulkan pada kasus mioma uteri

SOAL

NIFAS DAN MENYUSUI

SOAL NIFAS DAN MENYUSUI

1. Seorang perempuan, umur 27 tahun, P2A0, satu minggu yang lalu melahirkan di TPMB, datang kembali di TPMB dengan keluhan payudara bengkak. Hasil anamnesis: Payudara membengkak, sakit bila disentuh, disertai demam sejak 3 hari yang lalu, sulit tidur karena memikirkan bayinya yang harus dirawat di ruang NICU. Hasil pemeriksaan: KU lemah, TD 90/70 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 38,5°C, payudara tampak bengkak dan kemerahan, lokhea berwarna coklat.
Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?
 - A. Berikan obat antibiotik
 - B. Jelaskan pentingnya memberi ASI
 - C. Kolaborasi dengan tim kesehatan lainnya
 - D. Jelaskan penyebab terjadinya payudara bengkak
 - E. Anjurkan untuk tetap memompa ASI secara berkala
2. Seorang bidan desa melakukan kunjungan rumah seorang perempuan, umur 26 tahun, P2A0, nifas hari ke 3 dengan riwayat persalinan di TPMB, normal, IMD berhasil. Hasil anamnesis: ASI lancar dan perut kadang terasa mules. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 37°C, dan TFU 2 jari di bawah pusat, keluar darah per vaginam berwarna merah.
Apakah jenis lokhea yang paling tepat pada kasus tersebut?
 - A. Alba
 - B. Rubra
 - C. Serosa
 - D. Purulenta
 - E. Sanguinolenta

PEMBAHASAN

SOAL NIFAS DAN MENYUSUI

PEMBAHASAN SOAL NIFAS DAN MENYUSUI

1. Jawaban: E. Anjurkan untuk tetap memompa ASI secara berkala

Kata Kunci: Payudara tampak bengkak dan kemerahan, sakit bila disentuh, desertai demam sejak 3 hari yang lalu. bayinya yang harus di rawat di ruang Nicu karena lahir dengan BBLR.

Pembahasan: Tindakan yang tepat dilakukan pada kasus di atas:

- a. Memompa dan memerah ASI secara berkala merupakan cara sederhana namun penting untuk mencegah mastitis. Ini karena dengan rutin memompa ASI, risiko terjadinya sumbatan pada saluran air susu pun akan menurun.
- b. Kompres hangat dengan suhu 40,5-43°C merupakan salah satu pilihan tindakan yang digunakan untuk mengurangi dan bahkan mengatasi rasa nyeri

2. Jawaban: B. Rubra

Kata Kunci: Kunjungan nifas hari ketiga, TFU 2 jari di bawah pusat, cairan per vaginam berwarna merah.

Pembahasan: Termasuk jenis lokia yang paling sesuai dengan kasus tersebut?

Lokhea berwarna merah karena berisi darah segar dan sisa-sisa selaput ketuban, sel-sel desidua verniks caseosa, lanugo, dan mekonium selama 2 hari pasca persalinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran lochea diantaranya bekuan darah pada serviks, uterus tidak berkontraksi, posisi ibu nifas dimana proses pepasnya plasenta dari dinding rahim menyebabkan lokhea rubra. Pelepasan ini bisa terjadi saat persalinan atau segera setelah melahirkan. Pendarahan biasanya berat selama beberapa hari pertama.

SOAL

BAYI BARU LAHIR

SOAL BAYI BARU LAHIR

1. Seorang bayi perempuan lahir di TPMB 1 jam yang lalu. Hasil anamnesis: Riwayat kelahiran normal, menangis kuat, IMD berhasil. Hasil pemeriksaan: BB lahir 3250 gram, PB 51 cm, LK 30 cm, LD 28 cm. Bayi memperlihatkan gerakan mulut yang mengikuti jari pemeriksa. Apakah nama reflek bayi yang paling tepat pada kasus tersebut?
 - A. *Graps*
 - B. *Morro*
 - C. *Rooting*
 - D. *Sucking*
 - E. *Tonic Neck*
2. Seorang bayi laki-laki, lahir spontan pada UK 40 minggu di TPMB 6 jam yang lalu, segera menangis, gerak aktif. Hasil pemeriksaan: BB 3200 gram, PB 48 cm, BAB + mekonium, BAK +, tampak lubang uretra pada pangkal penis.
Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
 - A. Fimosis
 - B. Epispadia
 - C. Hipospadia
 - D. Parafimosis
 - E. Inversi testis
3. Seorang bayi laki-laki, baru saja lahir secara spontan pervaginam dan cukup bulan di TPMB. Hasil pemeriksaan: Bayi lahir tidak menangis, warna kulit kebiruan dan ekstremitas lemah, pernapasan pelan tidak teratur dan

frekuensi Jantung 80 x/menit. Nilai APGAR skor yang didapatkan adalah 6. Bayi dalam keadaan terbungkus handuk dan tali pusat sudah terpotong.

Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Resusitasi bayi
 - B. Penyuntikan vitamin K
 - C. Pemberian imunisasi hepatitis B
 - D. Penatalaksanaan bayi baru lahir normal
 - E. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir normal
4. Seorang bayi laki-laki baru lahir pada umur kehamilan 38 minggu di TPMB. Hasil pemeriksaan: BB 2300 gram, PB 47 cm, lanugo banyak, pergerakan kurang aktif dan lemah, tangisan lemah, APGAR score 7.
- Apakah diagnosis yang tepat terhadap bayi baru lahir tersebut?
- A. Asfiksia
 - B. Serotinus
 - C. Hipotermia
 - D. Dismaturitas
 - E. Prematuritas
5. Seorang bayi telah lahir 2 menit yang lalu di Puskesmas. Hasil pemeriksaan: Bayi lahir tidak langsung menangis, napas megap-megap dan gerak kurang aktif.
- Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. RDS
 - B. Apneu
 - C. Asfiksia
 - D. Dispneu
 - E. Takipneu

6. Seorang bayi perempuan lahir 4 hari yang lalau di TPMB. Hasil anamnesis: Bayi menyusui ASI ekslusif, BAK lancar, BAB 3 kali/sehari. Hasil pemeriksaan; BB 2500 gram, PB 48 cm, S 36°C , FJ 120 x/menit, reflek hisap kuat, dan pemeriksaan fisik tidak ditemukan warna kuning di daerah muka.

Asuhan apakah yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Merujuk segera
- B. Melakukan pijatan bayi
- C. Menjemur bayi pada pagi hari
- D. Melanjutkan pemberian ASI eksklusif
- E. Meletakkan bayi dibawah lampu blue light

7. Seorang bayi perempuan baru saja melahirkan 1 menit yang lalu di TPMB, umur kehamilan aterm, bayi menangis kuat, warna kulit merah, bayi mulai mencari puting susu ibu. Setelah 1 jam dilakukan pemeriksaan antropometri dengan hasil BB 4000 gram, PB 51 cm, kulit lanugo sedikit, lingkar kepala 30 cm, lingkar dada 35 cm.

Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?

- A. Dismatur
- B. Prematur
- C. Postmatur
- D. Bayi baru lahir normal
- E. Bayi lahir dengan obesitas

8. Seorang perempuan umur 30 tahun bersama bayi perempuannya umur 7 hari ke TPMB untuk konsultasi. Hasil anamnesis: Bayi lahir spontan di TPMB dengan BBL 3100 gram dan PB 50 cm. Bidan menjelaskan kunjungan untuk pemeriksaan bayi sesuai dengan pedoman.

Apakah kategori kunjungan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. KF 1
 - B. KF 2
 - C. KN 1
 - D. KN 2
 - E. KN 3
9. Seorang bayi laki-laki umur 6 jam lahir spontan di TPMB. Hasil anamnesis: Umur kehamilan ibu 36 minggu, bayi langsung menangis kuat segera setelah lahir, bayi tidak mau menyusu. Hasil pemeriksaan: BBL 2400 gram, PB 46 cm, FJ 124 x/menit, P 48 x/menit, S 36,1°C.
Apakah rencana asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Berikan oksigen
 - B. Segera lakukan IMD
 - C. Masukan kedalam inkubator
 - D. Kolaborasi dengan dokter anak
 - E. Lakukan perawatan metode kanguru (PMK)

PEMBAHASAN

SOAL BAYI BARU LAHIR

PEMBAHASAN SOAL BAYI BARU LAHIR

1. Jawaban: C. *Rooting*

Kata Kunci: Riwayat kelahiran: BBL 1 jam yang lalu, lahir normal, menangis kuat, IMD berhasil. Bayi memperlihatkan gerakan mulut yang mengikuti jari pemeriksa.

Pembahasan: Apa yang di maksud dengan Refleks menghisap terjadi setelah refleks rooting, ketika langit-langit mulut bayi Anda dirangsang. Saat puting susu menyentuh langit-langit mulut bayi, secara otomatis ia akan mulai menyusui

2. Jawaban: C. Hipospadia

Kata Kunci

BBL, lubang uretra pada pangkal penis

Strategi Menjawab Soal

Hipospadia adalah kondisi cacat lahir yang terjadi terbagi uretra tidak berada pada posisi yang seharusnya atau ujung penis. Uretra sendiri adalah sebuah saluran yang menghubungkan kandung kemih dengan ujung penis pada pria. Dalam kondisi normal, lubang uretra terletak tepat di ujung penis untuk mengeluarkan urin. Namun, pada hipospadia, lubang uretra justru berada di bagian bawah alat kelamin pria. Pada anak laki-laki dengan hipospadia, uretra terbentuk secara tidak normal selama minggu ke 8-14 saat kehamilan. Pembentukan yang abnormal dapat terjadi di mana saja dari tepat di bawah ujung penis hingga ke skrotum. Gangguan ini dapat terjadi dalam sebagian keparahan yang ringan hingga berat. Pembedahan bisa dokter lakukan dengan tujuan mengembalikan penampilan penis normal. Jika

pengobatan hipospadia berhasil, sebagian besar anak laki-laki akan tumbuh baik, dapat buang air kecil dan bereproduksi secara normal.

Tips Menjawab

Baca tentang kelaianan kongenital pada bayi baru lahir

3. Jawaban: A. Resusitasi bayi

Kata Kunci

Bayi lahir tidak menangis, warna kulit kebiruan dan ekstremitas lemah. Nilai APGAR skor 6

Strategi Menjawab Soal

Resusitasi bayi adalah prosedur pertolongan dalam menyelamatkan bayi yang kesulitan bernapas karena kekurangan oksigen. Resusitasi bayi dilakukan ketika bayi mengalami gejala gangguan pernapasan, mulai dari sesak napas hingga henti napas. Resusitasi bayi biasanya dilakukan pada bayi yang baru lahir, terutama ketika melihat tanda-tanda bayi sulit bernapas atau tidak bernapas setelah tali pusarnya dipotong. Pada situasi seperti ini, tim medis akan langsung melakukan resusitasi sampai bayi bisa bernapas dengan normal

Tips Menjawab

Baca tentang penanganan bayi baru lahir dengan penyulit

4. Jawaban: A. Asfiksia

Kata Kunci

Pergerakan kurang aktif dan lemah, tangisan lemah

Strategi Menjawab Soal

Apakah diagnosis yang tepat terhadap bayi baru lahir tersebut? Yang Menjadi perhatian pada kasus sbb:

1. BB 2300 gr
2. Pergerakan kurang aktif dan lemah, tangisan lemah

3. Asfiksia neunatorum adalah bayi tidak bernapas secara spontan dan teratur segera setelah lahir atau beberapa saat setelah lahir

Tanda dan gejala bayi baru lahir dengan asfiksia antara lain: 1) Tidak bernapas atau napas megap-megap atau pernapasan cepat, pernapasan cuping hidung 2) Pernapasan tidak teratur atau adanya rektrasi dinding dada 3) Tangisan lemah atau merintih 4) Warna kulit pucat atau biru 5) Tonus otot lemas atau ekstremitas terkulai.

Penilaian APGAR Skor

Tanda	0	1	2
Frekuensi jantung	Tidak ada	<100 x/menit	>100 x/menit
Usaha Bernapas	Tidak ada	Lambat, tak teratur	Menangis kuat
Tonus otot	Lemah	Ektremitas fleksi	Gerakan aktif
Warna kulit	Biru/pucat	Tubuh kemerahan, esktermitas biru	Seluruh tubuh kemerahan
Refleks	Tidak ada respon	Gerakan sedikit	Gerakan kuat/melawan

Tips Menjawab

Baca Penilaian APGAR Score pada BBL

5. Jawaban: C. Asfiksia

Kata Kunci

Bayi lahir tidak langsung menangis, anpas megap-megap dan gerak kurang aktif

Strategi Menjawab Soal

Diagnosis apakah yang paling mungkin pada kasus tersebut? terjadinya kegagalan bernapas spontan dari bayi baru lahir yaitu pada menit kedua, diikuti dengan tanda-tanda fisik lainnya yaitu bayi lahir tidak langsung menangis, napas megap-megap dan gerak kurang aktif. Hal ini diperkuat adanya faktor predisposing bahwa ada riwayat persalinan lama yang membuat asupan oksigen ke janin menurun membuat kondisi saat lahir terjadi afiksia. Sedangkan apneu adalah berhentinya napas, dispneu adalah sesak napas, takipneu adalah pernapasan yang cepat, respiratory distress syndrome adalah kumpulan gangguan pernapasan akibat beberapa kondisi diantaranya misalnya adalah karena insufisiensi plasenta.

Tips Menjawab

Baca tanda dan gejala afiksia pada bayi baru lahir

6. Jawaban: D. Melanjutkan pemberian ASI eksklusif Kata Kunci

Pemeriksaan fisik tidak ditemukan warna kuning di daerah muka.

Strategi Menjawab Soal

Asuhan diberikan untuk kasus tersebut? Ikterus neonatorium adalah ikterus pada bayi baru lahir. Kasus ini termasuk kedalam ikterus fisiologis. ikterus fisiologis adalah ikterus yang timbul pada hari kedua dan hari ketiga serta tidak mempunyai dasar patologis atau tidak mempunyai potensi menjadi kern ikterus. Adapun tandanya, timbul pada hari kedua dan ketiga, kadar bilirubin indirek tidak melebihi 10 mg% pada neonatus cukup bulan dan 12,5 mg% untuk neonatus kurang bulan, kecepatan peningkatan kadar bilirubin tidak melebihi 5%

per hari, kadar bilirubin direk tidak melebihi 1 mg%, ikterus menghilang pada 10 hari pertama.

Tips Menjawab

Baca asuhan bayi baru lahir

7. Jawaban: D. Bayi baru lahir normal

Kata Kunci

Umur kehamilan aterm, bayi menangis kuat, warna kulit merah, bayi mulai mencari puting susu ibu setelah 1 jam dilakukan

Strategi Menjawab Soal

Diagnosis apakah yang tepat untuk kasus tersebut? Diagnosis kasus tersebut adalah Bayi baru lahir normal karena usia kehamilannya aterm, hasil penilaian selintas menunjukkan kondisi yang normal yaitu bayi menangis kuat (2), warna kulit merah muda (2), denyut jantung dan pernapasan cepat (2), BB bayi 3200 gram, PB 52 cm.

Tips Menjawab

Baca Asuhan Bayi Baru Lahir

8. Jawaban: D. KN 2

Kata Kunci

Kunjungan ulang bayi umur 7 hari ke TPMB

Strategi Menjawab Soal

KN 2 merupakan kunjungan noenatal ke-2 yang dilakukan pada kurun waktu hari ke 3-7 setelah bayi lahir

Tips Menjawab

Pahami jadwal kunjungan pada neonates

9. Jawaban: E. Lakukan perawatan metode kanguru (PMK)

Kata Kunci

NKB SMK 6 jam, tidak mau menyusu, BBL 2400 gram, FJ 124 x/menit, P 48 x/menit, S 36,1°C.

Strategi Menjawab Soal

Apakah rencana asuhan kebidanan yang tepat pada kasus tersebut? Kasus termasuk kategori hipotermi sedang ditandai dengan bayi tidak mau menyusu, S 36,1°C.

Manajemen Hipotermia sedang:

- 1) Ganti pakaian yang dingin dan basah dengan pakaian yang hangat, memakai topi dan selimut dengan selimut hangat.
- 2) Lakukan metode kangguru bila ada ibu atau pengganti ibu, kalau tidak gunakan inkubator dan ruangan hangat, periksa suhu dan hindari paparan panas yang berlebihan.
- 3) Anjurkan ibu untuk menyusui lebih sering.
- 4) Mintalah ibu mengamati tanda bahaya dan segera mencari pertolongan bila terjadi hal tersebut. Periksa kadar glukosa, nilai tanda bahaya dan tanda-tanda sepsis. Lakukan perawatan lanjutan dan pantau bayi selama 12 jam periksa suhu setiap 3 jam.

Tips Menjawab

Baca konsep dasar hipotermi pada bayi BBLR

SOAL

KEHAMILAN

SOAL KEHAMILAN

1. Seorang perempuan, umur 32 tahun, G2P1A0 hamil 22 minggu, datang ke TPMB untuk memeriksakan kehamilannya. Hasil anamnesis: Menstruasi terakhir 4 bulan yang lalu, perut sering kram. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36,4°C, payudara bersih, puting menonjol, TFU 24 cm, DJJ 144 x/menit, HCG urin positif

Apakah KIE yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Kepastian kehamilan
- B. Asupan nutrisi yang sesuai
- C. Kebutuhan minum tablet besi
- D. Pemeriksaan Hb (hemoglobin)
- E. Tanda-tanda bahaya trimester I

2. Seorang perempuan umur 30 tahun, G1P0A0, hamil 6 minggu, datang ke TPMB dengan keluhan keluar darah dari jalan lahir. Hasil anamnesis: Keluar bercak darah dari jalan lahir sejak 2 hari lalu, sering pusing, tidak bisa tidur dan takut melakukan aktifitas harianya. Hasil pemeriksaan: TD 100/70 mmHg, N 75 x/menit, P 20 x/menit, S 36,4°C, muka pucat.

Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Mengajurkan untuk bedrest total
- B. Kolaborasi dengan tim kesehatan lainnya
- C. Memberi obat pencegah terjadinya pendarahan
- D. Merawat intensif untuk beberapa hari kedepan
- E. Melakukan pemeriksaan USG dan pemeriksaan Hb

3. Seorang perempuan, umur 26 tahun, G3P2A0, hamil 19 minggu datang di TPMB diantar suaminya dengan keluhan keluar darah dari jalan lahir. Hasil anamnesis: Keluar gumpalan darah dari jalan lahir sejak semalam, keram pada perut yang hebat. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 370C, OUE terbuka, perdarahan pervaginam berwarna merah segar terus berlangsung. Selanjutnya bidan menjelaskan kepada keluarga harus dirujuk ke RS terdekat untuk pertolongan lebih lanjut.

Apakah tindakan awal yang paling tepat sebelum merujuk ke RS?

- A. Memasang infus
- B. Melakukan kuretase
- C. Memberikan aspirasi vakum
- D. Mengkompresi bimanual interna
- E. Mengevakuasi jaringan secara digital

4. Seorang perempuan umur 24 tahun, G1P0A0, hamil 8 minggu datang ke TPMB dengan keluhan sering mual muntah di pagi hari. Hasil anamnesis: KU baik, nafsu makan menurun, cemas, Hasil pemeriksaan: pucat, TD 110/70 mmHg, N 82 x/menit, P 20 x/menit, S 37,5⁰C.

Apakah pendidikan kesehatan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Makan dengan porsi sedikit tetapi sering
- B. Boleh mengkonsumsi obat anti mual sesuai anjuran
- C. Menghindari makan makanan yang merasa mual muntah
- D. Datang ke tim kesehatan lainnya apabila mual terasa mengganggu aktifitas harian

- E. Tetap melakukan aktifitas ringan untuk mengurangi rasa mual dan pusing karena perubahan hormonal
5. Seorang bidan yang bekerja di Puskesmas, melakukan inovasi pemasangan spanduk di persimpangan jalan yang berisikan himbauan kepada ibu hamil untuk mengikuti senam hamil secara gratis guna meningkatkan kesehatan ibu hamil.
- Apakah jenis kegiatan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Konseling
 - B. Kemitraan
 - C. Penyuluhan
 - D. Pemberdayaan
 - E. Promosi Kesehatan
6. Seorang perempuan, umur 22 tahun, G2P0A1, hamil 10 minggu datang ke TPMB dengan keluhan cepat mengantuk setelah makan besar. Hasil anamnesis: Riwayat diabetes pada kehamilan pertama, sering BAK dan banyak makan, tidak pernah mengontrol kadar gula darah. Hasil pemeriksaan: TD 117/76 mmHg, N 78 x/menit, P 16 x/menit, S 36⁰C, IMT 28,5, GDS 210 mg/dL.
- Apakah rencana tindak lanjut yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Kolaborasikan dengan ahli gizi
 - B. Anjurkan untuk cek gula darah puasa
 - C. Konsultasikan ke dokter umum Puskesmas
 - D. Rujuk ibu ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut
 - E. Lanjutkan ANC di fasilitas kesehatan tingkat pertama

7. Seorang perempuan umur 26 tahun, G1P0A0, hamil 26 minggu datang ke TPMB dengan keluhan sejak hamil sering merasa lelah. Hasil anamnesis: Tablet fe diminum rutin, terkadang merasa pusing, namun berkurang dengan istirahat, mata berkunang-kunang. Hasil pemeriksaan: TD 100/70 mmHg, N 78 x/menit, P 16 x/menit, S 36°C, Hb 10,8 gram/dL. Bidan meminta ibu untuk tidak cemas karena kondisinya normal dan tetap mengkonsumsi tablet Fe dengan rajin.
- Apakah pengkajian paling tepat yang mendasari hasil pemeriksaan pada kasus tersebut?
- A. Tanda vital normal
 - B. Rutin minum tablet Fe
 - C. Keluhan berkurang saat istirahat
 - D. Kadar Hb pada batas anemia sedang
 - E. Hemodilusi yang terjadi pada trimester II
8. Seorang perempuan, umur 42 tahun, G2P0A1, hamil 15 minggu datang ke TPMB dengan keluhan cemas. Hasil anamnesis: Kehamilan saat ini sangat diharapkan, dokter mendiagnosis kehamilannya mengalami kelainan kongenital, riwayat DM sebelum hamil. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 82 x/menit, P 20 x/menit, S 36°C, hasil interpretasi USG ruang nuchal translucency (NT) 3.5 mm, serum alfafetoprotein 8 ng/ml, dan dokter mendiagnosis kehamilan dengan sindrom down.
- Apakah faktor risiko yang paling tepat mendukung diagnosis pada kasus tersebut?
- A. Umur ibu
 - B. Riwayat DM
 - C. Hasil pemeriksaan USG

- D. Level serum alfafrotein
E. Abortus kehamilan sebelumnya
9. Seorang perempuan, umur 23 tahun, G1P0A0, hamil 16 minggu datang ke TPMB dengan keluhan panas pada ulu hati. Hasil anamnesis: Sering merasa mual, mulut terasa pahit, keluhan dirasakan sejak hamil 4 bulan. Hasil pemeriksaan: TD 111/76 mmHg, N 80 x/menit, P 16 x/menit, S 36°C.
Apakah edukasi yang paling tepat pada kasus tersebut?
A. Minum hangat saat makan
B. Hindari makanan berminyak
C. Makan pada waktu yang sama
D. Konsumsi coklat hangat sebelum tidur
E. Istirahatkan lambung dengan berpuasa
10. Seorang perempuan, umur 35 tahun, G1P0A0, hamil 18 minggu datang ke RS dengan keluhan sakit kepala. Hasil anamnesis: Sakit kepala berkurang saat istirahat dan ada riwayat melahirkan dengan preeklampsia pada keluarga. Hasil pemeriksaan: TD 121/87 mmHg, N 88 x/menit, P 28 x/menit, S 36°C, IMT 28,6, MAP 98,33 mmHg.
Apakah asuhan lanjutan yang paling tepat pada kasus tersebut?
A. Suplementasi kalsium
B. Konseling diet rendah garam
C. Pemberian dosis awal MgSO₄
D. Konsumsi aspirin dosis rendah
E. Edukasi senam masa kehamilan
11. Seorang perempuan, umur 24 tahun, G1P0A0, hamil 36+5 minggu datang ke Puskesmas dengan keluhan sering

- BAK. Hasil anamnesis: BAK semakin parah di malam hari, namun tidak terasa sakit. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 78 x/menit, P 16 x/menit, S 36⁰C, palpasi leopold 4 bagian terendah janin sudah masuk pintu atas panggul (PAP).
- Apakah penyebab keluhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Blender tone meningkat
 - B. Hiperemia kandung kemih
 - C. Diuresis meningkat dimalam hari
 - D. Tarikan uretra keluar rongga panggul
 - E. Peningkatan sensitifitas kandung kemih
12. Seorang perempuan, umur 25 tahun G2P1A0 hamil 32 minggu, datang ke TPMB dengan keluhan nyeri dibagian pinggulnya. Hasil anamnesis: Nyeri punggung. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/80 mmHg, N 84 x/menit, P 20 x/menit, S 36,5⁰C. Bidan memberikan konseling tentang ketidaknyamanan dalam kehamilan serta melakukan masase bagian punggung ibu.
- Apakah bentuk komunikasi non verbal yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Sentuhan
 - B. Nada suara
 - C. Mimik wajah
 - D. Kontak mata
 - E. Santai dan bersahabat
13. Seorang perempuan, umur 27 tahun G1P0A0 hamil 8 minggu, datang ke RS dengan keluhan mengalami perdarahan. Hasil anamnesis: nyeri perut bagian bawah, terdapat perdarahan. Hasil pemeriksaan: TD 100/70

mmHg, N 94 x/menit, P 24 x/menit, S $36,8^{\circ}\text{C}$, terdapat tanda-tanda keguguran. Bidan memberikan konseling kepada ibu dan keluarga untuk mempertimbangkan tindakan kuretase untuk menghindari resiko.

Apakah tipe pengambilan keputusan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Intuitif
 - B. Reaktif
 - C. Terpaksa
 - D. Tidak berbuat apa-apa
 - E. Pengambilan keputusan secara hati-hati
14. Seorang perempuan, 25 tahun, G1P0A0 hamil 12 minggu datang ke TPMB untuk memeriksakan kehamilannya dengan keluhan mudah lelah. Hasil anamnesis: Kadang merasa pusing. Hasil pemeriksaan: TD 110/60 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S $36,4^{\circ}\text{C}$, TFU 2 jari diatas simfisis, DJJ 120 x/menit, konjungtiva pucat, Hb 10 gr/dL. Apa penatalaksanaan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Imunisasi TT
 - B. Palpasi abdomen
 - C. Terapi tablet zat besi
 - D. Periksa fisik secara lengkap
 - E. Anamnesis riwayat kesehatan
15. Seorang perempuan, umur 28 tahun, G1P0A0 hamil 13 minggu, datang ke TPMB dengan keluhan mual muntah terus-menerus. Hasil anamnesis: Tidak ada nafsu makan dan nyeri pada epigastrium. Hasil pemeriksaan: TD 90/60 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S $36,4^{\circ}\text{C}$, TFU 2 jari diatas simfsis, DJJ 120 x/menit.

- Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Emesis gravidarum
 - B. Hyperemesis tingkat I
 - C. Hyperemesis tingkat II
 - D. Hyperemesis tingkat III
 - E. Hyperemesis tingkat IV
16. Seorang perempuan, umur 35 tahun, G3P2A0 hamil 30 minggu, datang ke TPMB mengeluh keluar darah banyak dari jalan lahir. Hasil anamnesis: Darah merah segar dan tidak ada nyeri perut. Hasil pemeriksaan: TD 100/60 mmHg, N 84 x/menit, P 20 x/menit, S 36,4°C, TFU 28 cm, presentasi kepala, DJJ 128 x/menit, Hb: 9 gr/dL.
- Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Ruptur uteri
 - B. Inversio uteri
 - C. Plasenta previa
 - D. Solusio plasenta
 - E. Abortus imminens
17. Seorang perempuan, umur 25 tahun, G1P0A0, hamil 12 minggu datang ke TPMB keluhan kram perut bagian bawah. Hasil anamnesis: Keluhan disertai keluar bercak darah dari kemaluannya. Hasil pemeriksaan: TD 90/60 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36,4°C tampak bercak darah, serviks tertutup.
- Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. KET
 - B. Molahidatidosa

- C. Abortus insipiens
 - D. Abortus imminens
 - E. Abortus inkomplit
18. Seorang perempuan umur 22 tahun G1P0A0 hamil 36 minggu datang TPMB dengan keluhan susah BAB. Hasil anamnesis: Tidak BAB sejak 3 hari yang lalu. Hasil pemeriksaan: KU baik, mukosa bibir kering, TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36,7°C.
Apakah konseling yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Makan makanan yang berserat
 - B. Makan makanan tinggi karbohidrat
 - C. Makan dengan porsi kecil tetapi sering
 - D. Minum cairan yang mengandung kafein
 - E. Minum obat-obatan yang bersifat laksatif
19. Perempuan, 30 tahun, G1P0A0 hamil 36 minggu datang ke TPMB mengeluh sering BAK dan merasakan perut mulas tetapi hilang saat istirahat atau mengurangi aktivitasnya. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit. S 36,7°C
Apakah tanda kehamilan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Hegar
 - B. Inpartu
 - C. Goodell
 - D. Chadwick
 - E. Braxton hiks

20. Seorang bidan, melakukan kunjungan rumah ibu hamil. Hasil anamnesis: Mengeluarkan darah banyak dari jalan lahir berwarna merah segar. Hasil pemeriksaan: TFU 3 jari diatas pusat, DJJ 110/menit. Bidan melakukan rujukan. Apakah peran bidan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Peneliti
 - B. Pendidik
 - C. Pengelola
 - D. Pelaksana
 - E. Penggerak peran serta masyarakat
21. Seorang bidan ditugaskan di Puskesmas desa terpencil dengan temuan adanya kematian ibu. Bidan mengetahui bahwa ibu hamil di desa setempat memiliki pantangan sesuai dengan norma dan budaya yang berlaku serta warga di desa setempat sangat taat dengan aturan yang ada. Penyebab utama kematian ibu adalah pantangan untuk mengkonsumsi makanan selama kehamilan dan saat bersalin banyak ditolong oleh dukun. Apakah langkah yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Pendekatan kepada tokoh masyarakat
 - B. Melakukan observasi mengelilingi desa
 - C. Mendekatkan diri secara langsung dengan warga
 - D. Mengundang masyarakat untuk melakukan sosialisasi
 - E. Mengumumkan bahwa bidan mampu menolong persalinan
22. Seorang perempuan, 31 tahun, G2P1A0 hamil 32 minggu datang ke TPMB dengan keluhan sakit kepala, oliguria, gangguan penglihatan/kabur dan nyeri ulu hati. Hasil

pemeriksaan: Terlihat ada oedem dan sianosis pada kaki, tangan dan wajah, TD 160/110 mmHg, N 85 x/menit, P 24 x/menit. S 37°C, protein urine +++. Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?

- A. Eklampsia
 - B. Hipertensi
 - C. Preeeklampsia berat
 - D. Preeeklampsia ringan
 - E. Impending eklamsia
23. Seorang perempuan, 25 tahun, G1P0A0, hamil 12 minggu datang ke TPMB dengan keluhan sering pusing, badan lemas. Hasil pemeriksaan: konjungtiva warna merah muda, TD 110/80 mmHg, N 78 x/menit, P 18 x/menit, S 36,8°C, Hb 10,8 gr/dL
Apakah asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Terapi Fe selama hamil
 - B. Lakukan pemeriksaan lab
 - C. Hindari aroma yang menyengat
 - D. Beri vitamin menambah selera makan
 - E. Penkes perubahan fisiologi kehamilan TM 1
24. Seorang perempuan berumur 25 tahun, G3P2A0, hamil 28 minggu, datang ke Poskesdes dengan keluhan pusing sejak 1 minggu lalu. Hasil anamnesis: Merasa lemas dan cepat lelah. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5°C, konjungtiva merah muda, TFU 26 cm, DJJ 140 x/menit, ballotement (+)
Apakah pemeriksaan penunjang yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. HB

- B. Protein urin
 - C. Glukosa urin
 - D. Golongan darah
 - E. Pemeriksaan eritrosit
25. Seorang perempuan, umur 25 tahun, G2P1A0, hamil 12 minggu, datang ke Poskesdes dengan keluhan BAB tidak teratur sejak 2 minggu lalu. Hasil anamnesis: Tidak BAB sejak 4 hari yang lalu. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5°C, TFU 2 jari di atas simpisis.
- Apakah hormon yang paling tepat penyebab keluhan pada kasus tersebut?
- A. Kortisol
 - B. Estrogen
 - C. Progesteron
 - D. Human Placental Lactogen (HPL)
 - E. Human Chorionic Gonadotropin (HCG)
26. Seorang perempuan umur 28 tahun, G3P2A0, hamil 32 minggu, datang ke Poskesdes dengan keluhan nyeri perut hebat sejak 1 jam lalu. Hasil anamnesis: Pernah terjatuh 2 hari lalu. Hasil pemeriksaan: TD 100/80 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5°C, DJJ sulit didengar, TFU 30 cm, darah keluar pervaginam berwarna merah kehitaman.
- Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Plasenta previa
 - B. Solutio plasenta
 - C. Abortus komplet
 - D. Abortus imminens
 - E. Abortus inkomplet

27. Seorang perempuan, umur 25 tahun, G2P1A0, hamil 32 minggu, datang ke Poskesdes dengan keluhan sakit kepala sejak 2 minggu yang lalu. Hasil anamnesis: Kaku leher dan bahu. Hasil pemeriksaan: TD 140/90 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5°C, TFU 29 cm, DJJ 140 x/menit, ballottement (+), protein urine (-). Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Eklamsia
 - B. Hipertensi
 - C. Hipertensi kronik
 - D. Preeklamsia berat
 - E. Preeklamsia ringan
28. Seorang perempuan umur 25 tahun, G1P0A0, hamil 36 minggu, datang ke Poskesdes dengan keluhan takut menghadapi persalinan. Hasil anamnesis: Muncul kontraksi palsu sejak 1 minggu lalu. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5°C, TFU 33 cm, DJJ 144 x/menit, kepala sudah masuk PAP. Apakah jenis stressor keluhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Abuse
 - B. Internal
 - C. Eksternal
 - D. Substance abuse
 - E. Internal dan eksternal
29. Seorang perempuan, umur 25 tahun, G1P0A0, hamil 8 minggu, datang ke Poskesdes dengan keluhan mual sejak 2 minggu lalu. Hasil anamnesis: Muncul mual setiap pagi.

- Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5°C, TFU belum teraba.
- Berapakah hormon penyebab keluhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. HCG dan HPL
 - B. Estrogen dan HCG
 - C. HPL dan progesteron
 - D. HCG dan progesteron
 - E. Estrogen dan progesterone
30. Seorang perempuan, berumur 25 tahun, G3P2A0, hamil 28 minggu, datang ke Poskesdes untuk memeriksakan kehamilannya. Hasil anamnesis: Gerakan janin aktif. Hasil pemeriksaan: Konjungtiva merah muda, TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5°C, DJJ 140 x/menit, ballottement (+).
- Berapakah tinggi fundus uteri yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Sepusat
 - B. 3 jari atas pusat
 - C. 3 jari bawah pusat
 - D. Pertengahan pusat dan PX
 - E. Pertengahan simpisis dan pusat
31. Seorang perempuan, umur 26 tahun, G2P1A0, hamil 24 minggu, datang ke Poskesdes untuk memeriksakan kehamilannya. Hasil anamnesis: Bayi bergerak aktif. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5°C, TFU 22 cm, DJJ 144 x/menit, ballottement (+).
- Berapakah jumlah kunjungan ANC minimal pada kasus tersebut?

- A. 1x
 - B. 2x
 - C. 3x
 - D. 4x
 - E. 5x
32. Seorang perempuan, umur 28 tahun, G1P0A0, hamil 8 minggu, datang ke Poskesdes dengan keluhan sering BAK sejak 2 minggu lalu. Hasil anamnesis: BAK 10-12 x/hari. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S $36,5^{\circ}\text{C}$, TFU belum teraba.
Apakah penyebab keluhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Peningkatan HCG
 - B. Terlalu sering minum air putih
 - C. Tekanan uterus pada kandung kemih
 - D. Terlalu banyak mengkonsumsi minuman manis
 - E. Penurunan kepala yang menekan kandung kemih
33. Seorang perempuan umur 28 tahun, G1P0A0, hamil 16 minggu, datang ke Poskesdes dengan keluhan kaki sering bengkak dan kram. Hasil anamnesis: Otot kaki sering kaku terutama malam hari. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S $36,5^{\circ}\text{C}$, TFU pertengahan pusat-sympfisis, protein urin negatif.
Berapakah trimester ibu hamil yang paling tepat sesuai keluhan kasus tersebut?
- A. III
 - B. I dan II
 - C. I dan III
 - D. II dan III
 - E. I, II dan III

34. Seorang perempuan, 25 tahun, hamil 36 minggu, datang ke TPMB ingin memeriksakan kehamilannya. Hasil anamnesis: Kehamilan pertama, sering merasa sesak. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, P 18 x/menit, S 36,7°C, Hb 12 gr/dL.
Apakah konseling yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Persiapan persalinan
 - B. Kebutuhan dasar ibu hamil
 - C. Perubahan adaptasi kehamilan
 - D. Ketidaknyamanan dalam kehamilan
 - E. Faktor yang mempengaruhi kehamilan
35. Seorang perempuan, 30 tahun G2P1A0 hamil 10 minggu diantar suaminya ke TPMB. Hasil anamnesis: Sering pusing, lemas, dan lesu. Hasil pemeriksaan: Wajah dan konjungtiva pucat, TD 90/70 mmHg, ballotement (+), HB 9 g/dL.
Apakah asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Aktifitas dan olahraga ringan
 - B. Asupan sumber makanan yang sehat
 - C. Memberikan tablet penambah darah
 - D. Perbanyak mengkonsumsi makanan tinggi protein
 - E. Mengajurkan makan makanan yang tinggi sumber vitamin
36. Seorang perempuan, 25 tahun, G1P0A0 hamil 30 minggu datang ke TPMB diantar suaminya dengan keluhan keputihan, gatal dan kental. Hasil anamnesis: Jarang mengganti celana dalam sehingga terasa gatal area vagina. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 82 x/menit, S 37°C, P 20 x/menit, inspeksi vagina normal.

Apakah penatalaksanan preventif yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Edukasi vulva hygiene
 - B. Pemberian obat antibiotik
 - C. Penggunaan CD yang ketat
 - D. Menggunakan cairan pembersih kewanitaan
 - E. Meningkatkan kebersihan mandi setiap hari
37. Seorang perempuan, umur 25 tahun hamil 36 minggu datang memeriksakan kehamilannya. Hasil anamnesis: Susah tidur pada malam hari. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 82 x/menit, P 20 x/menit, S 36,7°C, punggung kiri, persentase kepala, dan kepala belum masuk PAP, DJJ 130 x/menit.
- Bagaimana posisi tidur yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Telentang
 - B. Miring kiri
 - C. Miring kanan
 - D. Kaki lebih tinggi
 - E. Setengah duduk
38. Seorang perempuan umur 30 tahun datang ke Poli kandungan RS memeriksakan kehamilannya. Hasil anamnesis: Tidak menstruasi 2 bulan lalu dan belum melakukan tes urin. Hasil pemeriksaan: BB 60 kg, TB 150 cm, TD 110/80 mmHg, N 82 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5°C, HCG urin +
- Berapa kali kunjungan antenatal yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. 1x kunjungan trimester I, 2x trimester II dan 3x trimester III

- B. 1x kunjungan trimester I, 1x trimester II dan 1x trimester III
 - C. 1x kunjungan trimester I, 2x trimester II dan 1x trimester III
 - D. 2x kunjungan trimester I, 1x trimester II dan 1x trimester III
 - E. 1x kunjungan trimester I, 1x trimester II dan 2x trimester III
39. Seorang perempuan, 29 tahun, G2P0A1 hamil 28 minggu datang ke Puskesmas dengan suaminya. Hasil anamnesis: Sering pusing dan pandangan kabur yang mengganggu aktivitasnya. Hasil pemeriksaan: TD 135/80, N 82 x/menit, P 20 x/menit, S 36,6°C, TFU setinggi pusat, presentasi kepala, tidak ada oedem pada wajah dan tungkai kaki. Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Anemia
 - B. Eklamsia
 - C. Hipertensi
 - D. Hiperemesis
 - E. Pre eklamsia
40. Seorang perempuan, umur 26 tahun, datang ke Posyandu. Hasil anamnesis: Mual dan muntah sejak seminggu yang lalu, menyusui anak usia 8 bulan, tidak menggunakan alat kontrasepsi dan belum pernah menstruasi setelah kelahiran anaknya. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 82 x/menit, P 20 x/menit, S 36,2°C, teraba ballottement. Apakah pemeriksaan penunjang yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. HbsAg

- B. Plano tes
 - C. Hemoglobin
 - D. Glukosa urin
 - E. Protein urine
41. Seorang perempuan umur 23 tahun hamil 33 minggu G1P0A0 datang ke TPMB ingin melakukan periksa hamil rutin. Hasil pemeriksaan: TD 120/90 mmHg, N 80 x/menit, P 22 x/menit, S 36,7°C, TBJ: 3900 gram, pemeriksaan panggul ibu distansia spinarum 23 cm, distansia cristarum 26 cm, protein urin (-), HB 11,5 gr/dL
Apakah asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. KIE senam hamil
 - B. Kontrol 1 minggu lagi
 - C. Membatasi asupan kalori
 - D. Memberikan imunisasi TT
 - E. Informasi persiapan persalinan
42. Seorang perempuan umur 26 tahun hamil 34 minggu, G1P0A0 datang ke TPMB untuk memeriksakan secara rutin kehamilannya. Hasil anamnesis: Susah BAB, lebih sering konsumsi makanan fast food. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 78 x/menit, P 18 x/menit, S 36,7°C, TFU 30 cm.
Apakah rencana asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Memberi obat pencahar
 - B. Melakukan senam hamil
 - C. Mengkonsumsi air secukupnya
 - D. Mengkonsumsi makanan berserat
 - E. Penkes perubahan sistem hormon

43. Seorang bidan sedang melakukan analisis data kasus gawat darurat. Pemberian pelayanan kesehatan pada ibu hamil di daerah perbatasan berkewajiban untuk memberikan pelayanan tidak memandang dari daerah mana dan kelompok miskin atau tidak, sementara sistem pembiayaan yang mengatur sampai saat ini belum ada. Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Pendekatan kepada rakyat
 - B. Tidak melakukan kegiatan apapun tanpa ada biaya kegiatan tidak jalan
 - C. Memberikan pelayanan dengan mengelompokkan masyarakat tersebut
 - D. Melakukan tindakan se bisa mungkin tanpa memungut biaya terlalu besar
 - E. Melaksanakan suatu kegiatan se bisa mungkin seperti minimal melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang tanda bahaya ibu hamil
44. Seorang perempuan, umur 25 tahun, G1P0A0, hamil 32 minggu, datang ke TPMB dengan keluhan tangan dan kaki oedema. Hasil anamnesis: Napas pendek, nyeri di punggung dan susah buang air besar. Hasil pemeriksaan: TD 150/90 mmHg, N 86 x/menit, P 16 x/menit, S 36,6°C. TFU 30 cm, presentasi kepala, hodge II, DJJ 140 x/menit, teratur.
- Apakah pemeriksaan penunjang yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Kreatinin
 - B. Hemoglobin
 - C. Protein urine
 - D. Urine reduksi
 - E. Ultrasonografi

45. Seorang perempuan, umur 24 tahun, G1P0A0, hamil 16 minggu, datang ke TPMB untuk memeriksakan kehamilannya. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,8°C, TFU 3 jari di bawah pusat. Apakah pemeriksaan penunjang yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. DJJ
 - B. Vulva
 - C. Hemoglobin
 - D. Protein Urine
 - E. Golongan darah
46. Seorang perempuan, umur 31 tahun, G1P0A0, hamil 26 minggu, datang ke Klinik dengan keluhan mengeluarkan darah banyak dari jalan lahir berwarna merah segar. Hasil anamnesis: Tidak ada nyeri perut. Hasil pemeriksaan: KU lemah, TD 100/60 mmHg, N 80 x/menit, P 16 x/menit, S 36,8°C.
- Apakah tindakan awal yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Merujuk
 - B. Memasang infus
 - C. Memeriksa dalam
 - D. Melakukan periksa darah
 - E. Konsultasi dengan dokter
47. Seorang perempuan, umur 27 tahun, G1P0A0, hamil 24 minggu, datang ke Poskesdes untuk memeriksakan kehamilan. Hasil anamnesis: Selama bayi sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap, DT 1 kali saat SD, tidak mendapat TT saat catin. Hasil pemeriksaan: TD

110/80 mmHg, N 80x/menit, P 20 x/menit, S 36,7°C, TFU 22 cm.

Apakah imunisasi yang paling tepat diberikan pada kasus tersebut?

- A. TT1
 - B. TT2
 - C. TT3
 - D. TT4
 - E. TT5
48. Seorang perempuan, umur 22 tahun, G1P0A0, hamil 12 minggu, datang ke TPMB dengan keluhan cepat merasa lelah. Hasil anamnesis: Merasa tidak mampu menjalani kehamilan. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 85 x/menit, P 20 x/menit, S 36,7°C, Hb 11,5 g/dL
Apakah asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Senam hamil
 - B. Persiapan persalinan
 - C. Tanda bahaya kehamilan
 - D. Gizi seimbang untuk ibu hamil
 - E. KIE tentang Kebutuhan psikologis dalam kehamilan
49. Seorang perempuan, umur 25 tahun, G3P0A1, hamil 16 minggu datang ke TPMB dengan keluhan mengeluarkan bercak darah sejak 2 hari yang lalu. Hasil pemeriksaan: KU sedang, TD 110/70 mmHg, N 88 x/menit, P 18 x/menit, S 36, °C, teraba ballotement.
Apakah penatalaksanaan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Bedrest
 - B. Merujuk
 - C. Menyarankan USG

- D. Memberikan terapi obat
E. Melakukan pemeriksaan Hb
50. Seorang perempuan umur 40 tahun G4P3A0 hamil 22 minggu datang ke Poskesdes ingin mengakhiri kehamilan. Hasil anamnesis: Status ekonomi kurang mampu, kehamilan tidak diinginkan dan sudah mencoba upaya pengguguran kandungan seperti minum jamu, makan nanas dan melakukan pijat perut. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 18 x/menit, S 36,8°C, TFU 20 cm, DJJ 120 x/menit teratur, ballotement +
Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Melaporkan ibu ke polisi
 - B. Memberi ibu induksi persalinan
 - C. Merekomendasikan dokter kandungan
 - D. Membantu ibu menggugurkan kandungan
 - E. Memberi edukasi, konseling dan motivasi kepada ibu
51. Seorang perempuan, umur 22 tahun, G1P0A0, hamil 36 minggu datang bersama suami ke TPMB dengan keluhan nyeri di area punggung. Hasil anamnesis: Aktif bekerja di pasar dan sering mengangkat barang dagangan sendirian. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 87 x/menit, P 22 x/menit, S 36,6°C, palpasi teraba punggung kanan, divergen dan presentasi kepala.
Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Memberikan obat anti nyeri
 - B. Mengajurkan ibu untuk tirah baring total
 - C. Mengajurkan ibu untuk melakukan senam hamil

- D. Memutuskan untuk dilakukan rujukan dini berencana
- E. Melakukan pemeriksaan penunjang (Hb, PMTCT, Covid -19)
52. Seorang perempuan, umur 21 tahun datang ke TPMB dengan keluhan terlambat menstruasi 2 bulan. Hasil anamnesis: Mual, muntah. Hasil pemeriksaan: TD 90/70 mmHg, N 88 x/menit, P 24 x/menit, S 36,3°C, hCG urine (+). Pasien minta obat penggugur kandungan.
Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Terapi obat uterotonic
- B. Merujuk ke dokter psikiatri
- C. Memberikan KIE / motivasi
- D. Melakukan rujukan ke Rumah Sakit
- E. Mengajurkan ibu untuk mempertimbangkan kembali
53. Seorang perempuan, umur 30 tahun hamil 25 minggu G1P0A0 datang ke Puskesmas. Hasil anamnesis: Sakit kepala berat pada pundak, nyeri epigastrium, dan gangguan pada penglihatan. Hasil pemeriksaan: TD 190/110 mmHg, N 88 x/menit, P 28 x/menit, S 36,5°C, refleks patella hiperplasia, dan proteinuria ++.
Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Eklampsia
- B. Hipertensi
- C. Hipertensi kronik
- D. Preekalmpsia berat
- E. Preeklampsia ringan

54. Seorang perempuan umur 37 tahun G3P2A0 hamil 35 minggu datang ke TPMB untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Hasil anamnesis: Letih, pusing, lemah, sering mengantuk, tidak nafsu makan. Hasil pemeriksaan: Membran mukosa pucat, bantalan kuku pucat.
Apakah pemeriksaan penunjang yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Hemoglobin
 - B. Protein urine
 - C. Glukosa urine
 - D. Glukosa darah
 - E. Golongan darah
55. Seorang perempuan umur 18 tahun G1A0P0, datang ke TPMB untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Hasil anamnesis: Sakit kepala hebat. Hasil pemeriksaan: TD 140/110 mmHg, N 88 x/menit, P 28 x/menit, S 36,5°C, oedema pada wajah dan ekstremitas.
Apakah pemeriksaan penunjang yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Hemoglobin
 - B. Protein urine
 - C. Glukosa urine
 - D. Glukosa darah
 - E. Golongan darah

PEMBAHASAN

SOAL KEHAMILAN

PEMBAHASAN SOAL KEHAMILAN

1. Jawaban: A. Kepastian kehamilan

Kata Kunci: TFU 24 cm, DJJ 144x/menit, tes kehamilan: positif

Pembahasan: Apakah yang harus di jelaskan bidan pada kasus tersebut. yaitu:

Biasanya tanda-tanda kehamilan biasanya muncul dalam 6–12 hari setelah pembuahan (fertilisasi). Bahkan, pada saat melakukan tes kehamilan dengan test pack tidak disarankan untuk dilakukan kurang dari 5 hari setelah pembuahan. Jika ingin lebih pasti, sebaiknya ibu melakukan tes kehamilan dengan test pack pada 1–2 hari setelah terlambat haid, ada beberapa tanda awal kehamilan, sbb:

1. Sembelit. Sembelit atau buang air besar tidak teratur mungkin juga menjadi salah satu tanda-tanda hamil akibat kenaikan hormon progesteron.
2. *Mood swing.*
3. Sakit kepala.
4. Indera penciuman lebih sensitif.
5. Keluar bercak darah (flek) dari vagina.
6. Kram perut.
7. Perubahan nafsu makan.
8. Rambut rontok.

2. Jawaban: E. Melakukan pemeriksaan USG dan pemeriksaan HB

Kata Kunci: Hamil 6 minggu, keluar bercak darah dari jalan lahir, pusing, muka pucat

Pembahasan: Apa tindakan yang tepat dilakukan?

Tindakan yang tepat di lakukan adalah memastikan penyebab perdarahan saat hamil adalah dengan memeriksakan diri ke Dokter atau ke bidan untuk di lakukan serangkaian tes, mulai dari pemeriksaan fisik hingga penunjang, seperti USG dan tes darah, untuk mencari tahu apakah perdarahan tersebut merupakan darah keguguran atau bukan. Adapun jenis pemeriksaan Laboratorium yang biasa dilakukan selama kehamilan adalah:

- a. Pemeriksaan golongan darah.
- b. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah (Hb)
- c. Pemeriksaan protein dan urin.
- d. Pemeriksaan kadar gula darah.

3. Jawaban: A. Memasang infus

Kata Kunci: Hamil 19 minggu, keluar gumpalan darah dari jalan lahir berwarnah merah segar, OUE terbuka

Pembahasan: Tindak awal yang sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab?

Dalam Undang-Undang Tahun 2014 telah di jelaskan tentang Tenaga Kesehatan ("UU Tenaga Kesehatan") terbaru, tenaga kebidanan adalah salah satu jenis tenaga kesehatan. Jenis tenaga kesehatan di kelompok tenaga kebidanan ini adalah bidan. (Pasal 11 ayat (1) dan (5) UU Tenaga Kesehatan).

Pasal 49 Dalam menjalankan tugas memberikan pelayanan kesehatan ibu sebagaimana dimaksud dalam pasal 46 ayat (1) huruf a, Bidan berwenang:

- a. Memberikan Asuhan Kebidanan pada masa sebelum hamil.

- b. Memberikan Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan normal.
- c. Memberikan Asuhan Kebidanan pada masa persalinan dan menolong.

4. Jawaban: E. Tetap melakukan aktifitas ringan untuk mengurangi rasa mual dan pusing karena perubahan hormonal

Kata Kunci: hamil 8 minggu, mual muntah dan cemas, nafsu makan menurun

Pembahasan: Apa pendidikan kesehatan yang tepat?

Penyebab rasa mual dan muntah yang terjadi pada kehamilan disebabkan oleh peningkatan hormon hCG yang umumnya terjadi pada awal kehamilan (minggu ke 6-8), memuncak pada minggu ke 12-14, dan membaik pada minggu ke-22, hingga tubuh sang calon ibu dapat beradaptasi dengan peningkatan produksi hormon tersebut.

Morning sickness bisa terjadi selama beberapa bulan pada saat kehamilan memasuki trimester pertama, bahkan dapat memburuk ketika sudah mendekati akhir trimester pertama. Pada beberapa kasus, ibu hamil juga dapat merasakan mual hingga memasuki trimester kedua, namun dengan intensitas yang lebih jarang terjadi.

5. Jawaban: E. Promosi Kesehatan

Kata Kunci: Melakukan inovasi pemasangan spanduk

Pembahasan: Perhatikan upaya yang dilakukan oleh bidan dalam memberikan promosi Kesehatan. Perhatikan tindakan yang dilakukan adalah memberikan tindakan promotif.

6. Jawaban: D. Rujuk ibu ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut

Kata Kunci: Data subjektif: cepat mengantuk, riwayat diabetes pada kehamilan pertama, sering BAK dan banyak makan, tidak pernah mengontrol kadar gula darah.

Data objektif: IMT 28,5, GDS 210 mg/dL

Pembahasan:

1. Kasus ini merupakan kasus komplikasi pada masa kehamilan. Hasil pengkajian pada data subjektif mengindikasikan ibu memiliki faktor risiko diabetes melitus tipe 2. Hasil pengkajian data objektif memperkuat dugaan ibu hamil mengalami diabetes melitus tipe 2.
2. Berdasarkan algoritma diagnosis diabetes melitus gestasional, maka diketahui bahwa: Faktor risiko ibu hamil mengalami komplikasi diabetes milles adalah: obesitas, riwayat diabetes melitus pada kehamilan sebelumnya, glucosuria, riwayat keluarga, abortus berulang, riwayat melahirkan dengan cacat bawaan atau BBL > 4000 gram dan riwayat preeklampsi
3. Pemeriksaan Gula Dasar Sewaktu (GDS) atau Glukosa Darah Puasa (GDP) saat ANC pertama menjadi keharusan. Apabila ditemukan GDS > 200 mg/dl atau GDP > 126 mg/dl, maka dapat dipastikan ibu mengalami komplikasi diabetes melitus.
4. Setting pelayanan pada kasus ini adalah PMB, maka rujukan adalah jawaban yang paling tepat

7. Jawaban: E. Hemodilusi yang terjadi pada trimester II

Kata Kunci: Data subjektif: UK ibu 26 minggu masuk dalam trimester II kehamilan, keluhan lelah sejak

hamil, pusing namun berkurang dengan istirahat, mata berkunang-kunang

Data objektif: Hb 10,8 gram/dL

Pembahasan:

1. Cari dan pahami kata kunci pada setiap data pengkajian yang didapatkan, baik data subjektif maupun objektif. Tentukan kasus normal atau penyimpangan berdasarkan pengkajian data
2. Kasus anemia pada masa kehamilan terbagi menjadi normal dan patologi.
3. Selama kehamilan terjadi percepatan produksi sel darah merah. Massa sel darah merah meningkat sekitar 20% hingga 30%.
4. Peningkatan volume darah sebagai akibat peningkatan plasma menyebabkan penurunan kadar Hemoglobin. Kondisi ini dikenal dengan nama hemodilusi.
5. Hemodilusi mengakibatkan kondisi anemia fisiologis. Terjadi pada trimester kedua kehamilan. Anemia fisiologis (Hb 10.5 gram).

8. Jawaban: A. Umur ibu

Kata Kunci: Data subjektif: umur ibu

Data objektif: USG ruang nuchal translucency (NT) 3.5 mm, serum alfafrotein 8 ng/ml

Kehamilan dengan sindrom down

Pembahasan: Pengkajian data menunjukkan faktor risiko seorang ibu hamil dengan janin mengalami kelainan kongenital (kelainan kromosom). Faktor risiko merupakan kondisi atau riwayat kesehatan yang meningkatkan munculnya suatu kondisi penyimpangan. Pada kasus kehamilan dengan sindrom down, beberapa faktor risiko

yang dapat memicu munculnya komplikasi tersebut adalah:

- Usia ibu hamil
- Genetik turunan orang tua
- Riwayat melahirkan bayi sindrom down
- Jumlah saudara kandung dan jarak kelahiran antar anak terakhir dengan kehamilan saat ini
- Kekurangan asam folat
- Faktor lingkungan, seperti paparan bahan kimia

9. Jawaban: B. Hindari makanan berminyak

Kata Kunci: Data subjektif: usia kehamilan 16 minggu, panas pada ulu hati, rasa mual dan mulut terasa pahit
Data Objektif: tidak menunjukkan hasil yang abnormal (semua dalam kondisi normal)

Pembahasan:

- Perhatikan data hasil pengkajian (subjektif/objektif) dan tentukan kasus merupakan kasus normal atau penyimpangan.
- Kehamilan menyebabkan perubahan fisiologi pada sistem tubuh yang menyebabkan munculnya keluhan ketidaknyamanan selama masa kehamilan, salah satunya keluhan panas pada ulu hati karena "acid indigestion" atau heartburn. Keluhan ini dapat disebabkan karena peningkatan produksi progesteron menyebabkan penurunan tonus dan motilitas otot polos, mengakibatkan regurgitasi esofagus, waktu pengosongan lambung yang lebih lambat, dan peristaltik melambat.

10. Jawaban: D. Konsumsi aspirin dosis rendah

Kata Kunci: Data subjektif: umur 33 tahun, usia kehamilan 18 minggu dan riwayat melahirkan dengan pre-eklampsia pada keluarga

Data objektif: TD 127/87, MAP 98,33 mmHg (MAP > 90 mmHg merupakan faktor risiko sedang preeklampsia) dan IMT 28,6 kg/m² (IMT normal 18,5–24,9 kg/m²)

Pembahasan:

- Perhatikan data hasil pengkajian (subjektif/objektif) dan tentukan kasus merupakan kasus normal atau penyimpangan
- Skrining pre-eklampsia pada ibu di usia kehamilan < 20 minggu dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi pre-eklampsia pada ibu hamil.
- Ibu hamil dengan faktor risiko sedang yang terindikasi dapat mengalami pre-eklampsia, meliputi:
 - Multipara dengan kehamilan oleh pasangan baru
 - Kehamilan dengan teknologi reproduksi
 - Umur ≥ 35 tahun
 - Nulipara
 - Multipara dengan jarak kehamilan sebelumnya > 10 tahun
 - Riwayat pre-eklampsia pada ibu atau saudara perempuannya
 - Obesitas sebelum hamil (IMT > 30 kg/m²)
 - MAP > 90 mmHg
 - Proteinuria > 1+ pada 2x pemeriksaan berjarak 6 jam
- Pada kasus ini ibu memiliki beberapa kriteria yang dapat menjadi risiko komplikasi pre-eklampsia, yaitu nilai MAP > 90 mmHg dan IMT 28,6 kg/m² (kategori over weight)

- *Randomized Controlled Trial* (RCT) menyelidiki efek penggunaan aspirin dosis rendah (60-80 mg) dalam mencegah terjadinya preeclampsia. Beberapa studi menunjukkan hasil penurunan kejadian preeklampsia pada kelompok yang mendapat aspirin

11. Jawaban: E. Peningkatan sensitifitas kandung kemih

Kata Kunci: Data subjektif: Usia kehamilan 36+5 minggu (TM III), keluhan sering BAK di malam hari, namun tidak terasa sakit

Data objektif: palpasi leopold 4 bagian terendah janin sudah masuk pintu atas panggul (PAP)

Pembahasan:

- Perhatikan data hasil pengkajian (subjektif/objektif) dan tentukan kasus merupakan kasus normal atau penyimpangan
- Awal kehamilan frekuensi urin meningkat dikarenakan peningkatan sensitifitas bladder, pada akhir kehamilan karena kompresi uterus pada bladder
- Trimester kedua, kandung kemih ditarik keluar dari panggul. Uretra memanjang hingga 7,5 cm saat kandung kemih dipindahkan ke atas terjadi hiperemia bladder dan uretra. Hal ini mengakibatkan mukosa kandung kemih mengalami trauma dan mudah berdarah
- Bladder tone menurun, sehingga kapasitas kandung kemih meningkat menjadi 1500 ml. Pada saat yang sama, kandung kemih dikompressi oleh rahim yang membesar, sehingga keinginan untuk berkemih meningkat meskipun bladder hanya terisi sedikit urin.

12. Jawaban: A. Sentuhan

Kata Kunci

Komunikasi non-verbal, konseling ketidaknyamanan, memijat bagian pinggul

Strategi Menjawab Soal

Komunikasi non verbal memberikan arti pada komunikasi verbal. Dengan kata lain komunikasi verbal dan non verbal merupakan kegiatan yang saling melengkapi dan selalu dilakukan secara bersamaan. Komunikasi non verbal dapat berbentuk bahasa tubuh, tanda, tindakan/perbuatan, obyek, dan warna. Bentuk Komunikasi non verbal dengan bahasa tubuh meliputi lambaian tangan, ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, gerakan kepala, sikap/postur tubuh dan lain-lain.

Tips Menjawab

Baca pertanyaan dari soal yaitu bentuk komunikasi non-verbal yang diberikan bidan. Kemudian baca kasus dan mendapatkan kata kunci yaitu bidan memberikan konseling sambil memijat-mijat bagian pinggul. Artinya bidan melakukan komunikasi non-verbal berupa sentuhan yaitu memberikan pijatan.

13. Jawaban: E. Pengambilan keputusan secara hati-hati

Kata Kunci

Pengambilan keputusan, perdarahan dalam kehamilan, tanda-tanda keguguran, konseling pada ibu dan keluarga untuk pertimbangan tindakan kuretase

Strategi Menjawab Soal

Pengambilan keputusan mempunyai beberapa tipe yang tergantung dari kondisi dari pengambil keputusan. Terdapat 6 tipe pengambilan keputusan yaitu

- Pengambil keputusan untuk tidak berbuat apa-apa karena ketidaksanggupan atau merasa tidak sanggup.
- Pengambilan keputusan intuitif, sifatnya segera, langsung diputuskan, karena keputusan tersebut dirasakan paling tepat.
- Pengambilan keputusan yang terpaksa karena segera harus dilaksanakan.
- Pengambilan keputusan yang reaktif. Seringkali dilakukan dalam situasi marah dan tergesa-gesa.
- Pengambilan keputusan yang ditangguhkan, dialihkan pada orang lain yang bertanggung jawab.
- Pengambilan keputusan secara berhati-hati, dipikirkan baik-baik, mempertimbangkan berbagai pilihan.

Tips Menjawab

Yang ditanyakan adalah tipe pengambilan keputusan yang dilakukan bidan. Dari kasus tersebut, adanya perdarahan dalam kehamilan dan hasil pemeriksaan terdapat tanda-tanda keguguran. Bidan memberikan konseling untuk mempertimbangkan tindakan kuretase agar pasien terhindar dari resiko.

14. Jawaban: C. Terapi tablet zat besi

Kata Kunci

Mudah lelah dan capek serta mual muntah, serta Hb 10 gr%, kulit tampak pucat.

Strategi Menjawab Soal

Apakah proses Standar yang harus dilakukan brian berdasarkan kasus diatas ?

Pemberian tablet zat besi disesuaikan dengan usia kehamilan atau kebutuhan zat besi tiap semester yaitu :

1. Trimester 1: kebutuhan zat besi \pm 1mg/ hr, (kehilangan basal 0,8 mg/hari)di tambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah .
2. Trimester II: Kebutuhan zat besi \pm 5 mg/ hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) di tambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan conceptus 115 mg.
3. Trimester III : Kebutuhan zat besi 5 mg/hari(ditambah kebutuhan sel darah merah 150 mg dan conceptus 223 mg.

Tips Menjawab

Baca pemberian zat besi dalam kehamilan

15. Jawaban: B. Hyperemesis tingkat I

Kata Kunci

Mual muntah terus- menerus, tidak nafsu makan dan nyeri epigastrium.

Strategi Menjawab Soal

Apakah diagnosis yang paling tepat pada kasus tersebut?

1.Tingkat 1

Muntah terus menerus yang mempengaruhi keadaan umum. Pada tingkatan ini ibu hamil merasa lemas, nafsu makan tidak ada, berat badan menurun dan merasa nyeri pada epigastrium nadi meningkat sekitar 100 kali permenit, tekanan darah sistolik menurun, dapat disertai peningkatan suhu tubuh, turgor kulit berkurang, lidah kering dan mata cekung.

2.Tingkat 2

Ibu hamil tampak lebih lemas dan apatis,turgor kulit lebih menurun, lidah kering dan tampak kotor, nadi kecil dan cepat, tekanan darah turun, suhu kadang-kadang naik, mata cekung dan sedikit icterus, berat badan turun, hemokonsentrasi, oliguria dan konstipasi,

aseton dapat terciuman bau pernapasan karena mempunyai aroma yang khas dan dapat pula di temukan dalam urine.

3. Tingkat 3

Keadaan umum lebih parah, muntah berhenti, kesadaran menurun dari somnolen sampai koma, nadi kecil dan tekanan darah menurun serta suhu meningkat. Komplikasi fatal terjadi pada susunan syaraf yang dikenal sebagai wenickle ensefalopati. Gejala yang dapat timbul seperti nistagmus, diplopia dan perubahan mental, keadaaan ini adalah akibat sangat kekurangan zat makanan, termasuk vitamin B kompleks, timbulnya icterus menunjukkan terjadinya payah hati pada bagian ini juga terjadi perdarahan dari esofagus, lambung dan retina.

Tips Menjawab

Baca tingkatan hyperemesis gravidarum

16. Jawaban: C. Plasenta previa

Kata Kunci

Keluar darah banyak dari jalan lahir, warna merah segar dan tidak ada nyeri perut, sering mengalami kram pada kaki, dan sering nyeri punggung.

Strategi Menjawab Soal

Tanda-tanda plasenta

- 1 Perdarahan yang keluar dari vagina pada usia kehamilan di atas 20 minggu
- 2 Darah yang keluar adalah darah segar serta tidak dibarengi rasa nyeri atau kram di area perut
- 3 Perdarahan pasca-berhubungan intim disertai kontraksi atau kram perut

Tips Menjawab

Baca plasenta previa

17. Jawaban: D. Abortus imminens

Kata Kunci

Kram perut bagian bawah, keluar bercak darah dari kemaluannya, tampak bercak darah, serviks tertutup.

Strategi Menjawab Soal

Tanda dan gejala abortus imminens

- 1 Terlambat haid atau amenore kurang dari 20 minggu
- 2 Perdarahan uterus pada kehamilan sebelum 20 minggu, hasil konsepsi masih berada dalam uterus, tanpa adanya dilatasi serviks
- 3 Perdarahan melalui ostium uteri eksternum
- 4 Uterus membesar sebesar tuanya kehamilan, serviks belum membuka, tes kehamilan positif
- 5 Perdarahan implikasi biasanya sedikit warnanya merah dan cepat berhenti dan tidak disertai mules-mules

Tips Menjawab

Baca tentang Abortus Imminens

18. Jawaban: A. Makan makanan yang berserat

Kata Kunci

Mengeluh tidak BAB sejak 2 hari yang lalu

Strategi Menjawab Soal

Susah buang air besar sering dialami oleh ibu hamil. Perubahan hormone akibat kehamilan atau pola hidup dapat memicu timbulnya gangguan ini. Awalnya sembelit hanya menyebabkan ketidaknyamanan selama buang air besar dan perut menjadi sakit atau kembung, tetapi jika ini berlangsung lama akan mengganggu metabolism

tubuh dan menimbulkan gangguan tubuh lainnya. Pembesaran uterus menimbulkan sejumlah ketidaknyamanan normal pada kehamilan salah satunya konstipasi.

Adapun cara mengatasi susah buang air besar dengan:

1. Makan makanan yang mengandung tinggi serat. Cara mengatasi sembelit saat hamil yang mudah dan aman dilakukan adalah dengan mengonsumsi makanan tinggi serat secara rutin. Pasalnya, serat menjadi salah satu jenis karbohidrat kompleks yang dapat membantu pergerakan makanan di dalam usus serta membuat feses menjadi lebih lunak
2. Olahraga secara rutin. Aktivitas fisik atau olahraga juga dapat dilakukan untuk mengatasi sembelit saat hamil karena mampu merangsang pergerakan usus sehingga feses akan lebih mudah keluar. Ibu hamil disarankan untuk berolahraga minimal 3 kali dalam seminggu selama 20 sampai 30 menit setiap kalinya
3. Perbanyak minum air putih
4. Minum prebiotic

Tips Menjawab

Baca ketidaknyamanan ibu hamil

19. Jawaban: E. Braxton hiks

Kata Kunci

Merasakan perut mulas tetapi hilang saat istirahat atau mengurangi aktivitasnya

Strategi Menjawab Soal

Kontraksi palsu atau kontraksi Braxton Hicks adalah kontraksi dengan pola tidak teratur yang kerap hilang dan timbul. Braxton Hicks adalah kontraksi yang biasanya mulai terasa sejak usia kehamilan 35 sampai 36 minggu.

Ini merupakan bagian dari proses yang normal selama kehamilan.

Tips Menjawab

Baca tentang kontraksi Braxton Hiks

20. Jawaban: D. Pelaksana

Kata Kunci

Peran bidan, tindakan teknis.

Strategi Menjawab Soal

Apakah diagnosis untuk kasus tersebut?

Tips Menjawab

Undang-undang nomor 4 tahun 2019 tentang Kebidanan bahwa salah satu peran bidan adalah sebagai pelaksana, Fungsi Pelaksana bidan pelaksana mencakup: Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada individu, keluarga, serta masyarakat (khususnya kaum remaja) pada masa praperkawinan. Melakukan asuhan kebidanan untuk proses kehamilan normal, kehamilan dengan kasus patologis tertentu, dan kehamilan dengan risiko tinggi.

21. Jawaban: A. Pendekatan kepada tokoh masyarakat

Kata Kunci

Penyebab utama kematian ibu adalah pantangan untuk mengkonsumsi makanan selama kehamilan dan saat bersalin banyak ditolong oleh dukun

Strategi Menjawab Soal

Norma maupun budaya di daerah tertentu tidak terlepas dari peran tokoh masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan, masyarakat pada desa tersebut saat menaati aturan sehingga jika ingin merubah perilaku seseorang maupun suatu kelompok maka penting dilakukan pendekatan terlebih dahulu kepada tokoh masyarakat.

Tips Menjawab

Baca tentang meningkatkan peran serta masyarakat

22. Jawaban: C. Preeklampsia berat

Kata Kunci

Sakit kepala, oliguria, gangguan penglihatan/ kabur dan nyeri ulu hati. Hasil pemeriksaan: terlihat ada oedem dan sianosis pada kaki, tangan dan wajah. Pemeriksaan vital sign TD: 160/110 mmHg, N: 85x/menit, P:24 x/menit. S: 37°C), hasil pemeriksaan laboratorium untuk protein urine +++.

Strategi Menjawab Soal

Preeklampsia berat adalah peningkatan tekanan darah sekurang – kurangnya 160 mmHg sistolik atau 110 mmHg diastolik. Kriteria Preeklampsia berat, diagnosis preeklampsia dipenuhi dan jika didapatkan salah satu kondisi klinis dibawah ini:

- 1) Tekanan Darah >160/100 mmHg
- 2) Proteinuria : pada pemeriksaan carik celup (dipstrik) >+2 atau 2,0g/24jam
- 3) Gangguan ginjal: keratin serum 1,2mg/dL atau didapatkan peningkatan kadar kreatinin serum pada kondisi dimana tidak ada kelainan ginjal lainnya
- 4) Edema paru
- 5) Gangguan liver: peningkatan konsentrasi traminas 2 kali normal dan atau adanya nyeri epigastrum/region kanan atas abdomen
- 6) Trombositopenia: trombosit < 100.000 / microliter
- 7) Didapatkan gejala neurologis :nyeri kepala, stroke, dan gangguan penglihatan

- 8) Gangguan pertumbuhan janin yang menjadi tanda gangguan sirkulasi utero placenta : oligohidramnion, Fetal Growth Restriction (FGR).

Tips Menjawab

Baca tentang pre ekklamsi berat

23. Jawaban: E. Penkes perubahan fisiologi kehamilan TM 1

Kata Kunci

Keluhan sering pusing, badan lemas. Hasil pemeriksaan: konjungtiva warna merah muda, vital sign (TD: 110/80 mmHg, N: 78x/menit, P:18 x/menit. S: 36,8°C), Hb 10,8 gr%

Strategi Menjawab Soal

Trimester pertama terjadi pada 0-12 minggu. Anemia pada umumnya saat hamil disebabkan oleh kekurangan gizi serta perubahan hormone tubuh yang mempengaruhi produksi sel darah merah di dalam tubuh

Tips Menjawab

Baca Perubahan fisiologis ibu hamil

24. Jawaban: A. HB

Kata Kunci

Keluhan ibu merasa lemas dan cepat lelah, dan konjungtiva warna merah muda. Hasil pemeriksaan vital sign normal

Strategi Menjawab Soal

Pemeriksaan penunjang apakah yang paling tepat pada kasus tersebut?

Berdasarkan keluhan yang dirasakan ibu, pemeriksaan yang paling tepat adalah pemeriksaan Hb. Tujuan pemeriksaan hb pada saat hamil diantaranya untuk mengetahui kadar sel darah merah pada ibu hamil. Kadar

hb normal pada saat hamil 11 gr/dL dan apabila hb > 11 gr/dL maka ibu hamil tersebut mengalami anemia

Tips Menjawab

Baca pemeriksaan penunjang pada kehamilan

25. Jawaban: C. Progesteron

Kata Kunci

BAB tidak teratur. Tidak BAB sejak 4 hari lalu. Hasil pemeriksaan vital sign normal

Strategi Menjawab Soal

Hormon apakah yang menyebabkan keluhan pada kasus diatas?

- Progesteron menurunkan tonus otot polos, termasuk aktivitas kolon, sehingga menyebabkan konstipasi
- Estrogen berfungsi untuk pertumbuhan uterus dan payudara
- Kortisol berfungsi untuk peningkatan produksi insulin
- HCG untuk mendeteksi kehamilan
- HPL untuk pertumbuhan plasenta

Tips Menjawab

Baca tentang perubahan sistem endokrin pada masa kehamilan

26. Jawaban: B. Solutio Plasenta

Kata Kunci

Klien terjatuh 2 hari yang lalu, nyeri perut hebat, darah keluar pervaginam berwarna merah kehitaman, usia kehamilan 32 minggu

Strategi Menjawab Soal

Diagnosis yang mungkin pada kasus

- Solutio plasenta ditandai dengan nyeri perut hebat dan darah merah kehitaman

- Plasenta previa, ditandai dengan darah keluar tiba-tiba tanpa disertai rasa nyeri, dan darah merah segar
- Abortus inkomplet, Abortus Komplet, abortus imminens terjadi pada kehamilan < 20 minggu

Tips Menjawab

Baca tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan

27. Jawaban: B. Hipertensi

Kata Kunci

Keluhan sakit kepala, kaku leher bahu, TD 140/90 mmHg, protein urine (-), tidak ada informasi klien ada riwayat penyakit hipertensi, tidak ada riwayat penyakit hipertensi pada keluarga

Strategi Menjawab Soal

Diagnosis mungkin pada kasus

- Hipertensi ditandai dengan tekanan darah \geq 130/90 mmHg, urine protein (-)
- Preeklamsi ringan ditandai dengan hipertesi dan urine protein positif
- Eklamsi ditandai dengan hipertensi, protein urine (+), dan kejang
- Hipertensi kronik, pada kasus diatas tidak ada informasi tentang riwayat penyakit ibu terdahulu

Tips Menjawab

Baca tanda bahaya pada kehamilan

28. Jawaban: B. Internal

Kata Kunci

Klien takut menghadapi persalinan, hamil 32 minggu

Strategi Menjawab Soal

Dari anamnesis klien mengeluh takut menghadapi persalinan. Keluhan ini termasuk penyebab stressor dari

dalam. (internal). Tidak ada informasi klien mendapat stressor dari luar, tidak ada informasi klien mendapat tekanan dari pihak lain

Tips Menjawab

Baca gangguan psikologi dalam kehamilan

29. Jawaban: E. Estrogen dan HCG

Kata Kunci

UK 8 minggu, 2 minggu terakhir mengeluh mual muntah, terutama di pagi hari

Strategi Menjawab Soal

Hormon apakah yang menyebabkan keluhan pada kasus diatas?

- Progesteron menurunkan tonus otot polos, termasuk aktivitas kolon, sehingga menyebabkan konstipasi
- Estrogen berfungsi untuk pertumbuhan uterus dan payudara selain itu menyebabkan efek mual muntah diawal kehamilan
- Kortisol berfungsi untuk peningkatan produksi insulin
- HCG mengalami puncaknya di 8-11 mg, menyebabkan mual
- HPL untuk pertumbuhan plasenta

Tips Menjawab

Baca tentang perubahan sistem endokrin pada masa kehamilan

30. Jawaban: B. 3 jari atas pusat

Kata Kunci

Tinggi fundus uteri pada usia kehamilan 28 mg. TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, S 36,5°C, P 24 x/menit, DJJ 140 x/menit, ballotement (+)

Strategi Menjawab Soal

Tinggi fundus uteri

- Pertengahan symiosis dan pusat untuk usia kehamilan 16 mg
- 3 jari bawah pusat untuk usia kehamilan 20 mg
- Sepusat untuk usia kehamilan 24 mg
- 3 jari atas pusat untuk usia kehamilan 28 mg
- Pertengahan pusat dan Px untuk usia kehamilan 32 mg

Tips Menjawab

Baca perubahan fisiologis pada kehamilan

31. Jawaban: B. 2x

Kata Kunci

Usia kehamilan 24 minggu, kunjungan ANC minimal, TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5°C, TFU 22 cm, DJJ 144 x/menit, ballotement (+).

Strategi Menjawab Soal

Kunjungan ANC minimal 1x di TM 1, minimal 2x di TM 2, dan minimal 3x di TM 3

Dilihat dari usia kandungan klien 24 mg, maka saat ini klien berada di trimester 2

Tips Menjawab

Baca standar kunjungan ANC

32. Jawaban: A. Peningkatan HCG

Kata Kunci

Usia kehamilan 8 minggu, keluhan sering BAK, TFU belum teraba

Strategi Menjawab Soal

Apakah penyebab dari keluhan pada kasus diatas?

- Tidak ada informasi seberapa sering ibu mengkonsumsi air putih

- Tidak ada informasi seberapa banyak ibu mengkonsumsi makanan manis
- Usia kehamilan 8 minggu, maka uterus menekan kandung kemih, sehingga timbul efek sering BAK
- Selama kehamilan ada perubahan hormonal, tapi tidak mempengaruhi frekuensi BAK
- Untuk usia kehamilan 8 minggu panjang tubuh janin baru mencapai 2,5 cm

Tips Menjawab

Baca perubahan fisiologis kehamilan pada TM 1

33. Jawaban: D. II dan III

Kata Kunci

Usia kehamilan 14 minggu, kaki sering bengkak dan otot kaki kaku di malam hari, TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5 °C, protein urine negatif

Strategi Menjawab Soal

Keluhan ibu hamil

- TM I keluhan yang paling sering dirasakan adalah mual dan muntah, uterus masih berukuran kecil
- TM II terjadi pembesaran uterus pada ibu hamil mengakibatkan tekanan pada vena pelvik sehingga menimbulkan gangguan sirkulasi. Kadar natrium mengalami peningkatan karena pengaruh hormonal, sehingga terjadi retensi cairan
- TM III, ukuran uterus semakin membesar.

Tips Menjawab

Baca ketidaknyamanan ibu hamil pada trimester II

34. Jawaban: C. Perubahan adaptasi kehamilan

Kata Kunci

Keluhan sesak napas dengan umur kehamilan ibu 36 minggu sudah memasuki trimester III

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada pertanyaan konseling yang dapat diberikan ibu dengan adanya keluhan, karena penekanan pada organ dalam akibat pembesaran uterus sehingga menyebabkan ibu merasa sesak

Tips Menjawab

Mahasiswi diharapkan mempelajari dan memahami perubahan-perubahan adaptasi dan psikologis yang terjadi pada ibu hamil mulai trimester I-III

35. Jawaban: C. Memberikan tablet penambah darah

Kata Kunci

Ibu mengeluh sering pusing, lemas dan lesu. Hasil pemeriksaan menandakan ibu mengalami anemia yang ditandai dengan pemeriksaan wajah dan konjungtiva pucat disertai pemeriksaan lab.

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada pertanyaan apakah penatalaksanaan yang paling tepat yang mesti dilakukan bidan jika mendapatkan kasus tersebut. Dalam kasus tersebut semua ciri-ciri anemia sudah didapatkan dalam hasil pemeriksaan ibu. Terutama pemeriksaan laboratorium

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mampu mengenali tanda bahaya pada masa kehamilan dan cara menangani tanda bahaya yang terjadi pada ibu hamil. Salah satunya anemia mulai dari ringan, sedang hingga berat.

36. Jawaban: A. Edukasi vulva hygine

Kata Kunci

Seorang ibu keputihan pada trimester III merupakan ketidaknyamanan yang biasa dialami ibu hamil.

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada pertanyaan penatalaksanaan prefentif pada kasus keputihan yang dialami ibu, terutama jarang mengganti CD sehingga menyebabkan gatal pada area vagina ibu.

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mempelajari ketidaknyamanan yang dialami dan mempelajari bagaimana cara mengatasinya

37. Jawaban: B. Miring kiri

Kata Kunci

Posisi tidur ibu hamil pada trimester III mempengaruhi pada malam hari karena tuanya kehamilan. Posisi yang aman ibu hamil selain berpengaruh pada ibu memberikan pengaruh terhadap janin.

Strategi Menjawab Soal

Fokus pertanyaan posisi yang aman pada ibu hamil trimester III agar tidak menekan vena cava inferior sehingga tidak terjadi sesak pada ibu serta janin.

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mampu mempelajari kembali kebutuhan fisik ibu hamil termasuk di dalamnya istirahat/tidur.

38. Jawaban: C. 1x kunjungan trimester I, 2x trimester II dan 1x trimester III

Kata Kunci

Pemeriksaan antenatal pada ibu hamil untuk memantau kesejahteraan ibu dan janin, pada trimester I diberikan 1 kali sehingga bisa memberikan promosi dan konseling serta mendeteksi kelainan yang didapat dan segera diberikan tindakan

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada pertanyaan standar WHO untuk melakukan pemeriksaan pada ibu hamil disarankan minimal 4 kali selama kehamilan yang bisa diberikan

Tips Menjawab

Mahasiswi diharapkan mempelajari kembali jadwal kunjungan ANC yang sesuai dengan standar WHO

39. Jawaban: C. Hipertensi

Kata Kunci

Ibu hamil dengan keluhan sakit kepala, penglihatan kabur dan hasil pemeriksaan TD 135/80 merupakan salah satu tanda bahaya kehamilan.

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada pertanyaan meetukan diagnose sesuai dengan hasil pemeriksaan. Pada kasus tidak terjadi oedema pada wajah dan tungkai menandakan ibu hamil mengalami hipertensi

Tips Menjawab

Diharapkan mahasiswa mempelajari tanda bahaya yang terjadi pada ibu hamil dan bagaimana cara mengatasi tanda bahaya yang dihadapi ibu.

40. Jawaban: B. Plano tes

Kata Kunci

Ibu mengeluh mual muntah dan belum haid menadakan ibu sepertinya hamil anak kedua.

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada pertanyaan pemeriksaan apa yang paling menunjang untuk menetukan sebuah diagnose pada kasus tersebut.

Tips Menjawab

Diharapkan mahasiswi mempelajari pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil.

41. Jawaban: C. Membatasi asupan kalori

Kata Kunci

UK 33 minggu G1P0 datang ke TPMB ingin melakukan periksa hamil rutin. Hasil pemeriksaan TBJ: 3900 gr, distansia spinarum 23 cm, distansia cristarum 26 cm.

Strategi Menjawab Soal

Asuhan apa yang paling tepat dilakukan pada kasus diatas? Adalah Membatasi Asupan Kalori dengan alasan sbb:

- Kondisi tiap ibu hamil berbeda-beda. Beberapa kehamilan tergolong berisiko sehingga operasi caesar dianggap lebih aman, baik untuk ibu maupun bayi. Salah satu penyebabnya adalah karena ukuran panggul tidak sesuai untuk melahirkan normal. Jika ukuran kepala bayi lebih besar daripada ukuran panggul ibu yang kecil, tentunya hal ini menyulitkan proses persalinan.
- Pada permulaan kehamilan ibu telah harus makan-makanan yang mempunyai nilai gizi yang bermutu tinggi, maka olehkarena itu harus banyak makan yang

mengandung protein, banyak ditemukan defisiensi Fe dan vitamin B12 pada calon ibu baik diberikan Fe sehingga sulfas ferosus 200 mg 3 kali sehari, kalsium dengan tablet berisi macam-macam vitamin seorang wanita hamil memerlukan 2000 kalori sehari

Tips Menjawab

Baca Perubahan Fisiologis dan Patologis pada Ibu Hamil

42. Jawaban: D. Mengkonsumsi makanan berserat

Kata Kunci

Keluhan susah BAB. Ibu mengatakan lebih sering konsumsi makan fast food

Strategi Menjawab Soal

Apa rencana asuhan yang tepat dilakukan pada kasus tersebut? Adalah sebagai berikut sehingga perlu

Mengkonsumsi makanan berserat sbb:

1. Wanita hamil membutuhkan makanan tinggi serat karena harus mencukupi sekitar 25 hingga 30 gram per harinya.
2. Manfaat sering mengonsumsi makanan yang berserat: Serat membantu mencegah atau meredakan masalah pencernaan seperti sembelit, diare, dan sindrom iritasi usus besar (IBS). Ini karena serat dapat memperbaiki tekstur tinja dan meningkatkan pergerakan usus. Makanan berserat tinggi telah terkait dengan penurunan risiko kanker usus besar
3. Ada 12 Makanan Berserat untuk Ibu Hamil: 1. Brokoli; 2. Sawi Hijau; 3. Kacang; 4. Labu; 5. Pir; 6. Buah Plum; 7. Talas; 8. Buah Beri; 9. Chia Seed; 10. Kacang Almond; 11. Kentang; 12. Pisang

Tips Menjawab

Baca Asuhan Kebidanan Keluahan Yang Lazim secara Fisiologis terjadi pada Ibu Hamil Trimester 3

- 43. Jawaban: E. Melaksanakan suatu kegiatan sebisa mungkin seperti minimal melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang tanda bahaya ibu hamil**
- Kata Kunci**

Sistem pembiayaan yang diatur, memberikan pelayanan tidak memandang daerah, kelompok

Strategi Menjawab Soal

Melakukan pelayanan yang sudah diwajibkan untuk di pemeriksaan atau pertolongan kepada pasien gawat darurat

Tips Menjawab

Baca Subbab Kompetensi Bidan Pada Bab Bidan

- 44. Jawaban: C. Protein urine**

Kata Kunci

G1P0A0 hamil 32 minggu, tangan dan kaki oedema, TD 150/90 mmHg

Strategi Menjawab Soal

- Protein urine untuk mengetahui kadar protein dalam urin. Apabila positif mengindikasikan terjadi Preeklampisa dalam kehamilan.
- Urine Reduksi digunakan untuk mengetahui kadar glukosa di dalam urin. apabila reduksi positif maka mengindikasikan ibu mengalami Diabetes melitus dalam kehamilan.
- Kadar Kreatinin digunakan untuk mengetahui apakah ada kelainan dari fungsi ginjal.

- d. Kadar Haemoglobin digunakan untuk mengetahui kadar HB dalam darah untuk mendeteksi apakah terjadi anemia atau tidak.
- e. Pemeriksaan Ultrasonografi (USG) untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim.

Tips Menjawab

Baca tentang Pre Eklamsi dan Eklamsi

45. Jawaban: C. Hemoglobin

Kata Kunci

Hamil 16 minggu, pemeriksaan penunjang

Strategi Menjawab Soal

Melakukan pemeriksaan USG dan tes darah untuk mendeteksi dini kelainan bawaan janin dan mengevaluasi kesehatan ibu hamil.

Tips Menjawab

Baca pemeriksaan penunjang trimester 1

46. Jawaban: B. Memasang infus

Kata Kunci

Mengeluarkan darah banyak dari jalan lahir berwarna merah segar. Hasil anamnesis: tidak ada nyeri perut

Strategi Menjawab Soal

Diagnosis Plasenta Previa:

- Perdarahan tanpa nyeri, usia kehamilan >22 minggu
- Darah segar yang keluar sesuai dengan beratnya anemia
- Tidak ada kontraksi uterus
- Syok
- Bagian terendah janin tidak masuk pintu atas panggul
- Kondisi janin normal atau terjadi gawat janin

- Penegakan diagnosis dibantu dengan pemeriksaan USG

Penanganan awal diberikan rehidrasi melalui pemasangan infus dan dilanjutkan dengan rujukan

Tips Menjawab

Baca tentang perdarahan antepartum (APB)

47. Jawaban: A. TT1

Kata Kunci

Selama bayi sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap, DT 1 kali saat SD, tidak mendapat TT saat catin

Strategi Menjawab Soal

Imunisasi Dasar Lengkap (Status Imunisasi T1 & T2)

Anak SD kelas 1 (DT) : T3

Anak SD kelas 2 (DT) : T4, Anak SD kelas 3 (Td) : T5, Catin, Masa Hamil : Jika ada status TT yang belum terpenuhi, melanjutkan urutan TT tersebut dan jangan lupa memperhatikan interval pemberian

Tips Menjawab

Baca tentang imunisasi TT pada ibu hamil

48. Jawaban: E. KIE tentang Kebutuhan psikologis dalam kehamilan

Kata Kunci

Psikologi kehamilan, Edukasi

Strategi Menjawab Soal

Ibu mengatakan merasa tidak mampu menjalani kehamilan, kondisi fisik ibu normal terlihat dari hasil pemeriksaan. Hal ini menunjukkan ibu memiliki kebutuhan psikologis (mental). Opsi jawaban A, B, C, dan D adalah Pendidikan Kesehatan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, dan hanya opsi jawaban E yang

merupakan Pendidikan Kesehatan untuk memenuhi kebutuhan psikologis

Tips Menjawab

Baca tentang perubahan dan kebutuhan psikologi ibu hamil

49. Jawaban: A. Bedrest

Kata Kunci

Mengeluarkan bercak darah sejak 2 hari yang lalu, Hasil VT serviks menutup

Strategi Menjawab Soal

- Bercak darah, KU dan TTV normal, serviks menutup. Tanda ini menunjukkan kasus tersebut adalah abortus imminens (baru mengancam).
- Abortus insipien : abortus sudah berlangsung, serviks membuka
- Abortus komplit : serviks membuka, seluruh jaringan janin keluar dari mulut Rahim, nyeri perut hebat seperti sedang melahirkan
- Abortus inkomplit : serviks membuka, jaringan janin yang telah mati tidak keluar sepenuhnya menyebabkan perdarahan terus berlanjut
- Abortus habitualis : abortus yang berulang, terjadi sebanyak 3 kali berturut-turut atau lebih
- Penanganan abortus imminens : Melakukan tirah baring (bed rest). b. Tidak berhubungan seksual.

Tips Menjawab

Baca tentang macam – macam abortus

50. Jawaban: E. Memberi edukasi, konseling dan motivasi kepada ibu

Kata Kunci

Berniat ingin mengakhiri kehamilan, ekonomi kurang mampu, kehamilan tidak diinginkan dan sudah mencoba upaya pengguguran kandungan seperti minum jamu, makan nanas dan melakukan pijat perut

Strategi Menjawab Soal

- A. Pengguguran kandungan merupakan tindak pidana kejahanatan terhadap kemanusiaan. Tidak ada batas umur kehamilan yang boleh digugurkan. Dasar hukum abortus adalah KUHP Bab XIX tentang kejahanatan terhadap nyawa orang KUHP pasal 299 ayat 1,2,3 pasal 346, 347, 348, 349, Undang – undang no.36 Tahun 2009.
- B. Mekomendasi dokter kandungan untuk aborsi Pengguguran kandungan merupakan tindak pidana kejahanatan terhadap kemanusiaan. Tidak ada batas umur kehamilan yang boleh digugurkan. Dasar hukum abortus adalah KUHP Bab XIX tentang kejahanatan terhadap nyawa orang KUHP pasal 299 ayat 1,2,3 pasal 346, 347, 348, 349, Undang – undang no.36 Tahun 2009.
- C. Melaporkan ibu ke polisi
Termasuk tindakan melanggar kode etik profesi bidan. Salah satu prinsip kode etik yang sesuai dengan kasus tersebut adalah melakukan tindakan yang benar, mencegah tindakan yang dapat merugikan, memperlakukan manusia secara adil, menjelaskan dengan benar, menepati janji yang telah disepakati dan menjaga kerahasiaan
- D. Memberi edukasi dan konseling kepada ibu

Pada kasus kehamilan tidak diinginkan diperlukan komunikasi, informasi dan motivasi tentang keadaan kehamilannya dan memberikan dukungan atas gangguan psikologis yang terjadi akibat ketakutan karena tidak mampu merawat anaknya ketika lahir akibat masalah ekonomi sehingga terjadi penolakan yang justru dapat membahayakan keselamatan janin dan ibu

- E. Memberi ibu induksi persalinan

Memberi induksi persalinan dalam rangka untuk mengakhiri kehamilan termasuk dalam tindakan pengguguran kandungan termasuk tindak pidana kejahatan terhadap kemanusiaan. Tidak ada batas umur kehamilan yang boleh digugurkan. Dasar hukum abortus adalah KUHP Bab XIX tentang kejahatan terhadap nyawa orang KUHP pasal 299 ayat 1,2,3 pasal 346, 347, 348, 349, Undang – undang No. 36 Tahun 2009.

Tips Menjawab

Baca kebutuhan psikologis ibu hamil

51. Jawaban: C. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil

Kata Kunci

Ketidaknyamanan Trimester III

Strategi Menjawab Soal

Nyeri punggung saat trimester tiga umumnya terjadi karena punggung Bumil harus menopang bobot tubuh yang lebih berat. Rasa nyeri ini juga dapat disebabkan hormon relaksin yang mengendurkan sendi di antara tulang-tulang di daerah panggul. Kendurnya sendi-sendi

ini dapat memengaruhi postur tubuh dan memicu nyeri punggung.

Untuk mengatasi hal tersebut, Bumil bisa melakukan tips berikut ini:

- Lakukan latihan panggul, seperti senam hamil, peregangan kaki secara rutin, atau senam Kegel.
- Letakkan bantal di punggung saat tidur untuk menyangga punggung dan perut Bumil. Jika Bumil tidur dengan posisi miring, letakkan bantal di antara tungkai.
- Duduk dengan tegak dan gunakan kursi yang menopang punggung dengan baik.
- Gunakan sepatu yang nyaman, contohnya sepatu hak rendah karena model ini dapat menopang punggung lebih baik.
- Kompres punggung dengan handuk hangat.

Tips Menjawab

Baca tentang Ketidaknyamanan Trimester III

52. Jawaban: C. Memberikan KIE / motivasi

Kata Kunci

KIE

Strategi Menjawab Soal

Tujuan kegiatan penyuluhan kelas ibu hamil diantaranya yaitu meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh, keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir dan Akta kelahiran

Tips Menjawab

KIE tentang aborsi kriminalis

53. Jawaban: D. Preeklampsia berat

Kata Kunci

Mengeluh sakit, kepala berat pada pundak, dan nyeri epigastrium.

Strategi Menjawab Soal

Diagnosis apa yang ditegakkan untuk pasien tersebut? TD 190/110 mmHg, N 88 x/menit, P 28 x/menit, S 36,5 C, reflek patella hiperplasia, dan proteinuria ++. Preeklampsia berat adalah suatu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan timbulnya hipertensi 160/110 mmHg atau lebih disertai proteinuria dan/atau edema pada kehamilan 20 minggu atau lebih.

Tips Menjawab

Baca Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Dengan Preklampsia

54. Jawaban: A. Hemoglobin

Kata Kunci

Ibu lelah, pusing, lemah, sering mengantuk, tidak nafsu makan

Strategi Menjawab Soal

Pemeriksaan penunjang apa yang harus dilakukan untuk menegakkan diagnosis? satu cara penetapan hemoglobin secara visual yang dimana darah diencerkan dengan larutan HCl hingga membentuk asam hematin. Untuk penentuan kadar hemoglobin, pengenceran campuran larutan tersebut dengan aquades sampai terjadi perubahan warna hingga sama dengan warna standar ditabung gelas

Tips Menjawab

Baca Tanda, Gejala Anemia Dan Pemeriksaan Hb Pada Ibu Hamil

55. Jawaban: B. Protein urine

Kata Kunci

Hasil pemeriksaan didapatkan tekanan darah 140/110 mmHg, mengalami oedema pada wajah dan ekstremitas.

Strategi Menjawab Soal

Pemeriksaan penunjang apa yang harus dilakukan bidan untuk menegakkan diagnosis? Proteinuria (protein urine) adalah protein yang terdapat dalam urine yang pada keadaan normal tidak didapatkan konsentrasi yang tinggi di dalam urine. Ada beberapa metode pemeriksaan protein urine yang biasa dilakukan, antara lain metode carik celup dan metode konvensional atau sederhana yang menggunakan asam asetat 6% dan asam sulfosalisilat 20%.

Tips Menjawab

Baca tanda bahaya dalam kehamilan dan penataksanaan hipertensi dalam kehamilan

SOAL

PERSALINAN DAN KELAHIRAN

SOAL PERSALINAN DAN KELAHIRAN

1. Seorang perempuan, umur 33 tahun, G1P0A0, hamil 38 minggu, dalam proses kala II persalinan di TPMB. Hasil anamnesis: Mules pada perut dan pinggang, adanya keinginan meneran, dan merasa ingin BAB. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/90 mmHg, N 90 x/menit, P 24 x/menit, S 36,7°C, TFU 38 cm, punggung kanan, presentasi kepala, sudah masuk PAP, kontraksi 5x/10'/45'', DJJ 146 x/menit teratur, pembukaan 10 cm, portio tidak teraba, selaput ketuban (-), kepala turun H-IV. Bidan memimpin persalinan, kepala bayi semakin maju dan membuka vulva pada diameter 5-6 cm. Setelah pimpin persalinan 15 menit kepala bayi belum lahir.
Apakah penatalaksanaan awal yang paling tepat pada kasus tersebut?
 - A. Episiotomi
 - B. Rujuk segera
 - C. Tarik kepala yang mantap
 - D. Lakukan manuver Mc Robert
 - E. Minta bantuan tenaga kesehatan atau orang lain
2. Seorang perempuan umur 30 tahun, G3P2A0 datang ke TPMB pukul 18.00 WIB, lalu melahirkan satu jam kemudian. Hasil pemeriksaan APGAR Score bayi lahir bugar (9/10), pada 10 menit kemudian plasenta lahir lengkap. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 82 x/menit, P 22 x/menit, S 36,5°C, perdarahan 20 cc, perineum utuh, TFU 2 jari bawah pusat.
Apakah rencana asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
 - A. Penilaian TFU setiap 5 menit

- B. Penilaian TFU setiap 15 menit
 - C. Penilaian TFU setiap 15 menit selama 1 jam pertama
 - D. Penilaian TFU setiap 30 menit selama 1 jam pertama
 - E. Penilaian TFU setiap 35 menit selama 1 jam pertama
3. Seorang perempuan umur 29 tahun G1P0A0 hamil 34 minggu. Hasil anamnesis: Mengeluh nyeri di punggung, cemas menghadapi persalinannya. Hasil pemeriksaan: TD 140/90 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36,3°C, TFU 30 cm pertengahan px pusat, presentasi kepala, letak memanjang, DJJ 140 x/menit.
Apakah penyebab keluhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Dilatasi pada otot-otot daerah lumbosakral
 - B. Pembesaran uterus yang menekan diafragma
 - C. Ajarkan ibu untuk menerima perubahan bentuk tubuh
 - D. Bertumbuhnya janin di uterus yang menekan kandung kemih
 - E. Ajarkan ibu untuk banyak membaca buku tentang kehamilan
4. Seorang perempuan umur 22 tahun G1P0A0 hamil 37 minggu datang ke TPMB dengan keluhan mules dan keluar lendir bercampur darah sejak 3 jam yang lalu. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36,4°C, TFU 3 jari dibawah px, kepala sudah masuk 4/5, pembukaan serviks 2 cm, selaput ketuban utuh, kepala di H I –II.
Apakah fase kala 1 yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Aktif

- B. Laten
 - C. Akselerasi
 - D. Deselerasi
 - E. Dilatasi maksimal
5. Seorang bidan umur 23 tahun bertugas sebagai bidan koordinator di salah satu Puskesmas. Sesuai dengan tugasnya, bidan memantau tingkat capaian pelayanan KIA di desa yang menjadi cakupannya.
Apakah langkah awal yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Menyusun grafik PWS KIA
 - B. Membuat serta menganalisis grafik PWS KIA
 - C. Mengumpulkan data KIA masing-masing desa ke bidan desa setempat
 - D. Mengkoordinir bidan desa untuk mengumpulkan data KIA dibantu oleh kader
 - E. Menghubungi semua bidan desa untuk mengumpulkan register kohort ibu

PEMBAHASAN

SOAL PERSALINAN DAN KELAHIRAN

PEMBAHASAN SOAL PERSALINAN DAN KELAHIRAN

1. Jawaban: A. Episiotomi

Kata Kunci: Pembukaan 10 cm, kepala bayi semakin maju dan membuka vulva pada diameter 5-6 cm. Setelah pimpin persalinan 15 menit kepala bayi belum lahir.

Pembahasan: Apa tindakan awal yang tepat untuk kasus tersebut?

Episiotomi dilakukan saat proses persalinan dengan membuat sayatan di perineum, yaitu area antara vagina dan anus. Prosedur ini diawali dengan menyuntikkan obat bius lokal ke area sekitar vagina agar ibu tidak merasakan sakit. Selanjutnya, dokter atau bidan membuat sayatan di perineum. Ada empat kondisi yang bisa membuat dokter memutuskan untuk melakukan episiotomi, yaitu jika perineum kaku (biasanya terjadi pada persalinan anak pertama), bayi besar dengan berat >4 kg, adanya hambatan persalinan (distosia), atau fetal distress (gawat janin)

2. Jawaban: C. Penilaian TFU setiap 15 menit selama 1 jam pertama

Kata Kunci

Pada 10 menit kemudian plasenta lahir lengkap. Hasil pemeriksaan: TTV ibu normal (TD 120/80 mmHg, N 82 x/menit, P 22 x/menit, S 36,5°C), perdarahan 20 cc, perineum utuh, TFU 2 jari bawah pusat.

Strategi Menjawab Soal

Apakah rencana asuhan yang tepat akan dilakukan bidan pada kasus tersebut? Adalah berdasarkan pada kata kunci

yaitu Penilaia TFU setiap 15 menit selama 1 jam pertama agar sesuai dengan partograph Asuhan pada ibu bersalin kala IV, sbb:

- 1) Periksa fundus setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 30 menit selama jam kedua. Jika kontraksi uterus tidak kuat, massase uterus sampai menjadi keras apabila uterus berkontraksi, otot uterus akan menjepit pembuluh darah untuk menghentikan perdarahan pascapersalinan
- 2) Periksa tekanan darah, nadi, kandung kemih, dan perdarahan tiap 15 menit pada jam pertama dan tiap 30 menit pada jam kedua.
- 3) Anjurkan ibu untuk minum untuk mencegah terjadinya dehidrasi. Tawarkan ibu untuk makan atau minum yang di sukainya.
- 4) Bersihkan perineum ibu dan kenakan pakaian yang bersih dan kering.
- 5) Biarkan ibu beristirahat karena telah bekerja keras melahirkan bayinya, bantu ibu pada posisi yang nyaman
- 6) Biarkan bayi berada di dekat ibu untuk meningkatkan hubungan ibu dan bayi. Menyusui juga dapat dipakai sebagai permulaan dalam meningkatkan hubungan ibu dan bayi
- 7) Bayi sangat bersiap segera setelah melahirkan. Hal ini sangat tepat untuk memulai memberikan ASI. Menyusui juga dapat membantu proses kontraksi uterus.
- 8) Jika perlu di kamar mandi, saat ibu dapat bangun, pastikan ibu di bantu karena masih dalam keadaan lemah atau pusing setelah persalinan. Pastikan ibu sudah buang air kecil tiga jam pasca persalinan

Tips Menjawab

Baca asuhan masa nifas 1-2 jam pertama

- 3. Jawaban: A. Dilatasi pada otot-otot daerah lumbosakral**

Kata Kunci

Mengeluh nyeri di punggung

Strategi Menjawab Soal

Apa penyebab keluhan yang dirasakan ibu tersebut? pemeriksaan tinggi fundus uteri 30 cm pertengahan px pusat, preskep, letak memanjang, DJJ 140 x/menit, TD 140/90 mmHg. Postur ibu hamil hiperlordosis menyebabkan rasa cepat lelah dan sakit pada punggung. Peningkatan hormon seks steroid yang bersirkulasi mengakibatkan terjadinya jaringan ikat dan jaringan kolagen mengalami perlunakan dan elastisitas berlebihan sehingga mobilitas sendi panggul mengalami peningkatan dan relaksasi

Tips Menjawab

Baca perubahan fisiologis ibu hamil dan penatalaksaan nyeri punggung dalam persalinan

- 4. Jawaban: B. Laten**

Kata Kunci

Kepala sudah masuk 4/5, pembukaan serviks 2 cm, selaput ketuban utuh, kepala di H I –II.

Strategi Menjawab Soal

Pada fase apakah pasien ini berada? Hasil pemeriksaan pembukaan serviks 2 cm, selaput ketuban utuh, kepala di Hodge I –II. Pada kala I di bagi menjadi 2 fase, yaitu :

Fase Laten : tahapan awal dari kala I. fase laten dimulai dari pembukaan 1 sampai pembukaan 3 cm. Fase laten membutuhkan waktu 8 jam.

Fase Aktif : Fase aktif terjadi setelah melalui fase laten. Dalam fase aktif, frekuensi dan lama kontraksi uterus akan terus meningkat secara bertahap. Fase aktif dibagi menjadi 3, yaitu:

Akselerasi : Fase dimana pembukaan 3 menjadi 4 cm, waktu yang dibutuhkan dalam fase ini adalah 2 jam.

Dilatasi maksimal: Fase dimana pembukaan serviks terjadi secara cepat yaitu dari pembukaan 4 sampai pembukaan 9 dalam waktu 2 jam

Deselerasi : fase dimana terjadi perlambatan pembukaan serviks dari pembukaan serviks 9 sampai pembukaan lengkap 10 cm, pada fase ini membutuhkan waktu 2 jam

Tips Menjawab

Baca Tanda-Tanda Persalinan dan Kala 1 Sampai 4

5. Jawaban: A. Menyusun grafik PWS KIA

Kata Kunci

Bidan koordinator ingin mengetahui capaian pelayanan KIA

Strategi Menjawab Soal

PWS KIA adalah alat manajemen program KIA **untuk memantau cakupan pelayanan KIA** disuatu wilayah kerja secara terus menerus, agar dapat dilakukan tindak lanjut yang cepat dan tepat terhadap wilayah kerja yang cakupan pelayanan KIA nya masih rendah

Tips Menjawab

Pahami konsep serta tujuan dari penyusunan grafik PWS KIA

SOAL

PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI

SOAL PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI

1. Seorang bidan desa sedang memberikan pendidikan kesehatan. Penkes yang baik harus mencakup keseluruhan, yaitu dimensi sasarannya diberikan secara individual dengan sasaran individual, kelompok dengan sasaran kelompok, dan masyarakat dengan sasaran masyarakat luas.
Apakah jenis tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?
 - A. Perilaku
 - B. Faktor lingkungan
 - C. Faktor dalam hereditas
 - D. Peran pendidikan kesehatan
 - E. Ruang lingkup pendiri kesehatan

2. Seorang perempuan, umur 24 tahun, datang ke TPMB untuk konsultasi pemakaian alat kontrasepsi. Hasil anamnesis: Baru menikah dan belum ingin memiliki anak. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 88 x/menit, P 24 x/menit, S 36°C. Tidak ada kelainan yang ditemukan saat pemeriksaan fisik.
Apakah jenis konseling yang paling tepat pada kasus tersebut?
 - A. Awal
 - B. Khusus
 - C. Pertama
 - D. Lanjutan
 - E. Permulaan

3. Seorang bidan desa melaksanakan Musyawarah Masyarakat Desa dan mendapat 70% masalah gizi buruk, 50% masyarakat tidak memiliki BPJS. Bidan memberikan penyuluhan dan demonstrasi terkait cara memasak menu menarik untuk meningkatkan nafsu makan.
- Apakah tujuan asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Rehabilitation
 - B. Early Diagnosis
 - C. Health Promotion
 - D. Prompt Treatment
 - E. Specific Protection

PEMBAHASAN

SOAL PRANIKAH DAN

PRAKONSEPSI

PEMBAHASAN SOAL PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI

1. Jawaban: D. Peran pendidikan kesehatan

Kata Kunci: Kegiatan mencakup keseluruhan, dimensi sasarnya biasa diberikan secara individual dengan sasaran individual, kelompok dengan sasaran kelompok, dan masyarakat dengan sasaran masyarakat luas.

Pembahasan: Pilih jawaban yang mengarah pada Pendidikan.

2. Jawaban: A. Awal

Kata Kunci: Pada soal: baru menikah dan belum ingin memiliki anak sehingga membutuhkan alat kontrasepsi untuk menunda kehamilan, artinya klien membutuhkan konseling awal (mengenai kontrasepsi).

Pembahasan: Berikan intervensi yang sesuai dengan kasus. Dahulukan penatalaksanaan yang dibutuhkan klien, karena klien membutuhkan informasi mengenai kontrasepsi, maka yang diperlu dilakukan adalah memberikan konseling awal.

3. Jawaban: C. Health Promotion

Kata Kunci: Pada soal: Proses kemasyarakatan tempat individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka inginkan dan dibutuhkan melalui penciptaan, penawaran, penukaran

Pembahasan: Pilih jawaban yang mengarah pada promosi kesehatan

SOAL

REMAJA

SOAL REMAJA

1. Seorang remaja perempuan, umur 14 tahun datang ke Puskesmas bersama ibunya dengan keluhan belum mendapat menstruasi. Hasil anamnesis: Merasa malu karena teman-temannya sudah menstruasi. Hasil pemeriksaan: TD 100/60 mmHg, N 80 x/menit, P 24 x/menit, S 36°C, tidak terdapat massa pada abdomen. Bagaimana cara konseling yang paling tepat pada kasus tersebut?
 - A. Menyarankan agar remaja melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke dokter spesialis
 - B. Menjelaskan secara detail tentang proses menstruasi dan siklus menstruasi
 - C. Meyakinkan remaja bahwa ia masih dalam rentang usia normal untuk mendapat menstruasi
 - D. Meminta remaja untuk tidak khawatir berlebihan karena menstruasi akan datang dengan sendirinya
 - E. Mengexplorasi kekhawatiran dan pertanyaan remaja, serta memberikan informasi sesuai kebutuhannya
2. Seorang bidan diminta untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi kepada sekelompok remaja di sebuah komunitas. Berdasarkan hasil survei ditemukan bahwa angka kehamilan di usia muda sangat tinggi. Setelah diteliti, ternyata penyebabnya adalah perilaku seks pranikah yang sering dilakukan remaja.
Apakah strategi komunikasi yang paling tepat pada kasus tersebut?
 - A. Menggunakan bahasa formal dan istilah medis yang baku

- B. Menyampaikan materi sesuai kurikulum standar tanpa penyesuaian
 - C. Meminta audiens untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum penyuluhan
 - D. Menyampaikan materi dengan gaya komunikasi yang sama untuk semua audiens
 - E. Menggunakan bahasa sederhana, contoh-contoh konkret, dan alat bantu visual yang sesuai dengan usia remaja
3. Seorang remaja perempuan, umur 15 tahun datang ke klinik untuk konseling tentang nyeri menstruasi. Hasil anamnesis: Mood swing, merasa canggung dan malu untuk berkonsultasi. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 88 x/menit, P 24 x/menit S 36°C, pemeriksaan abdomen tidak ada massa.
Bagaimana cara meningkatkan keterbukaan paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Meminta remaja didampingi orang tuanya saat konsultasi
 - B. Menanyakan secara detail tentang gejala yang dialaminya
 - C. Menciptakan suasana santai dengan obrolan ringan yang relevan
 - D. Meyakinkan remaja untuk tidak perlu malu membahas masalah ini
 - E. Memberikan penjelasan panjang lebar tentang menstruasi dan gejalanya
4. Seorang remaja perempuan, umur 12 tahun datang ke TPMB untuk konsultasi tentang menstruasi. Hasil anamnesis: Malu-malu dan tidak yakin bagaimana harus

memulai percakapan. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 82 x/menit, P 24 x/menit, S 36⁰C, konjungtiva tidak anemis, abdomen tidak ada benjolan.

Apakah langkah awal yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Merujuk pada dokter spesialis
 - B. Menjelaskan secara rinci tentang proses menstruasi
 - C. Menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka untuk diskusi
 - D. Memberikan informasi tentang produk kebersihan saat menstruasi
 - E. Menyarankan remaja perempuan untuk membaca buku tentang menstruasi
5. Seorang remaja perempuan, umur 17 tahun, datang ke TPMB bersama pacarnya dengan keluhan belum menstruasi selama 2 bulan. Hasil anamnesis: Mengaku sudah melakukan hubungan seksual bersama pacarnya, belum siap menjadi orang tua namun tidak mau menggugurkan kandungannya. Hasil laboratorium HCG urin positif. Bidan memberikan konseling bahwa keputusan yang diambil untuk tidak menggugurkan kandungannya sudah tepat.

Apakah keterampilan empatik paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Respect
- B. Support
- C. Reflection
- D. Validation
- E. Partnership

6. Seorang remaja 17 tahun datang ke TPMB diantar oleh keluarganya. Hasil anamnesis: sudah 2 bulan tidak menstruasi, mengeluh mual muntah, mudah lelah, tidak ada nafsu makan dan sering merasa cemas. Hasil pemeriksaan: TD 110/70, N 82 x/menit, P 20 x/menit, S $36,5^{\circ}\text{C}$, pemeriksaan HCG urine positif.
Apakah pendidikan kesehatan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Umur yang terlalu muda untuk hamil
 - B. Memeriksakan kehamilan jika ada keluhan
 - C. Kehamilan muda merupakan hal yang wajar
 - D. Makan-makan yang bergizi agar ibu dan bayi sehat
 - E. Remaja umur sekolah berisiko jika terjadi kehamilan
7. Seorang perempuan, umur 20 tahun datang ke TPMB dengan keluhan keluar keputihan berbau dari kemaluannya. Hasil anamnesis: Keluhan dirasakan sejak 2 bulan yang lalu dan terasa gatal. Hasil pemeriksaan: KU pucat, TD 110/70 mmHg, N 88 x/menit, P 22 x/menit, S 38°C , tampak keluar cairan kekuningan dari vulva.
Apakah pemeriksaan penunjang yang paling tepat untuk menegakkan kasus tersebut?
- A. IVA
 - B. Inspekuло
 - C. Pap smear
 - D. Secret vagina
 - E. Vaginal toucher
8. Seorang perempuan, umur 18 tahun, datang ke TPMB dengan keluhan nyeri menstruasi pada 1-2 hari pertama. Hasil anamnesis: Darah menstruasi banyak, ganti pembalut 3 kali per hari. Hasil pemeriksaan: TD 120/70

mmHg, N 90 x/menit, P 20 x/menit, S 37°C, abdomen tidak teraba massa.

Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Memberikan analgetik
 - B. Mengajurkan olahraga ringan
 - C. Menjelaskan fisiologi terjadinya nyeri
 - D. Melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain
 - E. Merujuk pasien ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap
9. Seorang bidan koordinator Puskesmas sedang membuat perencanaan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja di sebuah SMP di wilayah binaan Puskesmas. Dalam survei pendahuluan didapatkan informasi bahwa sebagian besar siswi SMP tersebut sudah mengalami menstruasi. Hasil pemeriksaan kesehatan di SMP tersebut sekitar 40% remaja putri mengalami anemia.
- Apakah informasi yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Pola istirahat
 - B. Personal higiene
 - C. Kebutuhan nutrisi
 - D. Kebutuhan olahraga
 - E. Kesehatan reproduksi
10. Seorang remaja perempuan, umur 17 tahun diantar teman laki-laki datang ke TPMB ingin menggugurkan kandungannya. Hasil anamnesis: Hamil di luar pernikahan. Hasil pemeriksaan: Hamil 12 minggu. Bidan menolak karena tindakan tersebut tidak sesuai dengan kode etik kebidanan.

Apakah jenis sikap bidan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Hak bidan
 - B. Kewajiban bidan
 - C. Keputusan bidan
 - D. Profesional bidan
 - E. Standar profesi bidan
11. Seorang remaja perempuan, umur 15 tahun, datang ke TPMB dengan keluhan nyeri menstruasi pada 1-2 hari pertama sampai tidak pergi ke sekolah. Hasil anamnesis: Darah menstruasi banyak, ganti pembalut 3 kali per hari. Hasil pemeriksaan: TD 120/70 mmHg, N 86 x/menit P 20 x/menit, S 36,4°C.

Apakah hormon yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. LH
 - B. FSH
 - C. Estrogen
 - D. Progesteron
 - E. Prostaglandin
12. Seorang remaja perempuan, umur 16 tahun datang ke Puskesmas, mengeluh sudah 5 hari nyeri di bagian perut bagian bawah. Hasil anamnesis: Belum pernah menstruasi. Hasil pemeriksaan: KU pucat, perut membesar, TFU 2 jari di bawah pusat, teraba lunak, pemeriksaan vulva terlihat menggembung dan berwarna kebiruan.
- Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Amenorea
 - B. Dismenoreea
 - C. Menorrhagia

- D. Kriptomenore
 - E. Hypomenorhea
13. Seorang remaja perempuan umur 17 tahun datang ke TPMB dengan keluhan menstruasi lebih dari 15 hari. Hasil anamnesis: Ganti pembalut 3-4 kali/hari dan sering disertai nyeri abdomen. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 90 x/menit, P 22 x/menit S 36°C. terdapat massa pada uterus.
- Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Bedrest
 - B. Memasang infus
 - C. KIE untuk dirujuk ke RS
 - D. Memberi terapi hormon
 - E. Melakukan pemeriksaan dalam
14. Seorang remaja perempuan, umur 16 tahun datang ke TPMB dengan keluhan hamil 18 minggu. Hasil anamnesis: Hamil diluar nikah, tidak menerima kehamilannya karena masih sekolah. Hasil pemeriksaan: TD 120/70 mmHg, N 80 x/menit, P 22 x/menit, S 35°C.
- Apakah asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Melakukan aborsi
 - B. Anjurkan untuk menikah
 - C. Asuhan untuk ibu hamil muda
 - D. Konseling tentang single parent
 - E. Pendekatan dan KIE kepada keluarga
15. Seorang remaja perempuan, umur 11 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan sudah 3 hari mengalami pusing dan mual. Hasil anamnesis: Menstruasi hari pertama dan darah yang keluar banyak. Hasil

pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 88 x/menit, P 22 x/menit, S 36,5°C. Saat dilakukan pemeriksaan fisik terlihat adanya perubahan payudara yang membesar.

Apakah hormon yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. LH
 - B. FSH
 - C. Estrogen
 - D. Progesteron
 - E. Prostaglandin
16. Seorang remaja perempuan, umur 14 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan nyeri menstruasi. Hasil anamnesis: Cemas tidak bisa sekolah. Hasil pemeriksaan: TD 90/70 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 35°C. abdomen tidak teraba massa.
- Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Spotting
 - B. Menarche
 - C. Dismenore
 - D. Endometriosis
 - E. Pre menstruasi syndrome
17. Seorang ibu membawa anak perempuannya umur 13 tahun datang ke RS dengan keluhan keluar darah dari kemaluannya. Hasil anamnesis: Merasa sangat cemas dengan keadaanya, belum menarche. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, P 18 x/menit, S 36,7°C, tampak keluar darah dari vagina.
- Apakah tindakan selanjutnya yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Memberikan tablet zat besi

- B. Menginformasikan keadaannya normal
 - C. Memberikan obat menghentikan perdarahan
 - D. Melakukan KIE agar mengkonsumsi makanan bergizi
 - E. Menginformasikan pasien sedang mengalami menstruasi
18. Seorang remaja perempuan umur 13 tahun, datang ke TPMB mengeluh lemah dan mudah lelah. Hasil anamnesis: Selalu membatasi makan dengan alasan takut gemuk. Hasil pemeriksaan: TD 110/60 mmHg, N 88 x/menit, P 16 x/menit, S 36°C , wajah tampak pucat dan konjungtiva warna merah muda.
Apakah rencana KIE yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Anemia
 - B. Pubertas
 - C. Gizi pada remaja
 - D. Pemeriksaan hemoglobin
 - E. Pemberian tablet zat besi
19. Seorang perempuan membawa anak remajanya umur 14 tahun ke TPMB, dengan keluhan nyeri saat menstruasi. Hasil anamnesis: Tidak sekolah karena menahan sakit. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 84 x/menit, P 18 x/menit, S $36,5^{\circ}\text{C}$.
Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Abortus
 - B. Eklamsia
 - C. Dismenorea

- D. Menopause
E. Pra menopause
20. Seorang remaja perempuan umur 16 tahun, datang ke TPMB dengan keluhan menstruasinya sudah lebih dari 10 hari. Hasil anamnesis: Ganti pembalut 3 kali per hari, tidak ada nyeri. Hasil pemeriksaan: TD 100/70 mmHg, N 78 x/menit, P 18 x/menit, S 36,8°C. Remaja tersebut menolak dilakukan palpasi abdomen dan inspeksi terhadap darah yang keluar.
Apakah rencana asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Menyarankan dukungan keluarga remaja
B. Memberi pengertian tujuan pemeriksaan fisik
C. Melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain
D. Merujuk pasien ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap
E. Meminta keterangan tertulis terkait penolakan pemeriksaan
21. Seorang remaja perempuan, umur 18 tahun, datang ke TPMB dengan keluhan menstruasi dua kali sebulan. Hasil anamnesis: Ganti pembalut 3 kali per hari. Hasil pemeriksaan fisik: TB 150 cm, BB 57 kg, TD 110/70 mmHg, N 82 x/menit, P 20 x/menit, S 36,7°C, pembesaran payudara normal, benjolan payudara tidak ada, abdomen tidak teraba massa (tidak terdapat benjolan).
Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Amenorrhea
B. Polimenorhea

- C. Hipomenorhea
 - D. Hipermenorhea
 - E. Oligomenorrhea
22. Seorang remaja perempuan, umur 14 tahun, datang ke TPMB dengan keluhan belum pernah mengalami menstruasi. Hasil anamnesis: Sakit perut setiap bulan. Hasil pemeriksaan: TD 100mmHg, N 82 x/menit, P 20 x/menit, S 36,5°C, TB 150 cm, BB 52 kg, pembesaran payudara normal, tidak ditemukan benjolan atau pembengkakan daerah abdomen saat di palpasi. Inspeksi pada vulva dan vagina terdapat kebiru-biruan dan berbentuk menonjol keluar.
Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Inisisi hymen
 - B. Konseling gizi
 - C. Pemberian tablet Fe
 - D. Edukasi personal hygiene
 - E. Kolaborasi dengan dokter Sp.OG
23. Seorang bidan koordinator di Puskesmas sedang membuat perencanaan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja SMP di wilayah binaan puskesmas. Dari survei pendahuluan yang dilakukan didapatkan informasi bahwa sebagian besar siswi SMP tersebut sudah mengalami menstruasi. Hasil pemeriksaan kesehatan di SMP tersebut sekitar 30% remaja putri mengalami anemia.
Apakah informasi yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Pola istirahat
 - B. Personal hygiene
 - C. Kebutuhan nutrisi

- D. Kebutuhan olahraga
 - E. Kesehatan reproduksi
24. Seorang remaja perempuan, umur 16 tahun, datang ke TPMB dengan keluhan nyeri menstruasi 1-2 hari pertama. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36,5°C, abdomen tidak ada massa, darah menstruasi banyak sehingga remaja tersebut ganti pembalut 3 kali perhari.
- Apakah tindakan yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Memberikan analgetik
 - B. Mengajurkan olahraga ringan
 - C. Menjelaskan fisiologi terjadinya nyeri
 - D. Merujuk pasien ke fasilitas pelayanan
 - E. Melakukan aborsi dengan tenaga kesehatan
25. Seorang remaja perempuan umur 16 tahun mengatakan pernah satu kali melakukan hubungan seksual dengan pacarnya setelah mereka menonton film pornografi. Remaja berusaha menolak keras namun sang pacar memaksa secara kasar dan mengancamnya.
- Apakah promosi kesehatan yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Kekerasan seksual
 - B. Kehamilan risiko tinggi
 - C. Transaksi seks komersial
 - D. Risiko infeksi menular seksual
 - E. Kehamilan yang tidak diinginkan
26. Seorang bidan sedang melaksanakan kegiatan Posyandu remaja. Bidan melakukan skrining masalah kesehatan reproduksi remaja khususnya remaja putri sebagai calon

- ibu. Pada hasil pemeriksaan didapatkan seorang remaja dengan IMT dalam kategori gemuk.
- Apakah konseling selanjutnya yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. HIV dan AIDS
 - B. Rujukan segera
 - C. Masalah pubertas
 - D. Gangguan menstruasi
 - E. Gizi seimbang dan aktifitas
27. Seorang bidan sedang melaksanakan kegiatan skrining masalah kesehatan reproduksi remaja di SMA. Seorang remaja putra bercerita tidak nyaman di rumahnya sehingga ia lebih senang bermain dengan teman-temannya. Setelah dilakukan anamnesis mendalam, remaja ini pernah mencoba menggunakan obat suntik secara bersama-sama dengan temannya.
- Apakah konseling yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. HIV dan AIDS
 - B. Kekerasan seksual
 - C. Pelecehan seksual
 - D. Kekurangan nutrisi
 - E. Transaksi seks komersial
28. Seorang bidan melakukan skrining anemia pada remaja putri di sebuah SMA. Salah seorang siswi umur 17 tahun mengatakan bahwa saat ini sedang menjalani diet akibat kegemukan, terkadang merasa lelah, lesu dan letih walaupun tidak melakukan aktivitas yang berat.
- Apakah pemeriksaan penunjang yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. IMT
 - B. HIV rapid
 - C. Hemoglobin
 - D. Darah lengkap
 - E. Golongan darah
29. Seorang bidan sedang melakukan skrining kesehatan reproduksi di SMA. Hasil skrining pada sekelompok remaja didapatkan tiga remaja putri telah melakukan perilaku seksual aktif dengan pacarnya tanpa paksaan. Apakah konseling yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Kekerasan seksual
 - B. Pelecehan seksual
 - C. Risiko transaksi seks komersial
 - D. Perubahan body image atau bentuk tubuh
 - E. Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) beserta risikonya
30. Seorang remaja perempuan umur 11 tahun bertanya bidan yang melakukan BIAS di SDnya. Remaja tersebut mengatakan kondisi kulitnya mudah berjerawat, payudara dan pinggul mulai membesar sehingga merasa malu dan tidak nyaman.
- Apakah KIE yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Pubertas
 - B. Pubertas dini
 - C. Pubertas precok
 - D. Ciri kelamin primer
 - E. Ciri kelamin sekunder

31. Seorang bidan sedang melaksanakan Posyandu remaja. Seorang remaja perempuan umur 13 tahun mengatakan jika mengalami perubahan pada payudaranya, merasa payudaranya membesar dan puting susu menonjol, selain itu pinggulnya mengembang, membesar dan membulat. Apakah konseling yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Tanda-tanda seks primer
 - B. Tanda-tanda seks sekunder
 - C. Tanda-tanda perubahan fisik
 - D. Tanda-tanda seks sekunder dan primer
 - E. Tanda-tanda perkembangan intelegensia
32. Seorang remaja perempuan umur 18 tahun datang ke TPMB dengan keluhan utama keputihan sejak 2 minggu yang lalu. Hasil anamnesis: Gatal dan panas di alat kelamin, mengaku pernah beberapa kali melakukan hubungan seksual dengan orang yang berbeda tanpa kondom karena dipaksa. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 88 x/menit, P 24 x/menit, S 38°C, keputihan berwarna kuning kehijaun, kental dan berbau, dinding vagina tampak kemerahan.
- Apakah promosi kesehatan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Candida Albicans: hindari pakaian yang lembab
 - B. Bakterial Vaginosis: hindari melakukan douching
 - C. Human Papilloma Virus: hindari gonta ganti pasangan
 - D. Human Immunodeficiency virus: hindari gonta ganti pasangan
 - E. Trichomonas vaginalis: melakukan hubungan seks yang aman

33. Seorang remaja perempuan umur 16 tahun datang ke TPMB ingin berkonsultasi. Hasil anamnesis: Ingin memulai diet sehat untuk meningkatkan energi dan konsentrasi di sekolah, suka makan fast food. Hasil pemeriksaan: Muka kelihatan tirus dan kurus, BB 35 kg, TB 150 cm, TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36, 5°C.
Apakah konseling yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Memulai diet bebas gluten
 - B. Menghitung kalori setiap hari
 - C. Minum lebih banyak minuman energi
 - D. Mengurangi porsi makan secara drastis
 - E. Mengganti makanan ringan dengan buah-buahan
34. Seorang bidan sedang melaksanakan skrining kesehatan di Sekolah. Hasilnya didapatkan bahwa seorang remaja putra berumur 15 tahun mengeluh sering terjaga hingga larut malam karena menonton TV dan bermain game, sehingga dia merasa lelah di sekolah keesokan harinya. Terlihat lelah dan lesu.
Apakah konseling yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Tetap terjaga hingga larut
 - B. Tidur siang panjang setiap hari
 - C. Minum lebih banyak kafein siang hari
 - D. Minum obat tidur menjelang berangkat tidur
 - E. Mematikan semua perangkat elektronik satu jam sebelum tidur

PEMBAHASAN

REMAJA

PEMBAHASAN SOAL REMAJA

- 1. Jawaban: E. Mengeksplorasi kekhawatiran dan pertanyaan remaja, serta memberikan informasi sesuai kebutuhannya**

Kata Kunci

Menstruasi, Remaja, komunikasi

Strategi Menjawab Soal

- Identifikasi bahwa kunci utama dalam kasus ini adalah menciptakan suasana yang nyaman bagi remaja untuk mengeksplorasi kekhawatiran dan pertanyaannya.
- Hindari pilihan jawaban yang memberikan penjelasan detail atau tindakan berlebihan.

Tips Menjawab

- Pelajari prinsip-prinsip komunikasi efektif dengan remaja, seperti membangun rapport, mengeksplorasi kebutuhan, dan memberikan informasi sesuai kebutuhan.
- Pahami bahwa remaja sering merasa malu atau canggung membahas masalah kesehatan reproduksi, sehingga pendekatan yang tepat sangat penting.

- 2. Jawaban: E. Menggunakan bahasa sederhana, contoh-contoh konkret, dan alat bantu visual yang sesuai dengan usia remaja**

Kata Kunci

Penyuluhan, remaja, perilaku seks

Strategi Menjawab Soal

- Identifikasi bahwa kunci utama dalam kasus ini adalah penyesuaian gaya komunikasi dan materi agar mudah dipahami oleh audiens remaja.

- Hindari pilihan jawaban yang menggunakan bahasa terlalu formal atau tidak melakukan penyesuaian.

Tips Menjawab

- Pahami pentingnya penyesuaian dalam komunikasi dengan remaja, terutama untuk topik-topik sensitif seperti kesehatan reproduksi.
- Fokus pada penggunaan bahasa sederhana, contoh-contoh konkret, dan alat bantu visual yang sesuai dengan usia remaja.

3. Jawaban: C. Menciptakan suasana santai dengan obrolan ringan yang relevan

Kata Kunci

Konseling, menstruasi, remaja

Strategi Menjawab Soal

- Identifikasi bahwa kunci utama dalam kasus ini adalah menciptakan suasana yang santai dan nyaman bagi remaja untuk terbuka membahas masalahnya.
- Hindari pilihan jawaban yang langsung menanyakan detail gejala atau memberikan penjelasan panjang lebar.

Tips Menjawab

- Pahami bahwa remaja sering merasa canggung atau malu membahas topik terkait menstruasi dan gejala-gejalanya.
- Fokus pada membangun suasana yang santai melalui obrolan ringan yang relevan sebelum membahas topik utama.

4. Jawaban: C. Menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka untuk diskusi

Kata Kunci

Menstruasi, remaja

Strategi Menjawab Soal

Menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka untuk diskusi adalah langkah pertama yang tepat untuk membangun komunikasi yang efektif dengan remaja putri. Hal ini akan membantu remaja merasa dihargai dan lebih terbuka untuk berbagi kekhawatiran atau pertanyaan mereka.

Tips Menjawab

1. Pahami konteks dan situasi yang diberikan dalam soal.
2. Identifikasi prinsip-prinsip komunikasi efektif yang relevan.
3. Pilih jawaban yang mencerminkan praktik terbaik dalam komunikasi efektif dengan pasien, terutama remaja putri.
4. Jika ragu, pilih jawaban yang menunjukkan empati, menghargai perspektif pasien, dan menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka.
5. Bacalah soal dengan cermat dan pahami pertanyaan yang diajukan.
6. Perhatikan kata kunci seperti "langkah pertama", "merespons", atau yang menunjukkan prioritas tindakan.

5. Jawaban: A. Respect

Kata Kunci

Keterampilan empatik, remaja, belum haid, kehamilan tidak diinginkan, belum siap menjadi orang tua, tidak ingin mengugurkan kandungan, respon bidan

Strategi Menjawab Soal

Empati adalah kemampuan bidan untuk menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dialami klien sehingga bidan tanpa harus larut dalam suasana hati klien. Empati

merupakan tingkatan tertinggi dari proses rapport (jalinan hubungan) antara seorang bidan dengan kliennya. Respon empati dapat dilakukan melalui mendengar empati dan berbicara empati kepada klien. Fieldman dan Christensen (2008) memberikan 5 keterampilan empatik yang mudah dipahami dan diperaktikkan yaitu:

- Reflection : "Ibu tampak sedih"
- Validation : "Saya mengerti bapak marah dengan kondisi ini"
- Support :"Bapak telah melakukan hal yang baik dalam mengatasi kesedihan bapak"
- Partnership : "Kita dapat bekerjasama untuk membuat ibu merasa lebih baik"
- Respect :"Anda telah melakukan perbuatan yang penuh kebaikan kepada pesaing anda.

Tips Menjawab

Baca pertanyaan soal yaitu keterampilan empatik yang bidan lakukan. Kemudian kaca kasus dan temukan kata kuncinya yaitu Keterampilan empatik, remaja, belum haid, kehamilan tidak diinginkan, belum siap menjadi orang tua, tidak ingin mengugurkan kandungan, bidan merespon keinginan remaja tersebut.

6. Jawaban: D. Makan-makan yang bergizi agar ibu dan bayi sehat

Kata Kunci

Remaja yang hamil yang merasa cemas karena tidak menstruasi sudah 2 bulan. Dukungan moril dari petugas kesehatan agar tidak kaget dengan hasil pemeriksaan yang menandakan bahwa remaja tersebut hamil.

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada pertanyaannya kalimat yang mampu memberi dukungan kepada remaja agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan. Seperti terminasi kehamilan.

Tips Menjawab

Mahasiswi diharapkan mempelajari kembali kebutuhan psikologis yang terjadi pada remaja.

7. Jawaban: D. Secret vagina

Kata Kunci

Adanya keputihan yang berbau.

Strategi Menjawab Soal

Mengingatkan dengan masalah-masalah kesehatan reproduksi pada remaja

Tips Menjawab

Menganalisis pertanyaan terlebih dahulu kemudian mencari kata kunci yang ada di kasus lalu menjawab.

8. Jawaban: B. Menganjurkan olahraga ringan

Kata Kunci

Keluhan nyeri menstruasi di hari 1-2 saat menstruasi

Strategi Menjawab Soal

Mengingat kembali materi tentang menstruasi

Tips Menjawab

Menganalisis pertanyaan terlebih dahulu kemudian mencari kata kunci yang ada dikasus lalu menjawab.

9. Jawaban: C. Kebutuhan nutrisi

Kata Kunci

40 % mengalami anemia

Strategi Menjawab Soal

Mengingat kembali materi tentang anemia pada remaja

Tips Menjawab

Menganalisis pertanyaan terlebih dahulu kemudian mencari kata kunci yang ada di kasus lalu menjawab.

10. Jawaban: A. Hak Bidan

Kata Kunci

Ingin menggugurkan kandungannya yang diluar pernikahan

Strategi Menjawab Soal

Mengingat lagi tentang materi Etik legal pada bidan serta hak serta kewajiban bidan dalam menjalankan pelayanannya.

Tips Menjawab

Menganalisis pertanyaan terlebih dahulu kemudian mencari kata kunci yang ada di kasus lalu menjawab.

11. Jawaban: E. Prostaglandin

Kata Kunci

Nyeri menstruasi di hari 1-2.

Strategi Menjawab Soal

Mengingat kembali materi tentang menstruasi pada mata kuliah Biologi reproduksi

Tips Menjawab

Menganalisis pertanyaan terlebih dahulu kemudian mencari kata kunci yang ada di kasus lalu menjawab.

12. Jawaban: D. Kriptomenore

Kata Kunci

5 hari nyeri perut bagian bawah dan di umur 16 tahun belum pernah menstruasi

Strategi Menjawab Soal

Mengingat kembali materi tentang menstruasi pada mata kuliah biologi reproduksi

Tips Menjawab

Menganalisis pertanyaan terlebih dahulu kemudian mencari kata kunci yang ada di kasus lalu menjawab.

13. Jawaban: C. KIE untuk dirujuk ke RS

Kata Kunci

Menstruasi lebih dari 15 hari dan disertai nyeri abdomen

Strategi Menjawab Soal

Mengingat kembali masalah-masalah pada menstruasi pada remaja

Tips Menjawab

Menganalisis pertanyaan terlebih dahulu kemudian mencari kata kunci yang ada di kasus lalu menjawab.

14. Jawaban: E. Pendekatan dan KIE kepada keluarga

Kata Kunci

Hamil diluar nikah dan tidak menginginkan kehamilannya dikarenakan masih sekolah

Strategi Menjawab Soal

Mengingat kembali materi tentang etik legal sebagai seorang bidan

Tips Menjawab

Menganalisis pertanyaan terlebih dahulu kemudian mencari kata kunci yang ada di kasus lalu menjawab.

15. Jawaban: C. Estrogen

Kata Kunci

Perubahan pembesaran payudara

Strategi Menjawab Soal

Mengingat kembali materi tentang hormon-hormon pada pada di mata kuliah biologi reproduksi

Tips Menjawab

Menganalisis pertanyaan terlebih dahulu kemudian mencari kata kunci yang ada di kasus lalu menjawab.

16. Jawaban: C. Dismenore

Kata Kunci

Nyeri saat menstruasi

Strategi Menjawab Soal

Mengingat kembali materi tentang nyeri menstruasi

Tips Menjawab

Menganalisis pertanyaan terlebih dahulu kemudian mencari kata kunci yang ada di kasus lalu menjawab.

17. Jawaban: E. Menginformasikan pasien sedang mengalami menstruasi

Kata Kunci

1. Remaja umur 13 tahun,
2. Mengeluh keluar darah dari kemaluannya, merasa sangat cemas dengan keadaanya, belum menarche

Strategi Menjawab Soal

Apakah tindakan selanjutnya yang harus segera dilakukan bidan? Yang menjadi perhatian pada kasus diatas adalah sbb:

1. Remaja putri akan mengalami perkembangan fisik yaitu tumbuhnya payudara, panggul yang membesar, dan suara yang berubah menjadi lembut. Pada anak perempuan mengalami puncak kematangan reproduksi yang ditandai dengan menstruasi pertama atau disebut juga dengan menarche

2. Menarche merupakan perdarahan pertama kali dari uterus yang terjadi pada wanita di masa pubertas sekitar usia 12- 14 tahun. Menarche merupakan perubahan yang menandakan bahwa remaja sudah memasuki tahap kematangan organ seksual dalam tubuh
3. Menarche yang tidak terkelola dengan baik juga dapat menyebabkan putus sekolah, ketidak hadiran, dan masalah kesehatan seksual dan reproduksi lainnya yang memiliki konsekuensi kesehatan dan sosialekonomi dalam jangka panjang bagi remaja

Tips Menjawab

Baca Kesehatan Reproduksi Pada Remaja dan Masalah Remaja Putri

18. Jawaban: D. Pemeriksaan hemoglobin

Kata Kunci

Mengeluh lemah dan mudah lelah, selama ini selalu membatasi makan dengan alasan takut gemuk. Hasil pemeriksaan: TD 110/60 mmHg, N 88 x/menit, P 16 x/menit, S 36 °C, wajah tampak pucat dan konjungtiva warna merah muda

Strategi Menjawab Soal

Apakah rencana KIE pada kasus tersebut? Yang menjadi perhatian khusus sehingga pemeriksaan penunjang untuk memastikan berapa HB pada remaja dan tepat pemberian obat adalah sbb:

1. Mengeluh lemah dan mudah lelah, selama ini selalu membatasi makan dengan alasan takut gemuk.
2. Hasil pemeriksaan: TD 110/60 mmHg, N: 88 x/i, RR 16x/i,
3. Wajah dan conjungtiva tampak pucat

Tips Menjawab

Baca tanda gejala dan tindakan awal pada remaja dengan anemia

19. Jawaban: C. Dismenorea

Kata Kunci

Nyeri saat menstruasi

Strategi Menjawab Soal

Nyeri saat menstruasi, umur 14 tahun. Dismenore atau dalam bahasa kedokteran dikenal dengan Dysmenorrhea, merupakan salah satu gangguan yang dialami wanita ketika menstruasi. Dysmenorrhea merupakan keadaan nyeri yang hebat dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari

Tips Menjawab

Baca bab menstruasi dan mimpi basah

20. Jawaban: A. Menyarankan dukungan keluarga remaja

Kata Kunci

Remaja tersebut menolak bidan saat ingin melakukan palpasi abdomen dan inspeksi terhadap darah yang keluar.

Strategi Menjawab Soal

Apakah rencana asuhan kebidanan yang tepat pada kasus tersebut?

Remaja tersebut menolak bidan saat ingin melakukan palpasi abdomen dan ispeksi terhadap darah yang keluar. remaja perempuan berusia 16 tahun, keluhan haidnya sudah lebih dari 10 hari

Tips Menjawab

Baca bab menstruasi dan mimpi basah

21. Jawaban: B. Polimenorhea

Kata Kunci

Dalam 1 bulan menstruasi 2 kali

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada keluhan yang dialami pasien, menstruasi 2 kali dalam sebulan, artinya siklus menstruasi kurang dari 21 hari untuk siklus menstruasi yang normal 28-30 hari dalam 1 bulan.

Tips Menjawab

Baca bab menstruasi dan mimpi basah

22. Jawaban: E. Kolaborasi dengan dokter Sp.OG

Kata Kunci

Belum pernah mengalami menstruasi, terdapat kebirubiruan dan berbentuk menonjol keluar pada vulva dan vagina

Strategi Menjawab Soal

Berdasarkan kasus tersebut ada kemungkinan pasien didiagnosis hymen imperforate. Hymen imperforata merupakan salah satu dari penyebab Pseudoamenorrhea / Cryptomenorrhea (haid ada, tetapi darah haid tidak keluar) yang bersifat kongenital dan abnormalitas ini terjadi pada bagian distal saluran genitalia wanita.

Tips Menjawab

Baca bab hormon dalam menstruasi

23. Jawaban: C. Kebutuhan nutrisi

Kata Kunci

Remaja putri (remaja awal) mengalami anemia.

Strategi Menjawab Soal

Rencana asuhan yang diberikan kepada anemia adalah memperbaiki gizi, berdasarkan jawaban diatas kebutuhan nutrisi adalah yang paling tepat

Tips Menjawab

Buku ajar gizi reproduksi dan bukti

24. Jawaban: B. Mengajurkan olahraga ringan

Kata Kunci

Remaja dengan nyeri haid 1-2 hari

Strategi Menjawab Soal

Remaja dengan nyeri haid pertama dapat dikatakan mengalami dismenorea dan masih dalam hal yang wajar (normal) bilah mengalami hal tersebut, dan dapat dikatakan dismenorea primer. Maka di perlukan gerakan-gerakan kecil

Tips Menjawab

Baca sub bab dismenorea

25. Jawaban: A. Kekerasan seksual

Kata Kunci

Pacar memaksa secara kasar dan mengancamnya

Pembahasan

Definisi Kekerasan Seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan dengan aman dan optimal.

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali **definisi-definisi terkait dengan skrining masalah kesehatan reproduksi remaja**

26. Jawaban: E. Gizi seimbang dan aktifitas

Kata Kunci

1. skrining masalah kesehatan reproduksi remaja
2. Hasil pemeriksaan didapatkan seorang remaja dengan IMT/Umur dalam kategori gemuk.

Pembahasan

- ✓ Remaja merupakan masa peralihan dari anak menjadi dewasa di mana terjadi pertumbuhan fisik, mental dan emosional yang sangat cepat. Makanan yang mengandung unsur zat gizi sangat diperlukan untuk proses tumbuh kembang. Kandungan makanan yang seimbang menjamin terpenuhinya kebutuhan tubuh beserta aktivitasnya. Remaja putri yang cukup mengonsumsi makanan yang bergizi akan terpelihara kesehatan reproduksinya, sehingga akan menjadi calon ibu yang sehat pada saat memasuki masa perkawinan. Jika kondisi sehat ini dipertahankan terus sampai memasuki masa hamil akan dapat melahirkan anak yang sehat dan cerdas.
- ✓ Kegemukan dan obesitas dapat disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan yaitu pola makan yang tidak memenuhi prinsip gizi seimbang dan kurangnya aktivitas fisik. Kegemukan dan obesitas pada anak usia sekolah dan remaja berisiko berlanjut ke masa dewasa, dan merupakan faktor risiko terjadinya berbagai penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskuler, diabetes mellitus, kanker, osteoarthritis, dan lain lain.

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali **tujuan dan indikasi skrining masalah kesehatan reproduksi remaja**

27. Jawaban: A. HIV dan AIDS

Kata Kunci

Remaja pernah mencoba menggunakan obat suntik secara bersama-sama dengan temannya.

Pembahasan

Pengguna jarum suntik bersama yang tidak steril diantara pengguna NAPZA suntik dapat menularkan HIV/AIDS melalui media penularannya yaitu darah. Selain HIV/AIDS, pengguna jarum suntik bersama ini dapat meningkatkan risiko penularan Hepatitis C yang merupakan 96% penyebab kematian akibat Hepatitis.

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali tentang cara penularan IMS termasuk HIV dan AIDS pada remaja

28. Jawaban: C. Hemoglobin

Kata Kunci

Dalam vignette tercantum:

Siswi saat ini sedang menjalani diet akibat kegemukan yang dialaminya bahkan ia terkadang merasa lelah, lesu dan letih walaupun tidak melakukan aktivitas yang berat.

Pembahasan

- ✓ Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar haemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari 12 g/dL untuk anak usia sekolah dan wanita dewasa. Anemia di masyarakat juga dikenal sebagai kurang darah.

- ✓ Penyebab anemia adalah ketidak seimbangan antara konsumsi bahan makanan sumber zat besi yang masuk ke dalam tubuh dengan kebutuhan tubuh akan zat besi. Selain konsumsi zat besi yang kurang dari kebutuhan, anemia juga dapat disebabkan oleh karena meningkatnya kebutuhan tubuh akan zat besi misalnya masa menstruasi, masa tumbuh kembang remaja, ibu hamil, akibat penyakit kronis seperti TBC, Infeksi dan lain lain.
- ✓ Anemia mengakibatkan menurunnya kemampuan tubuh, menurunnya konsentrasi belajar, menurunnya kebugaran tubuh, menurunnya daya tahan tubuh terhadap penyakit, menghambat tumbuh kembang. Pada remaja putri akan menjadi calon ibu dengan keadaan berisiko tinggi.

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali tentang tanda gejala anemia dalam skrining masalah kesehatan reproduksi remaja

29. Jawaban: E. Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) beserta risikonya

Kata Kunci

Melakukan perilaku seksual aktif dengan kekasihnya (seks diluar nikah) tanpa paksaan

Pembahasan

KTD adalah suatu kehamilan yang keberadaannya tidak diinginkan atau tidak diharapkan oleh calon orang tua bayi, sehingga sering kali menjurus pada aborsi yang tidak aman. Hal tersebut akan membahayakan kondisi Ibu dan janinnya. KTD bisa terjadi karena ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan tentang perilaku seksual yang

dapat menyebabkan kehamilan atau akibat perkosaan. Kehamilan usia muda (< 20 tahun) akan meningkatkan risiko komplikasi medis baik pada ibu maupun pada anak. Risiko kesakitan dan kematian yang timbul selama proses kehamilan dan persalinan antara lain: keguguran, pre-eklamsia, infeksi, anemia, bayi yang meninggal dalam kandungan, risiko kanker rahim, prematur, timbulnya kesulitan persalinan, BBLR, kematian bayi dan kelainan bawaan. Komplikasi tersebut disebabkan oleh organ/alat reproduksi ibu belum sempurna, secara psikologis belum siap untuk menerima kehamilan dan kekurangan nutrisi pada ibu dan bayi.

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali indikasi skrining masalah kesehatan reproduksi remaja

30. Jawaban: E. Ciri kelamin sekunder

Kata Kunci

kulitnya mudah berjerawat, payudara dan pinggul mulai membesar sehingga merasa malu dan tidak nyaman

Pembahasan

Perkembangan seks sekunder pada perempuan terjadi karena meningkatnya massa lemak. Perubahan komposisi tubuh terjadi karena pengaruh hormon steroid seks. Perubahan hormonal akan menyebabkan terjadinya pertumbuhan rambut pubis dan menarche pada anak perempuan; pertumbuhan penis, perubahan suara, pertumbuhan rambut di lengan dan muka pada anak laki-laki, serta terjadinya peningkatan produksi minyak tubuh, meningkatnya aktivitas kelenjar keringat, dan timbulnya jerawat.

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali **pengertian dan tanda seks sekunder pada remaja**

31. Jawaban: B. Tanda-tanda seks sekunder

Kata Kunci

Remaja mengalami perubahan pada payudara dan pinggul

Pembahasan

Perubahan tanda seks sekunder pada remaja putri ditandai dengan payudara membesar, pinggul melebar, dan tumbuhnya rambut di ketika dan sekitar kemaluan.

Hal ini terjadi karena melebarnya tulang pinggul dan berkembangnya lemak di bawah kulit.

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali pengertian dan tanda seks sekunder pada remaja

32. Jawaban: B. Bakterial Vaginosis: hindari melakukan douching

Kata Kunci

1. Klien mengaku pernah beberapa kali melakukan hubungan seksual dengan orang yang berbeda
2. S 38°C , pemeriksaan genitalia keputihan berwarna kuning kehijauan, kental dan berbau, dinding vagina tampak kemerahan.

Pembahasan

- ✓ Bakterial Vaginosis (BV) adalah suatu kondisi yang terjadi ketika keseimbangan bakteri alami di vagina terganggu. Gejalanya dapat mencakup keputihan yang berwarna kuning kehijauan, kental, berbau, serta rasa gatal atau panas di area genital.

- ✓ Meskipun ada beberapa infeksi menular seksual (IMS) yang bisa menyebabkan keputihan, pada kasus ini, gejala yang disebutkan lebih sesuai dengan bakterial vaginosis daripada infeksi lain seperti Candida Albicans (opsi A) atau Trichomonas vaginalis (opsi D)
- ✓ Faktor risiko untuk bakterial vaginosis antara lain:
 - Aktivitas seksual yang meningkat dan paparan sperma, seperti dalam kasus ini di mana klien mengaku melakukan hubungan seksual tanpa menggunakan kondom dengan beberapa orang yang sebagian besar dilakukan secara paksa.
 - Adanya penurunan bakteri Lactobacillus secara alami; Merokok.
 - Vaginal douching; Intrauterine device (IUD)
 - Promiskuitas, wanita yang berhubungan seksual dengan sesama wanita (WSW)
 - Penggunaan antibiotik, stres
 - Menstruasi, ketidakseimbangan hormon

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali tatalaksana korban kekerasan fisik dan seksual

33. Jawaban: E. Mengganti makanan ringan dengan buah-buahan

Kata Kunci

Remaja ingin memulai diet sehat untuk meningkatkan energi dan konsentrasi di sekolah

Pembahasan

Option E adalah pilihan terbaik karena mengganti makanan ringan tidak sehat dengan buah-buahan adalah langkah awal yang mudah dan sehat untuk memperbaiki

diet. Ini membantu memperkenalkan lebih banyak nutrisi tanpa perubahan yang terlalu drastis.

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali tujuan dan indikasi edukasi pola hidup sehat bagi remaja

34. Jawaban: E. Mematikan semua perangkat elektronik satu jam sebelum tidur

Kata Kunci

Remaja mengeluh sering terjaga hingga larut malam karena menonton TV dan bermain game, sehingga dia merasa lelah di sekolah keesokan harinya

Pembahasan

Mematikan semua perangkat elektronik satu jam sebelum tidur (opsi A) membantu remaja tersebut mengurangi stimulasi sebelum tidur, yang dapat memperbaiki kualitas tidurnya. Remaja memerlukan tidur yang cukup untuk alasan berikut:

- Pertumbuhan dan perkembangan fisik:
Selama tidur, tubuh melepaskan hormon pertumbuhan, yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja. Kekurangan tidur bisa menghambat pertumbuhan fisik dan perkembangan otot.
- Fungsi kognitif dan prestasi akademik:
Tidur yang cukup memainkan peran penting dalam fungsi kognitif, termasuk memori, perhatian, konsentrasi, pengambilan keputusan, dan kreativitas. Remaja yang cukup tidur cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Tips Menjawab

Mahasiswa diharapkan mempelajari kembali tujuan dan indikasi edukasi pola hidup sehat bagi remaja

SOAL

MASA ANTARA

SOAL MASA ANTARA

1. Seorang bidan diminta untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi kepada sekelompok pasangan usia subur di desa terkait angka kelahiran yang meningkat pasca covid 19 beberapa tahun terakhir. Audiens dengan latar belakang pendidikan yang beragam.

Bagaimanakah cara komunikasi yang paling tepat sesuai kasus tersebut?

- A. Menggunakan bahasa formal dan istilah medis yang baku
- B. Menyampaikan materi sesuai kurikulum standar tanpa penyesuaian
- C. Meminta audiens untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum penyuluhan
- D. Menggunakan bahasa sederhana, contoh-contoh konkret, dan alat bantu visual
- E. Menyampaikan materi dengan gaya komunikasi yang sama untuk semua audiens

2. Seorang wanita pekerja seks (WPS), umur 25 tahun datang ke TPMB untuk konsultasi dan pemeriksaan kesehatan reproduksi. Hasil anamnesis: Tampak gugup dan khawatir akan stigma yang mungkin diterimanya. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 85 x/menit P 24 x/menit, S 36⁰C, abdomen tidak ada benjolan, vulva tidak ada kelainan.

Apakah langkah awal yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Menciptakan suasana yang nyaman dan tidak menghakimi

- B. Menyarankan perempuan untuk mencari informasi sendiri dari sumber online
- C. Menolak untuk melayani perempuan karena pekerjaan yang dilakukannya
- D. Menjelaskan secara rinci tentang risiko dan bahaya pekerjaan sebagai Wanita Pekerja Seks
- E. Memberikan informasi tentang metode kontrasepsi dan pencegahan penyakit menular seksual
3. Seorang perempuan, umur 25 tahun datang ke Puskesmas untuk tes HIV. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 88 x/menit, P 24 x/menit, S 36°C, tes HIV reaktif. Perempuan tersebut merasa terkejut, sedih, dan ketakutan. Bagaimanakah sikap bidan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Mengalihkan pembicaraan ke topik lain yang lebih umum
- B. Menyarankan perempuan tersebut untuk mencari informasi sendiri dari sumber online
- C. Langsung memberikan informasi tentang pengobatan dan penanganan HIV/AIDS
- D. Merujuk perempuan tersebut ke konselor tanpa memberikan dukungan emosional terlebih dahulu
- E. Menunjukkan empati dan memberikan ruang untuk perempuan tersebut mengekspresikan perasaannya
4. Seorang bidan desa sedang melaksanakan program pemeriksaan IVA gratis di wilayah kerjanya. Setelah dilakukan evaluasi ternyata minat masyarakat untuk melakukan skrining kanker serviks masih rendah. Hal ini disebabkan karena ketakutan masyarakat jika nanti hasil

pemeriksaan menunjukkan IVA positif dan tidak paham pengobatannya.

Apakah materi edukasi yang paling tepat sesuai kasus tersebut?

- A. Prosedur tindakan IVA
 - B. Pencegahan kanker serviks
 - C. Patofisiologi kanker serviks
 - D. Fakta dan mitos pemeriksaan IVA
 - E. Tata laksana pengobatan kanker serviks
5. Seorang perempuan, umur 35 tahun, datang ke Klinik dengan keluhan keputihan sejak 1 bulan yang lalu. Hasil anamnesis: Gatal pada kemaluan, merasa tidak nyaman dan malu dengan kondisinya serta meminta bidan untuk tidak menceritakan kondisinya kepada orang lain. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36°C, tampak cairan kental berwarna putih kehijauan dari kemaluan ibu. Saat memberikan konseling, bidan berjanji tidak akan menceritakan kondisi ibu kepada orang lain.
- Apakah prinsip etik yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Justice
 - B. Fidelity
 - C. Beneficence
 - D. Confidentiality
 - E. Non-Maleficence
6. Seorang perempuan umur 36 tahun datang ke TPMB ingin berKB, Hasil anamnesis: Mempunyai 5 orang anak, masih menstruasi teratur, suami setuju apabila istri memakai kontrasepsi, tidak ada riwayat menggunakan

alat kontrasepsi jenis apapun. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 78 x/menit, P 20 x/menit, S 36,8°C.

Apakah metode kontrasepsi yang paling tepat sesuai kasus tersebut?

- A. AKDR
- B. Oral pil
- C. KB suntik
- D. Pantang berkala
- E. Kontrasepsi mantap

PEMBAHASAN

SOAL MASA ANTARA

PEMBAHASAN SOAL MASA ANTARA

1. Jawaban: D. Menggunakan bahasa sederhana, contoh-contoh konkret, dan alat bantu visual

Kata Kunci

Penyuluhan, PUS, angka kelahiran

Strategi Menjawab Soal

- Identifikasi bahwa kunci utama dalam kasus ini adalah penyesuaian gaya komunikasi dan materi agar mudah dipahami oleh audiens dengan latar belakang yang beragam.
- Hindari pilihan jawaban yang menggunakan bahasa terlalu formal atau tidak melakukan penyesuaian.

Tips Menjawab

- Pahami pentingnya penyesuaian dalam komunikasi dengan audiens yang beragam latar belakangnya.
- Fokus pada penggunaan bahasa sederhana, contoh-contoh konkret, dan alat bantu visual yang sesuai dengan kebutuhan audiens.

2. Jawaban: A. Menciptakan suasana yang nyaman dan tidak menghakimi

Kata Kunci

Wanita Pekerja Seks

Strategi Menjawab Soal

Menciptakan suasana yang nyaman dan tidak menghakimi adalah langkah pertama yang tepat untuk membangun komunikasi yang efektif dengan wanita penjaja seksual. Hal ini akan membantu perempuan merasa dihargai dan lebih terbuka untuk berbagi kekhawatiran atau pertanyaan mereka terkait kesehatan reproduksi.

Tips Menjawab

Pahami konteks situasi dan pertanyaan yang diajukan. Pilih jawaban yang mencerminkan pendekatan yang membangun hubungan saling percaya dan menghargai perspektif pasien, tanpa memandang latar belakang atau pekerjaan pasien.

- 3. Jawaban: E. Menunjukkan empati dan memberikan ruang untuk perempuan tersebut mengekspresikan perasaannya**

Kata Kunci

HIV, AIDS

Strategi Menjawab Soal

Dalam situasi yang menimbulkan emosi kuat seperti terkejut, sedih, dan ketakutan, menunjukkan empati dan memberikan ruang untuk mengekspresikan emosi adalah respon yang tepat. Hal ini akan membantu perempuan merasa dihargai dan didukung, serta membangun kepercayaan yang penting dalam komunikasi efektif.

Tips Menjawab

Perhatikan kata kunci seperti "merespons" atau "bagaimana" yang menunjukkan pertanyaan tentang tindakan yang harus dilakukan. Pilih jawaban yang menunjukkan empati dan dukungan emosional yang diperlukan pasien.

- 4. Jawaban: E. Tata laksana pengobatan kanker serviks**

Kata Kunci

Skrining kanker serviks masih rendah, masyarakat takut dengan hasil pemeriksaan IVA positif dan tidak paham pengobatannya

Strategi Menjawab Soal

Teknik pemeriksaan inspeksi visual asetat (IVA) berupa pengolesan asam asetat 3–5% pada leher rahim dilanjutkan dengan inspeksi untuk melihat adanya daerah abnormal. Daerah abnormal berupa daerah berwarna putih dengan batas tegas atau acetowhite menandakan kemungkinan adanya lesi prakanker dari kanker serviks.

Hasil pemeriksaan IVA diinterpretasikan sebagai berikut:

- Negatif, yaitu tidak tampak gambaran *acetowhite*, tampak polip, servisitis, inflamasi, kista naboti
- Curiga kanker, yaitu tampak ulkus pada serviks atau terlihat perdarahan yang menutupi gambaran *acetowhite*
- Positif, yaitu gambaran *acetowhite* pada daerah transformasi dengan atau tanpa peninggian margin sambungan skuamo-kolumnar, leukoplakia, kutil

Jika terlihat adanya jaringan yang diduga kanker, maka hentikan pemeriksaan dan rujuk pasien untuk menjalani biopsi. Jika yang melakukan pemeriksaan IVA adalah spesialis obstetri dan ginekologi, maka biopsi langsung dapat dilakukan saat pemeriksaan IVA.

Jika hasil IVA positif, lakukan pemeriksaan kolposkopi dan biopsi. Jika normal, maka lakukan pemeriksaan IVA ulang dalam 3–5 tahun. Jika tidak, tangani berdasarkan hasil biopsi.

Jika biopsi tidak dapat dilakukan, penanganan dapat didasarkan pada hasil kolposkopi saja:

- Normal, lakukan pemeriksaan IVA ulang dalam 3–5 tahun
- Dicurigai *cervical intraepithelial neoplasia*, pertimbangkan apakah lesi dapat menjalani krioterapi atau tidak. Jika dapat, maka lakukan

krioterapi dan follow up kondisi pasien dalam 9–12 bulan. Jika tidak, rujuk pasien untuk penanganan selanjutnya.

- Kanker invasif, rujuk pasien untuk biopsi dan penanganan kanker serviks sesuai hasil biopsi

Tips Menjawab

Baca tentang IVA dan komunikasi efektif

5. Jawaban: D. Confidentiality

Kata Kunci

Prinsip etik praktik bidan, bidan menjaga rahasia

Strategi Menjawab Soal

Confidentiality adalah aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang klien harus dijaga privasi klien. Segala sesuatu yang terdapat dalam dokumen catatan kesehatan klien hanya boleh dibaca dalam rangka pengobatan klien. Tidak ada seorang pun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh klien dengan bukti persetujuan. Diskusi tentang klien diluar area pelayanan, menyampaikan pada teman atau keluarga tentang klien dengan tenaga kesehatan lain harus dihindari.

Tips Menjawab

Baca tentang prinsip etik kebidanan

6. Jawaban: E. Kontrasepsi mantap

Kata Kunci

Umur 36 tahun datang ke TPMB ingin berKB, 5 orang anak

Strategi Menjawab Soal

Apakah metode kontrasepsi yang sebaiknya sesuai dengan kasus tersebut? Adalah dengan ulasan sbb:

1. Kontrasepsi mantap adalah salah satu cara kontrasepsi dengan tindakan pembedahan atau pemotongan/pengikatan kedua saluran telur wanita (Tubektomi) atau kedua saluran sperma laki-laki (Vasektomi)
2. Persyaratan secara umum yang harus dilakukan agar bisa menjadi akseptor kontrasepsi mantap, yaitu : 1) Sukarela Calon peserta dan pasangan yang akan mengikuti kontrasepsi mantap harus secara sukarela dan mengikuti pelayanan kontrasepsi mantap atas keinginan sendiri. 2) Bahagia Setiap calon peserta harus terikat dalam perkawinan yang sah dan telah dianugerahi sekurang-kurangnya 2 orang anak. 3) Kesehatan Setiap calon peserta tidak ditemukan kontraindikasi kesehatan pada dirinya
3. MOW dapat dilakukan pada ibu – ibu pada usia lebih dari 26 tahun dengan jumlah anak lebih dari 2 orang, yakin telah mempunyai jumlah keluarga yang sudah sesuai dengan kehendaknya, kehamilannya akan menimbulkan resiko yang serius, pasca persalinan dan pasca keguguran, sudah memahai prosedur, sukarela serta setuju menjalaninya
4. beberapa keuntungan dari MOW antara lain, yaitu : a) Sangat efektif (0,5 kehamilan per 100 perempuan selama tahun pertama penggunaan). b) Permanen. c) Tidak memengaruhi produksi ASI dan proses menyusui. d) Tidak memengaruhi faktor senggama. e) Baik bagi klien dimana kehamilan menjadi resiko yang serius. f) Pembedahan sederhana, dapat dilakukan dengan anastesi lokal. g) Tidak ada efek samping dalam jangka panjang. h) Tidak ada

perubahan dalam fungsi seksual (tidak ada efek pada produksi hormon ovarium).

Tips Menjawab

Baca Klop KB

SOAL

PERIMENOPAUSE

SOAL PERIMENOPAUSE

1. Seorang perempuan, umur 55 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan hot flashes, gangguan tidur dan perubahan suasana hati. terlihat frustrasi dan tidak nyaman dengan kondisinya. Hasil pemeriksaan: TD 130/80 mmHg, N 86 x/menit, P 24 x/menit, S 36°C.

Bagaimana respon yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Mengalihkan pembicaraan ke topik lain yang lebih umum
- B. Menunjukkan empati dan memberikan ruang untuk mengekspresikan frustrasinya
- C. Menyarankan wanita tersebut untuk mencari informasi sendiri dari sumber online
- D. Merujuk ke dokter spesialis tanpa memberikan dukungan emosional terlebih dahulu
- E. Langsung memberikan informasi tentang terapi hormon pengganti dan obat-obatan untuk mengatasi gejala menopause

2. Seorang perempuan, umur 48 tahun datang ke TPMB dengan keluhan merasa mengalami perubahan fisik dan psikis yang dialaminya saat ini. Hasil anamnesis: Cemas dan bingung. Hasil pemeriksaan: TD 140/80 mmHg, N 88 x/menit, P 24 x/menit S 36°C abdomen tidak ada nyeri tekan.

Apakah langkah yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Merujuk ke dokter spesialis untuk penanganan lebih lanjut
- B. Menyarankan untuk membaca buku atau mencari informasi di internet tentang klimakterium

- C. Menjelaskan secara rinci tentang proses klimakterium dan perubahan yang mungkin terjadi
 - D. Memberikan informasi tentang terapi hormon pengganti dan obat-obatan untuk mengatasi gejala klimakterium
 - E. Menanyakan kekhawatiran dan pengalaman yang dialami terkait perubahan selama masa klimakterium
3. Seorang perempuan, umur 47 tahun, datang ke TPMB dengan keluhan menstruasi sudah tidak rutin lagi. Hasil anamnesis: Saat menstruasi kadang banyak kadang sedikit, kepala pusing, jantung terasa lebih sering berdebar, tidak lagi memakai kontrasepsi. Hasil pemeriksaan: TD 145/94 mmHg, N 82 x/menit, P 22 x/menit. S 37°C.
- Apakah informasi yang paling tepat diberikan pada kasus tersebut?
- A. Istirahat cukup
 - B. Olahraga ringan
 - C. Terapi hormon estrogen
 - D. Memakai alat kontrasepsi
 - E. Konsumsi makanan fitoestrogen
4. Seorang perempuan umur 45 tahun datang ke TPMB dengan keluhan susah tidur, jantung berdebar sering pusing, badan terasa panas dan mengalami nyeri pada saat berhubungan seksual. Hasil anamnesis: Sudah 2 bulan menstruasi sedikit. Hasil pemeriksaan: TD 130/80 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit. S 36,5°C.
- Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?

- A. Senium
 - B. Pubertas
 - C. Andropouse
 - D. Klimakterium
 - E. Premenopouse
5. Seorang perempuan umur 40 tahun datang ke TPMB untuk memeriksakan keadaannya. Hasil anamnesis: Keputihan berbau kurang lebih 1 tahun dan pendarahan saat berhubungan seksual. Hasil pemeriksaan: KU pucat, TD 100/60 mmHg, N 84 x/menit, P 18 x/menit, S 36°C, kadar Hb 7,2 gr/dL, keputihan berbau.
- Apakah materi KIE yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Pemberian Fe
 - B. Rujukan ke RS
 - C. Observasi perdarahan
 - D. Makan makanan bergizi
 - E. Menunda berhubungan seksual
6. Seorang perempuan umur 48 tahun datang ke TPMB dengan keluhan susah menahan kencing dan terasa panas pada wajah leher saat malam hari. Hasil anamnesis: Menstruasi tidak teratur 10 bulan, sudah tidak menstruasi selama 1 bulan. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 88 x/menit, P 20 x/menit, S 37°C, abdomen dan mammae tidak ditemukan massa.
- Apakah dampak perubahan hormon yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Estrogen naik, progesteron naik
 - B. Estrogen dan progesteron stabil
 - C. Estrogen naik, progesteron turun

- D. Estrogen turun, progesteron naik
E. Estrogen turun, progesteron turun
7. Seorang perempuan umur 48 tahun PA0 datang ke TPMB dengan keluhan gatal pada kemaluan. Hasil anamnesis: Sudah 6 bulan tidak menstruasi. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 85 x/menit, P 21 x/mnt, S 37°C, tidak ada massa pada abdomen dan payudara.
Manakah perubahan organ reproduksi yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Pengaruh estrogen menyebabkan pH vagina tidak terkontrol
 - B. Pengaruh estrogen menyebabkan pH vagina cenderung basa
 - C. Pengaruh estrogen menyebabkan pH vagina cenderung asam
 - D. Pengaruh progesteron menyebabkan pH vagina cenderung basa
 - E. Pengaruh progesteron menyebabkan pH vagina cenderung asam
8. Seorang perempuan umur 35 tahun P4A0 datang ke TPMB untuk konsultasi mengenai KB. Hasil anamnesis: Riwayat keluarga kanker payudara, dan sedang menstruasi hari ke 5. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 78 x/menit, P 24 x/menit, S 36,7°C. Bidan menjelaskan pilihan KB yang tersedia dan menyarankan menggunakan KB non hormonal berkaitan kondisinya. Bidan membebaskan klien untuk memilih sesuai yang dikehendaki dan tidak berisiko sesuai kondisi pasien.
Apakah etika praktik yang paling tepat dilakukan bidan pada kasus tersebut?

- A. Justice
 - B. Veracity
 - C. Malpractice
 - D. Beneficence
 - E. Non Maleficence
9. Seorang bidan Puskesmas sedang melakukan pengkajian data di desa. Hasil pengkajian didapatkan mayoritas penduduk berumur 60 tahun ke atas. Belum ada posyandu lansia di desa tersebut.
Apakah kebutuhan yang paling dapat dilakukan pada program baru tersebut?
- A. IVA test
 - B. Pap smear
 - C. Mammography
 - D. Tes darah lengkap
 - E. Penyuluhan tentang menopause
10. Seorang perempuan umur 45 tahun P2A2 datang ke RS dengan keluhan mudah lelah. Hasil anamnesis: sudah tidak menstruasi selama 9 bulan, membawa hasil pemeriksaan dokter ortopedi dengan diagnosis osteoporosis. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N: 85 x/menit, P 21 x/menit, S 37°C, tidak ada massa pada abdomen dan payudara.
Pernyataan manakah yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- A. Hormon estrogen berperan dalam pembentukan tulang
 - B. Osteoporosis disebabkan tingginya konsumsi kalsium

- C. Osteoporosis berakibat pada penurunan pengerasan tulang
 - D. Osteoporosis ditandai dengan bertambahnya massa kepadatan tulang
 - E. Hormon progesteron yang menurun menyebabkan gangguan metabolisme tulang
11. Seorang bidan Puskesmas melaksanakan asuhan dasar perempuan dengan gangguan sistem reproduksi pada masa klimakterium dan menopause di wilayah binaannya. Apakah peran bidan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Peneliti
 - B. Pendidik
 - C. Pelaksana
 - D. Pengelola
 - E. Penggerak peran serta masyarakat
12. Seorang perempuan umur 44 tahun P1A1 diperiksa saat homecare dengan keluhan merasa panas pada malam hari dan menstruasi tidak teratur selama 3 bulan. Hasil anamnesis : Sudah tidak menstruasi selama 1 bulan. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 88 x/menit, P 20 x/menit, S 37°C , pada abdomen dan mammae tidak ditemukan massa.
- Apakah zat gizi yang paling tepat disarankan pada kasus tersebut?
- A. Serat
 - B. Protein
 - C. Kalsium
 - D. Karbohidrat
 - E. Fitoestrogen

13. Seorang perempuan umur 46 tahun datang ke TPMB dengan keluhan kesulitan saat foreplay. Hasil anamnesis: Tidak menstruasi 5 bulan. Hasil pemeriksaan: TD 120/70 mmHg, N 86 x/menit, P 20 x/menit, S 37°C, abdomen dan mammae tidak ditemukan massa.
- Apakah masalah yang paling mungkin timbul pada kasus tersebut?
- A. Dispareunia dan gejala somatis
 - B. Dispareunia dan penurunan libido
 - C. Inkontinensia urine dan hot flushes
 - D. Dispareunia dan inkontinensia urine
 - E. Gejala somatis dan penurunan libido
14. Seorang perempuan umur 46 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan tidak menstruasi selama 6 bulan. Hasil anamnesis: Sering lesu dan terkadang merasa cemas tanpa sebab. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 85 x/menit, P 21 x/menit, S 37°C, abdomen dan mammae tidak ditemukan massa.
- Apakah tindakan awal yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Kolaborasi dengan psikolog
 - B. Memberikan obat penenang
 - C. Mengajurkan istirahat teratur
 - D. Melakukan dukungan psikologis
 - E. Merujuk untuk konsultasi dengan dokter Sp.KJ
15. Seorang peremuan umur 44 tahun P2A2 datang ke RS dengan keluhan menstruasi tidak teratur. Hasil anamnesis: Menstruasi hari ke 6, siklus menstruasi sudah tidak teratur

3 bulan, sulit tidur. Hasil pemeriksaan: Inspekulo tampak darah mengalir dari OUI.

Apakah penyebab yang paling mungkin pada kasus tersebut?

- A. Stres
- B. Hamil
- C. Infeksi
- D. Kanker serviks
- E. Penurunan estrogen

PEMBAHASAN

SOAL PERIMENOPAUSE

PEMBAHASAN SOAL PERIMENOPAUSE

- 1. Jawaban: B. Menunjukkan empati dan memberikan ruang untuk mengekspresikan frustrasinya**

Kata Kunci

Hot flash, menopause

Strategi Menjawab Soal

Dalam situasi yang menimbulkan frustrasi seperti ini, menunjukkan empati dan memberikan ruang untuk mengekspresikan emosi adalah respon yang tepat. Hal ini akan membantu perempuan merasa dihargai dan didukung, serta membangun kepercayaan yang penting dalam komunikasi efektif.

Tips Menjawab

Perhatikan kata kunci seperti "merespons" atau "bagaimana" yang menunjukkan pertanyaan tentang tindakan yang harus dilakukan. Pilih jawaban yang menunjukkan empati dan dukungan emosional yang diperlukan pasien.

- 2. Jawaban: E. Menanyakan kekhawatiran dan pengalaman yang dialami terkait perubahan selama masa klimakterium**

Kata Kunci

Klimakterium

Strategi Menjawab Soal

Penjelasan: Menanyakan kekhawatiran dan pengalaman perempuan terkait perubahan selama masa klimakterium tepat untuk membangun komunikasi yang efektif. Dengan memahami perspektif dan kebutuhan perempuan tersebut, bidan dapat memberikan informasi dan dukungan yang sesuai.

Tips Menjawab

Tips menjawab: Pahami konteks situasi dan pertanyaan yang diajukan. Pilih jawaban yang mencerminkan pendekatan yang membangun hubungan saling percaya dan menghargai perspektif pasien.

3. Jawaban: E. Konsumsi makanan fitoestrogen

Kata Kunci

Umur 47 tahun, menstruasi sudah tidak rutin lagi, bila saat menstruasi kadang banyak kadang sedikit, kepala pusing, jantung terasa lebih sering berdebar, ibu tidak lagi memakai kontrasepsi

Strategi Menjawab Soal

Apakah asuhan Pendidikan kesehatan yang tepat dilakukan oleh bidan pada kasus tersebut? Perubahan perimenopause pada wanita dengan beberapa hal berikut:

1. Hot flashes, yaitu sensasi gerah atau kepanasan yang muncul secara mendadak.
2. Gangguan tidur, yang bisa disertai dengan atau tanpa keringat di malam hari.
3. Perubahan mood, seperti mudah tersinggung, perubahan suasana hati yang cepat, menjadi lekas marah atau depresi dapat terjadi selama perimenopause;
4. Vagina menjadi lebih kering, lubrikasi dan elastisitas vagina berkurang. Hal ini dapat membuat hubungan seksual terasa menyakitkan; Infeksi saluran kemih.

Tips Menjawab

Baca Perubahan Pra Menopause dan Menopause pada Wanita

4. Jawaban: E. Premenopouse

Kata Kunci

Umur 45 tahun, 2 bulan sudah tidak menstruasi

Strategi Menjawab Soal

Pada masa klimakterium menstruasi tidak teratur

Tips Menjawab

Fokus ke bab menopause

5. Jawaban: B. Rujukan ke RS

Kata Kunci

Umur 40 tahun, perdarahan mengalami keputihan, perdarahan saat melakukan hubungan seksual keputihan berbau lebih kurang 1 tahun.

Strategi Menjawab Soal

Berdasarkan dari kata kunci pasien mengalami ca cerviks. Maka perlu dirujuk ke RS yang memiliki fasilitas kesehatan yang lebih lengkap

Tips Menjawab

Tanda dan gejala ca cerviks

6. Jawaban: E. Estrogen turun, progesteron turun

Kata Kunci

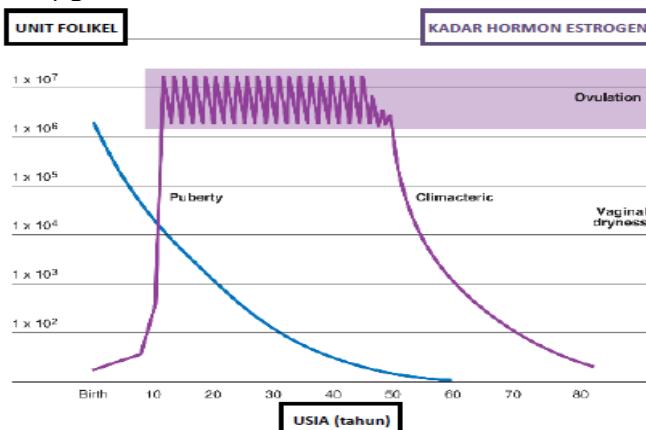
Menstruasi tidak teratur 10 bulan, sudah tidak menstruasi selama 1 bulan.

Strategi Menjawab Soal

- Ketika folikel primordial yang tersisa menjadi atretik → produksi estrogen oleh ovarium ↓
- Ketika **produksi estrogen turun di bawah nilai kritis** → estrogen tidak dapat lagi menghambat produksi gonadotropin FSH dan LH (mengurangi sinyal umpan balik negatif) → Peningkatan yang

progresif pada regulasi FSH → Kadar FSH meningkat secara tidak proporsional terhadap kadar LH.

- Kadar menopause : FSH darah >40IU/ml, estradiol <30 pg/ml



Tips Menjawab

Pelajari fisiologi menopause

7. Jawaban: D. Pengaruh estrogen menyebabkan pH vagina cenderung basa

Kata Kunci

Umur 48 tahun, keluhan gatal pada kemaluan., menstruasi tidak teratur, sudah 6 bulan tidak menstruasi

Strategi Menjawab Soal

Estrogen yang rendah mempengaruhi pH Vagina menjadi basa, hal ini menyebabkan kolonisasi flora normal menurun sehingga menyebabkan peningkatan risiko infeksi seperti keputihan.

Tips Menjawab

Pelajari perubahan fisiologi sistem reproduksi pada masa menopause

8. Jawaban: D. Beneficence

Kata Kunci

Membebaskan klien untuk memilih sesuai yang dikehendaki dan tidak berisiko sesuai kondisi pasien

Strategi Menjawab Soal

Prinsip Etik Bidan : a) Autonomy / Menghargai otonomi; b) Beneficence / Melakukan tindakan yang benar; c) Non Maleficence / Mencegah tindakan yang dapat merugikan; d) Justice / Memberlakukan manusia secara adil; e) Veracity / Menjelaskan dengan benar; f) Fidelity / Menepati janji yang telah disepakati; dan g) Confidentiality / Menjaga kerahasiaan. Edukasi pada pasien merupakan salah satu penerapan prinsip etik beneficence pada pasien.

Tips Menjawab

Pelajari Kembali etik kebidanan

9. Jawaban: E. Penyuluhan tentang menopause

Kata Kunci

Bidan ditugaskan ke posyandu lansia yang ada di wilayah binaan puskesmas tersebut

Strategi Menjawab Soal

Panti lanjut usia/panti werdha/panti jompo adalah suatu tempat perkumpulan para lanjut usia yang dirawat dan diberi fasilitas serta pelayanan yang memadai. Puskesmas yang dalam wilayah kerjanya memiliki panti werdha/panti jompo/panti lanjut usia harus melakukan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara berkala ke panti tersebut. Kunjungan ke panti dilakukan minimal 1 kali dalam sebulan. Kegiatan yang dilakukan pada saat kunjungan di panti adalah: 1) Penyuluhan kesehatan; 2) Senam/latihan fisik; 3) Pemeriksaan kesehatan untuk deteksi dini

penyakit; 4) Pemeriksaan laboratorium sederhana; 5) Pengobatan; 6) Konseling; 7) Rujukan apabila ada lanjut usia yang sakit dan tidak bisa ditangani di Puskesmas.

Tips Menjawab

Pelajari Kembali peran dan tugas bidan di komunitas

10. Jawaban: A. Hormon estrogen berperan dalam pembentukan tulang

Kata Kunci

Hasil pemeriksaan dokter ortopedi dengan diagnosis osteoporosis

Strategi Menjawab Soal

- Osteoporosis adalah penyakit tulang yang ditandai dengan menurunnya massa tulang (kepadatan tulang) secara keseluruhan akibat ketidakmampuan tubuh dalam mengatur kandungan mineral dalam tulang sehingga mudah terjadi patah tulang.
- Penyebab osteoporosis adalah gangguan pada metabolisme tulang.
- Gangguan metabolisme ini disebabkan karena menurunnya kadar hormon estrogen, kurangnya konsumsi kalsium, vitamin D, kurangnya stimulasi mekanik pada tulang, efek samping dari konsumsi obat, minum alkohol, merokok dan sebagainya
- Hormon estrogen akan berikatan dengan reseptor estrogen pada osteoblast yang secara langsung memodulasi aktivitas osteoblastik
- Secara tidak langsung mengatur pembentukan osteoklast yang mempunyai tujuan menghambat reabsorpsi tulang sehingga apabila kadar hormon estrogen menurun maka tidak ada yang bisa menghambat reabsorpsi tulang.

- Hormon estrogen berperan dalam pembentukan tulang, remodeling tulang yang mempertahankan kerja osteoblas (formasi tulang) dan osteoklast (penyerapan tulang).
- Penyakit ini menyerang wanita pada usia 45-65 tahun.

Tips Menjawab

Pelajari tentang osteoporosis pada masa menopause

11. Jawaban: C. Pelaksana

Kata Kunci

Wanita dengan gangguan sistem reproduksi dan wanita dalam masa klimakterium serta menopause

Strategi Menjawab Soal

Peran Pelaksana-Tugas Mandiri

- Menetapkan manajemen kebidanan pada setiap asuhan kebidanan yang diberikan.
- Memberi pelayanan dasar pranikah pada anak remaja dan dengan melibatkan mereka sebagai klien. Membuat rencana tindak lanjut tindakan/layanan bersama klien.
- Memberi asuhan kebidanan kepada klien selama kehamilan normal.
- Memberi asuhan kebidanan kepada klien dalam masa persalinan dengan melibatkan klien / keluarga.
- Memberi asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
- Memberi asuhan kebidanan pada klien dalam masa nifas dengan melibatkan klien/keluarga.
- Memberi asuhan kebidanan pada wanita usia subur yang membutuhkan pelayanan keluarga berencana.
- Memberi asuhan kebidanan pada wanita dengan gangguan sistem reproduksi dan wanita dalam masa klimakterium serta menopause.

- Memberi asuhan kebidanan pada bayi dan balita dengan melibatkan keluarga dan pelaporan asuhan

Tips Menjawab

Pelajari peran dan tugas bidan di komunitas

12. Jawaban: E. Fitoestrogen

Kata Kunci

Keluhan merasa panas pada malam hari dan menstruasi tidak teratur selama 3 bulan, tidak menstruasi selama 1 bulan

Strategi Menjawab Soal

Estrogen yang rendah pada menopause menyebabkan pembuluh darah pada area wajah, leher dan tengkuk melebar. Hal ini yang menyebabkan terasa panas pada malam hari yang disebut juga dengan hot flush. Hot flush menyebabkan perempuan rentan berkeringat pada malam hari dimasa menopause.

Tips Menjawab

Pelajari fisiologi perubahan system kardiovaskular pada menopause

13. Jawaban: B. Dispareunia dan penurunan libido

Kata Kunci

Umur 46 tahun, keluhan kesulitan saat *foreplay*, tidak menstruasi 5 bulan

Strategi Menjawab Soal

Menopause yaitu sebuah keadaan wanita yang tidak mendapat haid selama 12 bulan disertai adanya tanda tanda menopause sampai menuju senium. Pada menopause terjadi berbagai perubahan fisik, psikis, dan seksual dikarenakan adanya penurunan hormone estrogen. Salah satu gejala menopause adalah. Penurunan estrogen

menyababkan terjadinya Atrofi sel vagina. Atrofi sel vagina menimbulkan keluhan kekeringan vagina (*dryness vagina*). *Vaginal dryness* mengakibatkan rasa tidak nyaman bahkan sakit selama berhubungan seksual sehingga berdampak pada penurunan libido.

Tips Menjawab

Pelajari gejala dan ketidaknyamanan saat menopause.

14. Jawaban: D. Melakukan dukungan psikologis

Kata Kunci

Umur 46 tahun, tidak menstruasi selama 6 bulan, merasa sering lesu dan terkadang merasa cemas tanpa sebab

Strategi Menjawab Soal

Perubahan psikologis berhubungan dengan penurunan kadar estrogen. Gejala psikologis berupa rasa lesu, sakit kepala, pusing, tidak bisa tidur, perasaan suram, cepat tersinggung, sukar memusatkan pikiran, cemas, dan depresi. Masalah psikologis yang timbul biasanya tidak memerlukan pengobatan karena gejala tersebut sewaktu-waktu bisa hilang. Tidak semua wanita mengalami perubahan emosi ketika menghadapi menopause adapula wanita yang merasa tidak ada perubahan psikis yang dialaminya. Bagi wanita yang menganggap dan menilai bahwa menopause itu hal yang menakutkan maka perubahan emosi yang menjurus pada arah negatif sulit untuk dihindari dan akan membuat dirinya merasa menderita. Semua tergantung penilaian setiap individu terhadap menopause. Sehingga pada soal ini, Tindakan pertama yang tepat adalah memberikan dukungan psikologis kepada ibu.

Tips Menjawab

Pelajari kembali tentang tanda gejala menopause dan penatalaksanaanya

15. Jawaban: E. Penurunan estrogen

Kata Kunci

Umur 44 tahun, keluhan menstruasi yang banyak, menstruasi hari ke 6, siklus menstruasi sudah tidak teratur 3 bulan, sulit tidur, inspekuo tampak darah mengalir dari OUI.

Strategi Menjawab Soal

Klimakterik yang dialami oleh perempuan terbagi dalam beberapa fase, yaitu: pramenopause, perimenopause, menopause dan pasca menopause. Pada masa klimakterium terjadi perubahan keseimbangan hormon yakni hormon estrogen, progesteron, FSH dan LH. Ketika produksi estrogen turun di bawah nilai kritis, estrogen tidak dapat lagi menghambat produksi gonadotropin FSH dan LH. Sebaliknya, gonadotropin FSH dan LH (terutama FSH) diproduksi sesudah menopause dalam jumlah besar dan kontinu, tetapi ketika folikel primordial yang tersisa menjadi atretik, produksi estrogen oleh ovarium benar-benar turun menjadi nol. Selama menopause, penurunan produksi estrogen dan inhibin ovarium mengurangi sinyal umpan balik negatif terhadap hipofisis dan hipotalamus dan menyebabkan peningkatan yang progresif pada regulasi FSH, maka kadar FSH meningkat secara tidak proporsional terhadap kadar LH. Perhatikan bahwa didapatkan data bahwa ibu ada gangguan menstruasi, sulit tidur yang merupakan gejala perimenopause. Pada masa perimenopause terdapat gangguan keseimbangan hormon

Tips Menjawab

Pelajari kembali tentang macam gangguan keseimbangan hormonal

SOAL

NIFAS

SOAL NIFAS

1. Seorang perempuan, umur 25 tahun P2A0 nifas 5 hari. Bidan melakukan kunjungan rumah pasien dengan keluhan ASI belum lancar. Hasil Anamnesis: Cemas karena ASI belum keluar dengan lancar. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 82 x/menit, P 20 x/menit, S 36,5°C, TFU 3 jari di bawah pusat, lochea sanguinolenta, luka jahitan masih basah. Bidan memberikan konseling manfaat dan pentingnya ibu nifas untuk memberikan ASI eksklusif saja tanpa makanan pendamping ASI sampai 6 bulan.

Apakah tipe pengambilan keputusan pada situasi kasus tersebut?

- A. Intuitif
- B. Reaktif
- C. Terpaksa
- D. Tidak berbuat apa-apa
- E. Pengambilan keputusan secara hati-hati

2. Seorang perempuan, umur 27 tahun P1A0 nifas 7 hari, datang ke TPMB dengan keluhan ASI tidak lancar. Hasil anamnesis: Ingin memberikan susu formula karena ASI nya tidak lancar. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 84 x/menit, S 36,7°C, TFU pertengahan simpisis dan pusat, lochea serosa, luka jahitan hampir kering. Bidan memberikan konseling bahwa ASI memiliki kandungan nutrisi penting dari pada susu formula. Kemudian bidan menanyakan kembali "apakah ibu masih ingin memberikan susu formula pada bayi?"

Apakah jenis pertanyaan yang paling tepat bidan katakan dari kasus tersebut?

- A. Fiktif
 - B. Terbuka
 - C. Tertutup
 - D. Mengarah
 - E. Menyelidik
3. Seorang perempuan umur 22 tahun, melahirkan 2 minggu yang lalu datang ke Klinik dengan keluhan mudah menangis tanpa sebab. Hasil anamnesis: Melahirkan anak pertama dan anak sering menangis pada malam hari, mudah tersinggung dan merasa cemas tidak mampu merawat bayinya dengan baik. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36°C.
- Bagaimana mengatasi keluhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Melakukan skrining EPDS
 - B. Memberikan terapi psikologis
 - C. Memberikan pendampingan psikiater
 - D. Kolaborasi dalam pemberian antidepresan
 - E. Meningkatkan dukungan dari suami dan keluarga
4. Seorang perempuan, umur 29 tahun, nifas 7 hari datang ke TPMB, dengan keluhan ASI keluar sedikit-sedikit. Hasil anamnesis: payudara terasa nyeri dan terasa penuh. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 37°C, payudara terlihat bengkak.
- Apakah penatalaksanaan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Memberi konseling
 - B. Mencegah atonia uteri
 - C. Memompa ASI sesering mungkin

- D. Mengajarkan keluarga tentang guna ASI
E. Memastikan ibu dapat menyusui dengan benar
5. Seorang perempuan, 25 tahun, nifas 4 minggu yang lalu datang ke TPMB, dengan keluhan nyeri hebat pada payudara. Hasil anamnesis: Merasa demam sudah 3 hari. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 38°C, terlihat benjolan pada payudara sebelah kanan. Pasien meminta agar bidan tidak menceritakan kepada keluarga tentang penyakit yang dialaminya.
- Apakah penerapan prinsip etik yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Justice
 - B. Fidelity
 - C. Veracity
 - D. Accountability
 - E. Confidentiality
6. Seorang bidan bekerja di Puskesmas, dengan dibantu kader posyandu menemukan 15% bayi sudah diberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan, 70% tidak menyusui eksklusif dan 25% tidak pernah memanfaatkan posyandu balita. Bidan ingin mengajak masyarakat untuk mencapai kesepakatan dalam penanggulangan masalah kesehatan tersebut.
- Apakah langkah yang paling tepat untuk mencapai kesepakatan masyarakat dalam penanggulangan masalah tersebut?
- A. Melakukan survei mawas diri
 - B. Meningkatkan pendekatan kader
 - C. Mengadakan pendekatan keluarga

- D. Mensosialisasikan bersama tokoh masyarakat
E. Menyelenggarakan musyawarah masyarakat desa
7. Seorang perempuan, umur 27 tahun, P2A0 nifas 7 hari datang ke TPMB untuk kontrol luka jahitan. Hasil anamnesis: Luka terasa nyeri saat BAK. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36,5°C, TFU setengah pusat simfisis, lokhea serosa, luka jahitan perineum bengkak dan belum menutup. Bidan merawat luka tanpa menggunakan APD.
Apa prinsip etik yang paling tepat telah dilanggar pada kasus tersebut?
- A. Justice
B. Fidelity
C. Confidentiality
D. Beneficence
E. Non-Maleficence
8. Seorang perempuan, umur 29 tahun, P2A0, nifas 7 hari, datang ke RS dengan keluhan keluar darah dari jalan lahir. Hasil anamnesis: Nyeri perut, tiba-tiba perdarahan banyak dan berwarna merah segar. Hasil pemeriksaan: KU lemah, wajah pucat, TD 90/60 mmHg, N 90 x/menit, S 36 °C, P 28 x/menit, TFU pertengahan pusat-simfisis, kontraksi uterus lembek, tampak gumpalan darah segar. Suhu tubuh seharusnya dibawah normal karena dari kasus terdapat tanda syok.
Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Atonia uteri
B. Robekan serviks
C. Sub involusi uteri

- D. Laserasi jalan lahir
E. Retensio sisa plasenta
9. Seorang perempuan, umur 36 tahun, P3A0, nifas hari ke-3, datang ke RS dengan keluhan pusing. Hasil anamnesis: Memiliki riwayat hipertensi menetap sebelum kehamilan kedua. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 150/110 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36,5°C, ekstremitas bawah edema +/+, dan protein urine ++.
Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Eklamsia
 - B. Pre eklampsia
 - C. Hipertensi kronik
 - D. Impending eklamsia
 - E. Superimposed pre eklampsia
10. Seorang perempuan, umur 23 tahun, P1A0, nifas hari ke 6, datang ke TPMB dengan keluhan pusing. Hasil anamnesis: Tidur ± 5 jam/ hari, sering terbangun setiap saat bayi menangis terutama di malam hari. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/70 mmHg, N 84 x/menit, P 20 x/menit, S 36,5 °C, konjungtiva agak pucat, TFU pertengahan pusat simfisis, kontraksi uterus keras, darah pada jalan lahir berwarna coklat kemerahan.
Apakah jenis lokhea yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Alba
 - B. Rubra
 - C. Serosa
 - D. Purulenta
 - E. Sanguinolenta

11. Seorang perempuan, umur 20 tahun, nifas 40 hari, diantar suaminya ke TPMB dengan keluhan sering merasa sedih. Hasil anamnesis: Sering murung karena kematian bayinya 3 minggu yang lalu, sering menangis tiba-tiba, insomnia, nafsu makan menurun. Hasil pemeriksaan: KU lemah, TD 100/70 mmHg, N 88 x/menit, P 28 x/menit, S 36,5°C, ASI keluar lancar, TFU tidak teraba, lokhea alba.
Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Waham
 - B. Skizofrenia
 - C. Postpartum blues
 - D. Depresi postpartum
 - E. Psikosis post partum
12. Seorang perempuan, umur 27 tahun, P1A0 nifas 6 minggu, ke TPMB ingin menggunakan alat kontrasepsi. Hasil anamnesis: Menyusui bayinya secara eksklusif. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 28 x/menit, S 36,5°C, TFU tidak teraba, lokhea alba. Bidan memberikan informasi tentang berbagai macam alat kontrasepsi untuk ibu nifas, dan memberikan kebebasan kepada ibu untuk memilih alat kontrasepsi. Bidan menghargai keputusan yang ibu pilih.
Apakah prinsip etik yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Justice
 - B. Autonomy
 - C. Beneficence
 - D. Accountability
 - E. Confidentiality

13. Seorang perempuan, umur 26 tahun, P1A0, nifas 4 hari, datang ke TPMB, dengan keluhan puting susu lecet. Hasil anamnesis: Merasa sedih, nyeri luka jahitan jalan lahir, cemas dan tidak percaya diri untuk menyusui bayinya. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S $36,3^{\circ}\text{C}$, payudara lembek, ASI keluar sedikit, ada luka pada puting susu, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras.
- Apakah hormon yang paling tepat berpengaruh pada kasus tersebut?
- A. FSH
 - B. Estrogen
 - C. Prolaktin
 - D. Oksitosin
 - E. Progesteron
14. Seorang perempuan, umur 22 tahun, nifas hari ke-5, datang ke RS dengan keluhan nyeri di daerah luka jahitan. Hasil anamnesis: Riwayat persalinan spontan, bengkak di area kemaluan. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/70 mmHg, N 84 x/menit, P 22 x/menit, S $37,5^{\circ}\text{C}$, TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, terdapat pengeluaran pus, jahitan masih merah dan ada yang terlepas.
- Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Kolaborasi dengan dokter
 - B. Membiarkan luka perineum
 - C. Melepas jahitan luka perineum
 - D. Melakukan penjahitan ulang pada perineum
 - E. Membersihkan luka perineum dengan betadine

15. Seorang perempuan, umur 26 tahun, P1A0, nifas 7 hari, datang ke RS dengan keluhan demam sejak kemarin. Hasil anamnesis: Demam tinggi disertai nyeri di perut bagian bawah. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 60 x/menit, P 20 x/menit, S 39,5°C, uterus membesar, kontraksi uterus lembek, dan lokhea berbau.
Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Vulvitis
 - B. Vaginitis
 - C. Peritonitis
 - D. Parametritis
 - E. Endometritis
16. Seorang perempuan, umur 23 tahun, nifas 7 hari, datang ke Puskesmas untuk kontrol. Hasil anamnesis: Riwayat persalinan pervaginam tanpa disertai penyulit, sering merasa sedih dan khawatir tidak mampu mengurus bayi. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/70 mmHg, N 78 x/menit, P 24 x/menit, S 36°C, TFU pertengahan pusat simfisis, ASI (+), lokhea sanguinolenta.
Apakah asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Memberikan rasa nyaman
 - B. Membuat kebijakan nasional
 - C. Memberikan asuhan secara profesional
 - D. Menyusun daftar perencanaan program
 - E. Memberikan dukungan secara berkesinambungan
17. Seorang perempuan, umur 18 tahun, P1A0, nifas 4 hari, datang ke TPMB diantar temannya dengan keluhan mudah menangis. Hasil anamnesis: Tidak sabar bila bayinya sulit menyusu dan tidak ada suami. Hasil

pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 88 x/menit, P 22 x/menit, S 37°C. Bidan menjaga kerahasiaan pasien, dan pasien berjanji akan fokus dengan bayinya dan menyusui bayinya dengan baik dan benar.

Apakah prinsip etik yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Fidelity
 - B. Veracity
 - C. Beneficence
 - D. Confidentiality
 - E. Non malfeasance
18. Seorang perempuan post partum 6 hari yang lalu datang ke TPMB, mengeluh payudara sebelah kanan terasa sakit pada saat menyusui. Hasil pemeriksaan: TD 100/80 mmHg, N 80 x/menit, P 18 x/menit, S 37,2°C, payudara sebelah kanan teraba keras, puting susu terlihat retak-retak dan luka lecet.
- Apakah perencanaan awal yang paling tepat untuk kasus tersebut?
- A. Tunda pemberian ASI sementara waktu
 - B. Tetap berikan ASI walaupun puting susu lecet
 - C. Olesi puting susu dengan ASI akhir (hind milk)
 - D. Berikan salep pada puting susu yang luka lecet
 - E. Berikan perban pada puting susu yang lecet dan bebat payudara
19. Seorang perempuan umur 25 tahun, nifas 6 minggu datang ke TPMB untuk menggunakan KB. Bidan telah menjelaskan jenis-jenis alat kontrasepsi yang cocok dan menyarankan menggunakan jenis KB IUD.

- Apakah tahapan berikutnya yang paling tepat sesuai prinsip SATU TUJU?
- A. Uraikan
 - B. Jelaskan
 - C. Bantulah
 - D. Tanyakan
 - E. Beri salam
20. Seorang perempuan umur 34 tahun baru saja melahirkan 1 hari yang lalu di rumahnya. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 36,2°C, TFU 3 jari bawah pusat, lokhea rubra, payudara teraba kencang.
- Apakah asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Memberikan tablet Fe
 - B. Menganjurkan kurangi minum
 - C. Memberikan tablet vitamin A dosis tinggi
 - D. Mengajarkan teknik menyusui yang benar
 - E. Mengajarkan/konseling perawatan payudara
21. Seorang perempuan umur 19 tahun, P1A0, 8 jam yang lalu melahirkan secara normal dengan BB 3300 gram. Hasil anamnesis: Mengeluh lelah, perut mules dan terasa nyeri pada saat BAK dan masih pasif. Hasil pemeriksaan: TD 120/70 mmHg, N 87 x/menit, P 22 x/menit, S 37°C.
- Berapakah ukuran TFU yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Tidak teraba
 - B. Setinggi pusat
 - C. 1 jari diatas pusat
 - D. 2 jari dibawah pusat
 - E. 3 jari dibawah pusat

PEMBAHASAN

SOAL NIFAS

PEMBAHASAN NIFAS

1. Jawaban: A. Intuitif

Kata Kunci

Pengambilan keputusan, rencana pemberian susu formula pada BBL, konseling tentang pentingnya ASI

Strategi Menjawab Soal

Pengambilan keputusan mempunyai beberapa tipe yang tergantung dari kondisi dari pengambil keputusan. Terdapat 6 tipe pengambilan keputusan yaitu

- Pengambil keputusan untuk tidak berbuat apa-apa karena ketidaksanggupan atau merasa tidak sanggup.
- Pengambilan keputusan intuitif, sifatnya segera, langsung diputuskan, karena keputusan tersebut dirasakan paling tepat.
- Pengambilan keputusan yang terpaksa karena segera harus dilaksanakan.
- Pengambilan keputusan yang reaktif. Seringkali dilakukan dalam situasi marah dan tergesa-gesa.
- Pengambilan keputusan yang ditangguhkan, dialihkan pada orang lain yang bertanggung jawab.
- Pengambilan keputusan secara berhati-hati, dipikirkan baik-baik, mempertimbangkan berbagai pilihan.

Tips Menjawab

Yang ditanyakan adalah tipe pengambilan keputusan yang dilakukan bidan. Dari kasus tersebut, ibu nifas berencana memberikan susu formula pada bayi, sehingga bidan memberikan konseling terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif. Jadi bidan

memutuskan untuk tidak menganjurkan memberi susu formula.

2. Jawaban: B. Terbuka

Kata Kunci

Konseling, jenis pertanyaan dalam berkomunikasi

Strategi Menjawab Soal

Penggunaan pertanyaan terbuka dapat memberikan kebebasan pada orang yang ditanya, untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Keuntungan pertanyaan terbuka adalah dapat memberikan kebebasan terhadap orang yang ditanya untuk mendiskusikan sesuatu hal yang ia inginkan atau yang dirasakan dan berhubungan dengan hal ini memungkinkan penanya menjadi pendengar yang aktif.

Tips Menjawab

Perhatikan pertanyaan soal yaitu jenis pertanyaan yang disampaikan bidan. Kemudian baca kasusnya dan temukan kata kunci nya yaitu bidan memberikan konseling tentang pemberian asi dan bidan bertanya untuk memastikan apakah klien tetap ingin memberika susu formula atau ASI pada bayinya.

3. Jawaban: E. Meningkatkan dukungan dari suami dan keluarga

Kata Kunci

Nifas 2 minggu, mudah menangis tanpa sebab, mudah tersinggung, merasa cemas tidak bisa merawat bayi

Strategi Menjawab Soal

Adaptasi psikologis masa nifas adalah suatu proses adaptasi dari ibu post partum. Proses perubahan psikologis ibu nifas adalah suatu perubahan sikap yang

terjadi pada saat post partum atau setelah ibu melahirkan bayi. Proses pengambilan sikap oleh ibu nifas yang berhubungan dengan dirinya dan bayi. Adanya perubahan fisik dan psikologis ibu nifas membuat ibu nifas harus menyesuaikan dengan adanya perubahan tersebut. Penyesuaian atau adaptasi ini diperlukan sekali oleh ibu nifas supaya ibu nifas mampu bertanggung jawab dan menjalankan peran seorang ibu.

Fenomena ini terjadi akibat adanya perubahan mood pada ibu postpartum yang terjadi setiap waktu setelah ibu melahirkan tetapi seringkali terjadi pada hari ketiga atau keempat postpartum dan memuncak antara hari kelima dan ke-14 postpartum. Kondisi akan menghilang dalam beberapa hari. Hal ini masih dianggap normal terkait dengan perubahan dan adaptasi psikologis postpartum. Apabila ibu nifas mempunyai actor predisposisi dan pemicu lainnya maka dapat berlanjut menjadi depresi postpartum.

Labilitas mood, mudah menangis, nafsu makan menurun, gangguan tidur, biasanya terjadi dalam 2 minggu atau kurang dari 2 minggu. Ibu postpartum atau ibu dalam masa nifas akan membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial dalam mengatasi permasalahan yang timbul setelah ibu melewati persalinan. Fungsi keluarga yang baik akan mendukung mental ibu dalam beradaptasi dan mengasuh bayi yang baru saja dilahirkan (Suphardiyani, 2020). Menurut penelitian Murbiyah, (2016) dukungan keluarga sangat mempengaruhi kesiapan ibu dan semua anggota keluarga dalam menerima kehadiran anggota baru terutama suami yang berperan penting untuk mendukung ibu dalam proses kehamilan sampai dengan kelahiran bayinya.

Tips Menjawab

Baca tentang adaptasi psikologis masa nifas.

4. Jawaban: E. Memastikan ibu dapat menyusui dengan benar

Kata Kunci

Nifas 7 hari, ASI sedikit, payudara bengkak

Strategi Menjawab Soal

Bendungan ASI terjadi akibat bendungan berlebihan pada limfatik dan vena sebelum laktasi. Bendungan payudara disebabkan karena menyusui yang tidak kontinu, sehingga sisa ASI terkumpul pada daerah ductus. Hal ini dapat terjadi pda hari ketiga setelah melahirkan. Selain itu, penggunaan bra yang ketat serta keadaan putting susu yang tidak bersih dapat menyebabkan sumbatan pada ductus. Bendungan ASI bisa disebabkan:

- Hisapan bayi. Pada masa laktasi, bila Ibu tidak menyusukan bayinya sesering mungkinatau jika bayi tidak aktif mengisap, maka akan menimbulkan bendungan ASI.
- Pengosongan payudara. Dalam masa laktasi, terjadi peningkatan produksi ASI pada Ibu yang produksi ASI-nya berlebihan. apabila bayi sudah kenyang dan selesai menyusu, & payudara tidak dikosongkan, maka masih terdapat sisa ASI di dalam payudara. Sisa ASI tersebut jika tidak dikeluarkan dapat menimbulkan bendungan ASI).
- Cara menyusui Teknik yang salah dalam menyusui dapat mengakibatkan putting susu menjadi lecet dan menimbulkan rasa nyeri pada saat bayi menyusu. Akibatnya Ibu tidak mau menyusui bayinya dan terjadi bendungan ASI).

- Kelainan pada putting susu Putting susu yang terbenam akan menyulitkan bayi dalam menyusu. Karena bayi tidak dapat menghisap putting dan areola, bayi tidak mau menyusu dan akibatnya terjadi bendungan ASI

Tips Menjawab

Baca tentang gangguan masa laktasi

5. Jawaban: E. Confidentiality

Kata Kunci

Prinsip etik praktik bidan, bidan menjaga rahasia

Strategi Menjawab Soal

Confidentialiy adalah aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang klien harus dijaga privasi klien. Segala sesuatu yang terdapat dalam dokumen catatan kesehatan klien hanya boleh dibaca dalam rangka pengobatan klien. Tidak ada seorang pun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh klien dengan bukti persetujuan. Diskusi tentang klien diluar area pelayanan, menyampaikan pada teman atau keluarga tentang klien dengan tenaga kesehatan lain harus dihindari.

Tips Menjawab

Baca tentang prinsip etik kebidanan

6. Jawaban: E. Menyelenggarakan musyawarah masyarakat desa

Kata Kunci

Terdapat data 15% bayi sudah diberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan, 70% tidak menyusui eksklusif dan 25% tidak pernah memanfaatkan posyandu balita. Bidan ingin

melibatkan masyarakat dalam pemecahan masalah tersebut

Strategi Menjawab Soal

MMD atau Musyawarah Masyarakat Desa adalah pertemuan perwakilan warga desa beserta tokoh Bersama dan para petugas untuk membahas hasil survey Mawas Diri (SMD) dan merencanakan penanggulangan masalah kesehatan yang diperoleh dari hasil SMD.

Adanya kegiatan MMD ini bertujuan sebagai berikut:

- Agar masyarakat mengenal masalah kesehatan yang ada di wilayahnya
- Agar masyarakat sepakat untuk Bersama-sama menanggulangi masalah kesehatan yang ada di wilayahnya
- Tersusunnya rencana kerja untuk penanggulangan yang disepakati bersama.

Tips Menjawab

Baca peran bidan di komunitas

7. Jawaban: E. Non-Maleficience

Kata Kunci

Nyeri pada luka jahitan, tanda-tanda infeksi pada luka perineum. Bidan tidak menggunakan APD saat rawat luka

Strategi Menjawab Soal

Salah satu prinsip etik dalam praktik kebidanan adalah non maleficence yang artinya tidak merugikan berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada pasien. Prinsip non maleficence berarti bahwa tenaga kesehatan dalam memberikan kesehatan pelayanan kesehatan harus senantiasa dengan niat untuk membantu pasien mengatasi masalah kesehatannya.

Tips Menjawab

Baca kembali prinsip etik kebidanan

8. Jawaban: E. Retensio sisa plasenta

Kata Kunci

Nifas 7 hari, keluhan keluar darah dari jalan lahir, nyeri perut, tiba-tiba perdarahan banyak dan berwarna merah segar, kontraksi lembek, tampak darah segar dan gumpalan dari vagina

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada pertanyaan "Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?" sehingga kita bisa melihat dari kata kunci serta pengertian dari tiap option.

Tips Menjawab

Baca Tanda Bahaya pada Masa Nifas

9. Jawaban: E. Superimposed pre eklampsia

Kata Kunci

Nifas 3 hari, keluhan pusing, memiliki riwayat hipertensi menetap sebelum kehamilan ke dua. TD 150/110 mmHg, pada ekstremitas bawah terlihat edema dan protein urine ++

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada pertanyaan yaitu "Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?" serta mencermati kata kunci dan mengetahui pengertian setiap pilihan jawaban.

Tips Menjawab

Belajar tentang Preeklampsia kehamilan serta nifas.

10. Jawaban: E. Sanguinolenta

Kata Kunci

Nifas hari ke 6, darah berwarna coklat kemerahan

Strategi Menjawab Soal

"Apakah jenis lokhea pada kasus tersebut?". Kasus diatas menanyakan lokhea yang terjadi pada pasien tersub

Tips Menjawab

Belajar Macam-Macam Lochea

11. Jawaban: D. Depresi postpartum

Kata Kunci

Nifas 40 hari, sering murung, merasa sedih atas kematian bayinya 3 minngu yang lalu, sering menangis tiba-tiba, insomnia, nafsu makan menurun.

Strategi Menjawab Soal

Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut? Pada kasus tersebut berhubungan dengan perubahan psikologis pada masa nifas.

Tips Menjawab

Belajar tentang teori perubahan psikologis pada masa nifas serta kesedihan dan duka cita.

12. Jawaban: B. Autonomy

Kata Kunci

Bidan memberikan kebebasan kepada ibu untuk memilih alat kontrasepsi dan menghargai keputusan yang ibu pilih

Strategi Menjawab Soal

Apakah prinsip etik yang paling tepat pada kasus tersebut? Kasus diatas masuk dalam prinsip etik di profesi bidan.

Prinsip etika profesi bidan dalam pelayanan kebidanan:

- Melakukan tindakan yang benar (beneficence)

- Mencegah tindakan yang dapat merugikan (*nonmaleficiency*)
- Memberlakukan manusia dengan adil (prinsip justice)
- Menjelaskan dengan benar (prinsip veracity)
- Menghargai kehidupan manusia (avoiding killing)
- Menjaga kerahasiaan (prinsip confidentiality).

Tips Menjawab

Baca prinsip etik bidan dalam pelayanan kebidanan

13. Jawaban: D. Oksitosin

Kata Kunci

Cemas, sulit tidur dan kurang percaya diri dalam merawat bayinya

Strategi Menjawab Soal

Apakah hormon yang berpengaruh terhadap masalah pada kasus tersebut? Kasus termasuk dalam kategori hormon-hormon yang berpengaruh pada masa nifas.

Tips Menjawab

Baca konsep hormon-hormon pada postpartum

14. Jawaban: A. Kolaborasi dengan dokter

Kata Kunci

Nifas hari ke-5, nyeri di daerah luka jahitan, riwayat persalinan spontan, bengkak di area kemaluan, TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, terdapat pengeluaran pus, jahitan masih merah dan ada yang terlepas.

Strategi Menjawab Soal

Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut? Kasus termasuk dalam kategori penanganan.

Tips Menjawab

Baca penatalaksanaan luka jahitan pada perineum

15. Jawaban: E. Endometritis

Kata Kunci

Badan terasa panas, nyeri di perut bawah, N 60 x/menit, S $39,5^{\circ}\text{C}$, uterus membesar, lembek, lochea berbau.

Strategi Menjawab Soal

Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut? Kasus termasuk dalam kategori tanda bahaya masa nifas.

Tips Menjawab

Baca tanda bahaya masa nifas

16. Jawaban: E. Memberikan dukungan secara berkesinambungan

Kata Kunci

Sering merasa sedih dan khawatir tidak mampu mengurus bayi.

Strategi Menjawab Soal

Apakah asuhan kebidanan yang paling tepat pada kasus tersebut? Kasus termasuk dalam kategori perubahan psikologis pada postpartum.

Tips Menjawab

Baca konsep perubahan psikologis pada postpartum

17. Jawaban: D. Confidentiality

Kata Kunci

Mudah menangis, tidak sabar bila bayinya agak sulit menyusu dan tidak ada suami.

Strategi Menjawab Soal

Apakah prinsip etik yang paling tepat pada kasus tersebut. Kasus merupakan kategori prinsip etik pada pelayanan kebidanan

Tips Menjawab

Baca prinsip etik pelayanan kebidanan

18. Jawaban: C. Olesi putting susu dengan ASI akhir (*hind milk*)

Kata Kunci

Payudara sebelah kanan teraba keras, puting susu terlihat retak-retak dan luka lecet.

Strategi Menjawab Soal

Apakah tindakan awal yang tepat untuk kasus tersebut?

Pada kasus tersebut yang menjadi perhatian adalah:

1. Hindmilk adalah ASI yang keluar pada saat sesi menyusui akan berakhir. Kandungan lemaknya lebih tinggi dibandingkan foremilk
2. Pada keadaan putting susu lecet, yang kadang kala retak-retak atau luka, maka dapat dilakukan dengan cara-cara seperti ini :
 - Ibu dapat terus memberikan ASInya pada keadaan luka tidak begitu sakit.
 - Olesi putting susu dengan ASI akhir (*hind milk*), jangan sekali-sekali memberikan obat lain, seperti krim, salep, dan lain-lain.
 - Putting susu yang sakit dapat diistirahatkan untuk sementara waktu kurang lebih 1x24 jam, dan biasanya akan sembuh sendiri dalam waktu sekitar 2x24 jam.
 - Selama putting susu diistirahatkan, sebaiknya SAI tetap dikeluarkan dengan tangan, dan tidak dianjurkan dengan alat pompa karena nyeri.
 - Cuci payudara sekali saja sehari dan tidak dibenarkan untuk menggunakan sabun.

Tips Menjawab

Baca masalah payudara pada ibu nifas

19. Jawaban: C. Bantulah

Kata Kunci

Pemberian konseling KB bagi calon KB baru

Strategi Menjawab Soal

Langkah konseling KB dengan akronim SATU-TUJU

SA: tanyakan kepada klien secara terbuka dan sopan

TU : bantulah klien menentukan pilihannya

J : jelaskan secara lengkap KB yang dipilih

U : jadwalkan kunjungan ulang

Tips Menjawab

Konseling akseptor KB

20. Jawaban: E. Mengajarkan/konseling perawatan payudara

Kata Kunci

TFU 3 jari bawah pusat, lokhea rubra, payudara teraba kencang.

Strategi Menjawab Soal

Berdasarkan kasus di atas, asuhan apa yang diberikan untuk wanita tersebut? Perawatan payudara dilakukan atas berbagai indikasi, antara lain puting tidak menonjol atau bendungan payudara. Tujuannya adalah memperlancar pengeluaran ASI saat masa menyusui. Perawatan payudara bermanfaat merangsang payudara sehingga mempengaruhi hipofisis untuk mengeluarkan hormon prolaktin dan oksitosin

Tips Menjawab

Baca Penatalaksaan Perawatan Payudara

21. Jawaban: D. 2 jari dibawah pusat

Kata Kunci

8 jam yang lalu melahirkan secara normal dengan BB 3300 gram, mengeluh lelah, perut mules dan terasa nyeri pada saat BAK

Strategi Menjawab Soal

Berapa TFU normal pada kasus tersebut? Segera setelah persalinan TFU 2 jari di bawah pusat dan akan menurun 1 cm setiap harinya.

Tips Menjawab

Baca perubahan fisiologis pada masa nifas dan asuhan pada masa nifas

SOAL

PRA KONSEPSI

SOAL PRA KONSEPSI

1. Seorang pasangan suami istri datang ke Klinik untuk konseling tentang permasalahan infertilitas yang mereka alami. Suami terlihat sangat emosional dan menyalahkan istrinya. Sudah 3 tahun menikah tetapi belum dikaruniai anak.
Bagaimana cara memberikan komunikasi yang paling efektif pada kasus tersebut?
 - A. Menegur suami agar tidak menyalahkan istrinya secara emosional
 - B. Memberikan penjelasan medis secara detail tentang penyebab infertilitas
 - C. Meminta pasangan untuk menunda konseling sampai suami lebih tenang
 - D. Mengajurkan pasangan untuk melakukan pemeriksaan ke dokter spesialis
 - E. Mendengarkan dengan empati, memvalidasi perasaan, dan memfasilitasi dialog terbuka
2. Seorang perempuan, umur 33 tahun P1A0, datang ke TPMB ingin menggunakan alat kontrasepsi. Hasil anamnesis: Ingin berKB secara diam-diam karena suami melarang. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 86 x/menit, P 20 x/menit, S 36,8°C. Bidan menaruh empati atas kondisi yang dialami oleh ibu tersebut.
Apakah gambaran sikap bidan yang paling tepat dari kasus tersebut?
 - A. Larut dengan perasaan orang lain
 - B. Penuh perkataan terhadap orang lain
 - C. Dapat merasakan perasaan orang lain
 - D. Terus memikirkan kesedihan orang lain

- E. Ikut bersimpati dengan masalah orang lain
3. Seorang perempuan, umur 22 tahun datang ke TPMB ingin menggunakan kontrasepsi. Hasil anamnesis: Belum pernah hamil dan ingin menunda kehamilan selama 2 tahun, Selama proses konseling berlangsung, terdengar suara bising alat bangunan pada sebuah rumah yang sedang direnovasi. Sehingga klien tidak nyaman dengan kondisi tersebut.
Apakah faktor penghambat yang paling tepat pada proses konseling tersebut?
- A. Sosial
 - B. Rasional
 - C. Individual
 - D. Emosional
 - E. Situasional
4. Seorang perempuan, umur 34 tahun P1A0 datang ke TPMB ingin konsultasi masalah reproduksi. Bidan mendengarkan dengan seksama serta memberikan motivasi dan dukungan kepada pasien dengan suara yang lembut.
Apakah aspek komunikasi verbal yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Humor
 - B. Vocabulary
 - C. Intonasi suara
 - D. Kecepatan bicara
 - E. Waktu yang tepat
5. Seorang perempuan, umur 27 tahun P1A0 datang ke TPMB ingin menggunakan alat kontrasepsi jangka

panjang. Hasil anamnesis: Ingin menunda kehamilannya. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 86 x/menit, P 20 x/menit, S 36,5°C. Bidan memberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi, serta efek samping ketika menggunakan alat kontrasepsi. Kemudian bidan dan pasien berdiskusi tentang kontrasepsi yang sudah dipilih

Apakah jenis komunikasi yang paling tepat harus dilakukan selama proses tersebut?

- A. Verbal
 - B. Dua arah
 - C. Satu arah
 - D. Non verbal
 - E. Intrapersonal
6. Seorang perempuan, umur 27 tahun P2A0, datang ke TPMB ingin konsultasi tentang alat kontrasepsi. Hasil anamnesis: Ingin mengetahui macam-macam KB dan manfaatnya serta efek samping apabila digunakan. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 140/80 mmHg, N 86 x/menit, P 20 x/menit, S 36,5°C. Selama konseling, bidan menanyakan tentang pemahaman klien terkait kontrasepsi serta permasalahan atau kendala yang dihadapinya. Namun klien diam dan terlihat bingung untuk menyampaikan masalahnya.
- Apa situasi yang paling tepat dinilai sulit bagi konselor pada kasus tersebut?
- A. Klien tidak mau berbicara
 - B. Menyambut klien secara terbuka
 - C. Klien dapat mengajukan pendapatnya
 - D. Membicarakan jadwal kunjungan ulang
 - E. Mendorong klien berbicara secara terbuka

7. Seorang perempuan, 33 tahun, memeriksakan kehamilannya di Klinik. Hasil anamnesis: Menstruasi terakhir bulan lalu, keluar perdarahan flek sedikit. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S $36,7^{\circ}\text{C}$, pemeriksaan USG ditemukan penebalan dinding rahim, HCG urin (+). Apakah tanda kehamilan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Hegar
 - B. Piscasek
 - C. Hartman
 - D. Chadwick
 - E. Braxton hicks
8. Seorang perempuan, umur 25 tahun datang ke TPMB ingin merencanakan kehamilan. Hasil anamnesis: Lama menikah 3 tahun, riwayat penyakit suami HIV dalam pengobatan. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 82 x/menit, P 24 x/menit, S $36,5^{\circ}\text{C}$, penurunan BB drastis sejak 1 tahun yang lalu. Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- A. Merujuk ke RS
 - B. Mengobservasi KU
 - C. Memberikan terapi ARV
 - D. Menyarankan persiapan kehamilan
 - E. Melakukan kolaborasi dengan dokter

PEMBAHASAN

SOAL PRA KONSEPSI

PEMBAHASAN PRA KONSEPSI

1. Jawaban: E. Mendengarkan dengan empati, memvalidasi perasaan, dan memfasilitasi dialog terbuka

Kata Kunci

Infertilitas, PUS, konseling

Strategi Menjawab Soal

- Identifikasi bahwa kunci utama dalam kasus ini adalah menangani emosi pasangan secara efektif dan memfasilitasi dialog terbuka antara mereka.
- Hindari pilihan jawaban yang bersifat menegur atau memberikan saran yang tidak tepat.

Tips Menjawab

- Pahami pentingnya mendengarkan dengan empati, memvalidasi perasaan, dan memfasilitasi komunikasi yang efektif dalam situasi emosional.
- Fokus pada membangun dialog terbuka antara pasangan dan menghindari tindakan yang dapat memperburuk situasi.

2. Jawaban: C. Dapat merasakan perasaan orang lain

Kata Kunci

Gambaran sikap yang dirasakan bidan, empati terhadap kondisi klien

Strategi Menjawab Soal

Empati adalah kemampuan bidan untuk menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dialami klien sehingga bidan tanpa harus larut dalam suasana hati klien. Empati merupakan tingkatan tertinggi dari proses rapport (jalinan hubungan) antara seorang bidan dengan kliennya.

Respon empati dapat dilakukan melalui mendengar empati dan berbicara empati kepada klien.

Tips Menjawab

Dari kasus, yang ditanyakan adalah gambaran sikap yang dirasakan bidan. Dalam kasus menunjukan bidan mendengarkan cerita klien terkait alasan menggunakan alat kontrasepsi tanpa sepengtahuan suami. Sehingga bidan menaruh empati atas kondisi klien tersebut.

3. Jawaban: E. Situasional

Kata Kunci

Faktor penghambat dalam melakukan konseling, terdengar suara bising alat bangunan, klien tidak merasa nyaman

Strategi Menjawab Soal

Pada pelaksanaan komunikasi interpersonal ada beberapa faktor penghambat salah satunya yaitu faktor situasional. Percakapan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, situasi percakapan seperti lingkungan fisik dan non-fisik atau mental-psikologis. Proses komunikasi akan menjadi lebih efektif jika dilakukan pada kondisi yang nyaman dan kondusif. Kebisingan atau gangguan pembatasan hak pribadi kemungkinan dapat menyebabkan kebingungan, tekanan dan ketidaknyamanan dalam komunikasi.

Tips Menjawab

Pertanyaannya adalah faktor penghambat dalam melakukan konseling. Dalam kasus, bidan akan memberikan konseling tentang alat kontrasepsi untuk jangka pendek. Selama proses konseling, terdengar suara bising dan klien tidak merasa nyaman akan kondisi tersebut.

4. Jawaban: C. Intonasi suara

Kata Kunci

Komunikasi verbal, diam mendengarkan, motivasi dan dukungan, suara yang lembut

Strategi Menjawab Soal

Komunikasi verbal menyangkut beberapa aspek, yakni vocabulary (pembendaharaan kata-kata), racing (kecepatan), intonasi suara, humor, singkat dan jelas, serta timing (waktu yang tepat).

Intonasi atau penekanan suara pada saat berkomunikasi akan mempengaruhi arti pesan secara dramatis sehingga pesan akan menjadi lain artinya bila diucapkan dengan intonasi yang berbeda. Intonasi suara yang tidak proposisional merupakan hambatan dalam berkomunikasi. Ras, suku, dan tempat kelahiran atau domisili seseorang akan sangat berpengaruh terhadap intonasi seseorang saat seseorang tersebut berkomunikasi.

Tips Menjawab

Soal yang ditanyakan adalah aspek komunikasi verbal. Kemudian baca kasus dan temukan kata kuncinya yaitu bidan diam mendengarkan klien bercerita. Bidan memberikan motivasi dan dukungan dengan suara yang lembut. Artinya intonasi suara yang bidan gunakan sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedih.

5. Jawaban: B. Dua arah

Kata Kunci

Arah komunikasi, ingin menggunakan alat kontrasepsi, bidan memberikan konseling

Strategi Menjawab Soal

Komunikasi dua arah adalah model komunikasi dimana komunikator mengirim pesan (berita) dan diterima oleh

komunikan, setelah disimpulkan kemudian komunikan mengirimkan umpan balik kepada sumber berita atau komunikator.

Tips Menjawab

Baca pertanyaan soal yaitu arah komunikasi dalam proses konseling. Baca kassus dan temukan kata kunci yaitu klien ingin menggunakan alat kontrasepsi, bidan memberikan konseling dan berdiskusi tentang alat kontrasepsi yang ingin digunakan klien.

6. Jawaban: A. Klien tidak mau berbicara

Kata Kunci

Situasi sulit bagi konselor, konsultasi tentang alat kontrasepsi, klien diam dan terlihat bingung untuk menyampaikan masalah yang dialaminya

Strategi Menjawab Soal

Saat proses komunikasi berlangsung tentunya harapan kita adalah menginginkan proses komunikasi berjalan dengan baik, tanpa ada kendala. Tetapi ada saja saat-saat sulit dalam penerapan KIP/K mengalami kesulitan saat memberikan konseling yaitu Diam. Makna "diam" (tidak bersuara) antara lain:

- 1) Penolakan atau kebingungan klien
- 2) Klien dan konselor telah mencapai akhir suatu ide dan semata-mata ragu mengatakan apa selanjutnya.
- 3) Kebingungan karena kecemasan atau kebencian.
- 4) Klien mengalami sakit dan tidak siap untuk bicara.
- 5) Klien mengharapkan sesuatu dari konselor.
- 6) Klien sedang memikirkan apa yang dikatakan.
- 7) Klien baru menyadari ucapannya dan merupakan ekspresi emosional sebelumnya.

Tips Menjawab

Baca pertanyaan yaitu situasi yang dinilai sulit bagi konselor. Baca kasus dan temukan kata kuncinya yaitu konsultasi tentang alat kontrasepsi, klien diam dan terlihat bingung untuk menyampaikan masalah yang dialaminya

7. Jawaban: C. Hartman

Kata Kunci

Menstruasi terakhir bulan lalu dan hasil HCG urin +, ibu mengalami perdarahan flek sedikit. Darah yang keluar merupakan akibat luka desidua yang terjadi pada dinding rahim dimana terjadi proses nidasi atau tertanamnya hasil konsepsi di dinding endometrium yang umumnya terjadi 6-12 hari.

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada pertanyaan tanda yang terjadi pada ibu hamil. Tanda Hegar yaitu konsistensi Rahim yang melunak terutama daerah ismus, tanda Chadwick yaitu perubahan waran kebiruan/keunguan pada vulva, vagina dan portio, semntara tanda Braxton Hick yaitu sensasi nyeri perut bagian bawah, dan yang sesuai dengan vignette perdarahan flek yang terjadi akibat luka desidua adalah tanda Hartman.

Tips Menjawab

Mahasiswi diharapkan mampu mempelajari kembali materi konsepsi, yaitu implantasi/nidasi.

8. Jawaban: A. Merujuk ke RS

Kata Kunci

Seorang ibu yang ingin hamil dengan riwayat suami HIV yang sudah menikah selama 3 tahun.

Strategi Menjawab Soal

Fokus pada pertanyaan tindakan yang dilakukan bidan. Untuk menangani kasus tersebut bidan sebaiknya langsung merujuk ke RS guna mendapatkan konseling dari dokter.

Tips Menjawab

Mahasiswi diharapkan mempelajari kembali tentang penyakit yang menyertai pada ibu hamil dan mempelajari bagaimana cara menanganinya

SOAL

BAYI DAN BALITA

SOAL BAYI DAN BALITA

1. Seorang bayi perempuan, umur 5 hari dibawa ibunya ke Puskesmas dengan keluhan bayi kuning sejak 2 hari yang lalu. Hasil anamnesis: bayi malas minum karena bingung putting dan sudah diberi ASI melalui dodot, lebih banyak tidur dan jarang menangis. riwayat persalinan spontan dan tidak ada penyulit dalam persalinan. Hasil pemeriksaan: N 124 x/menit, P 36 x/menit, S 36,7°C, sklera kuning, kulit pada muka hingga dada berwarna kuning. Apakah faktor penyebab yang paling mungkin dari kasus tersebut?
 - A. Terlalu sering tidur
 - B. Kurangnya pemberian ASI
 - C. Kurang dijemur di pagi hari
 - D. Belum diberikan susu formula
 - E. Frekuensi BAB dan BAK yang kurang
2. Seorang bayi perempuan umur 2 minggu dibawa ibunya ke TPMB dengan keluhan sudah dua hari terakhir bayinya menangis setiap diberi ASI. Hasil pemeriksaan: Terlihat bercak putih tebal pada lidah dan dalam mulut bayi. Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
 - A. Sariawan
 - B. Oral thrush
 - C. Stomatitis
 - D. Kandidiasis
 - E. Radang mukosa

3. Seorang perempuan umur 20 tahun bersama anaknya umur 2 tahun 2 bulan datang ke Puskesmas untuk periksa. Hasil anamnesis: ibu menyatakan anaknya batuk dan sesak napas sejak 2 hari yang lalu. Hasil pemeriksaan fisik, pernapasan 42 kali/menit, terdapat tarikan dinding dada dan terdengar stridor. Bidan menjelaskan tentang klasifikasi penyakit yang dialami anak tersebut.
- Apakah klasifikasi penyakit pada kasus tersebut?
- A. Pneumonia
 - B. Pneumonia berat
 - C. Pneumonia ringan
 - D. Pneumonia sedang
 - E. Batuk bukan pneumonia
4. Seorang perempuan umur 21 tahun bersama anaknya umur 1 tahun 2 bulan datang ke TPMB untuk periksa. Hasil anamnesis: Ibu menyatakan anak mengalami batuk dan hidung tersumbat sejak 5 hari yang lalu, tidak disertai demam, diare, muntah. Hasil pemeriksaan: BB 11,5 kg, TB 82,7 cm, P 40 x/menit, tidak ada retraksi dinding dada pada saat bernapas, tidak terdengar bunyi tambahan saat pemeriksaan pernapasan. Bidan menjelaskan penyakit yang dialami anak tersebut.
- Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Pneumonia
 - B. Pneumonia berat
 - C. Pneumonia ringan
 - D. Pneumonia sedang
 - E. Batuk bukan pneumonia

5. Seorang anak perempuan umur 24 bulan diantar ibunya ke Puskesmas untuk melakukan deteksi tumbuh kembang. Hasil skrining tumbuh kembang dengan KPSP didapatkan pertumbuhan dan perkembangan balita sesuai dengan umurnya. Bidan menjelaskan tentang waktu yang tepat untuk deteksi tumbuh kembang selanjutnya.

Kapan waktu yang paling tepat untuk melakukan deteksi ulang pada kasus tersebut?

- A. 26 bulan
- B. 27 bulan
- C. 28 bulan
- D. 29 bulan
- E. 30 bulan

6. Seorang perempuan umur 21 tahun bersama bayinya umur 16 bulan datang ke klinik bidan untuk periksa. hasil anamnesis: Ibu menyampaikan berat bayi lahir 3000 gram keluhan anaknya dalam 24 jam terakhir, BAB konsistensi cair dan tidak ada darah dalam tinja sebanyak 4 kali selama 24 jam. Bayinya makan dan minum susu dengan perlahan. Hasil pemeriksaan: Anak sadar penuh, sedikit gelisah dan mudah rewel, N 100 x/menit, P 28 x/menit, S 36,7°C, mata tidak terdapat cekungan pada mata, turgor kulit kembali cepat tidak lambat kurang dari 2 detik, TB 77,2 cm, BB 9,8 kg. Bidan menjelaskan penyakit yang diderita anak tersebut.

Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?

- A. Disentri
- B. Diare persisten
- C. Diare dehidrasi berat

- D. Diare tanpa dehidrasi
E. Diare dehidrasi ringan/sedang
7. Seorang perempuan umur 22 tahun datang ke Puskesmas bersama anaknya umur 28 bulan untuk periksa. Hasil anamnesis: Ibu mengatakan anaknya mengalami diare, tidak ada tanda-tanda bahaya umum, tidak mengalami batuk atau sukar bernapas, terdapat darah dalam tinja anak, anak tampak rewel dan gelisah, matanya tidak cekung, saat diberi minum responnya bagus. Hasil pemeriksaan: BB 13 kg, PB 90 cm, S $36,5^{\circ}\text{C}$, cubitan kulit perut kembali dengan sangat lambat yaitu antara 3–4 detik. Bidan menjelaskan penyakit yang dialami anak tersebut.
- Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. Disentri
 - B. Diare persisten
 - C. Diare dehidrasi berat
 - D. Diare tanpa dehidrasi
 - E. Diare dehidrasi ringan/sedang
8. Seorang perempuan umur 20 tahun datang ke Puskesmas dengan anak umur 16 bulan untuk periksa. Hasil anamnesis: Ibu mengatakan berat bayi lahir anaknya 3200 gram, BAB cair lebih dari 14 hari, tidak terdapat darah dalam tinja. Hasil pemeriksaan: Keadaan umum anak sedikit gelisah dan mudah rewel, S $36,8^{\circ}\text{C}$, mata tidak cekung, ketika diberi minum, anak memberi respon seperti pada umumnya, tidak haus dan minum perlahan. Saat kulit anak dicubit, turgor kulit kembali dalam waktu

kurang dari 2 detik. Bidan menjelaskan kondisi anak tersebut.

Apakah diagnosis yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Disentri
 - B. Diare persisten
 - C. Diare dehidrasi berat
 - D. Diare tanpa dehidrasi
 - E. Diare dehidrasi ringan/sedang
9. Seorang perempuan umur 23 tahun datang ke Puskesmas bersama anak perempuannya umur 39 bulan. Hasil anamnesis: BBL 2.450 gram, sejak 5 hari yang lalu demam pada malam hari dan subuh disertai menggigil tetapi tidak kejang. batuk tidak disertai sesak napas. Hasil pemeriksaan: Bercak merah dan mata memerah, bintik merah awalnya muncul di belakang telinga dan menyebar ke seluruh tubuh, tidak nyeri ulu hati. Bidan menjelaskan kondisi yang dialami anak tersebut.
- Apakah diagnosis yang paling mungkin pada kasus tersebut?
- A. ISPA
 - B. Cacar
 - C. Malaria
 - D. Campak
 - E. Demam berdarah

PEMBAHASAN

SOAL BAYI DAN BALITA

PEMBAHASAN SOAL BAYI DAN BALITA

1. Jawaban: B. Kurangnya pemberian ASI

Kata Kunci

Bayi 7 hari, kuning pada kepala sampai dada sejak 2 hari yang lalu

Strategi Menjawab Soal

Hiperbilirubinemia adalah peningkatan kadar serum bilirubin dalam darah sehingga melebihi nilai normal. Pada bayi baru lahir biasanya dapat mengalami hiperbilirubinemia pada minggu pertama setelah kelahiran. Keadaan hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir disebabkan oleh meningkatnya produksi bilirubin atau mengalami hemolisis, kurangnya albumin sebagai alat pengangkut, penurunan uptake oleh hati, penurunan konjugasi bilirubin oleh hati, penurunan ekskresi bilirubin, dan peningkatan sirkulasi enterohepatic. Pada keadaan normal kadar bilirubin indirek pada tali pusat bayi baru lahir yaitu 1 – 3 mg/dL dan terjadi peningkatan kurang dari 5 mg/dL per 24 jam. Bayi baru lahir biasanya akan tampak kuning pada hari kedua dan ketiga dan memuncak pada hari kedua sampai hari keempat dengan kadar 5 – 6 mg/dL dan akan turun pada hari ketiga sampai hari kelima. Pada hari kelima sampai hari ketujuh akan terjadi penurunan kadar bilirubin sampai dengan kurang dari 2 mg/dL. Pada kondisi ini bayi baru lahir dikatakan mengalami hiperbilirubinemia fisiologis. Pada kebanyakan bayi, penyakit kuning ini tidak memerlukan perawatan khusus dan akan hilang dengan sendirinya sekitar 2-3 minggu setelah lahir. Penyebab lain adalah berat bayi lahir rendah (kurang dari 2500 gram), bayi lahir premature (usia kehamilan <37 minggu), kurangnya

pemberian ASI, infeksi, gangguan fungsi hati dan ketidakcocokan golongan darah ibu dan bayi.

Tips Menjawab

Baca tentang hiperbilirubin pada bayi baru lahir

2. Jawaban: B. Oral thrush

Kata Kunci

Terlihat bercak putih tebal pada lidah dan dalam mulut

Strategi Menjawab Soal

Apakah diagnosis yang tepat pada kasus diatas? Yang menjadi perhatian pada kasus diatas adalah sbb:

- 1) Oral thrush adalah infeksi jamur pada mulut dan lidah yang disebabkan oleh Candida Albicans yang terakumulasi pada lapisan mulut.
- 2) Oral thrush atau kandidiasis oral adalah penyakit yang terjadi akibat adanya penumpukan jamur Candida albicans (*C. albicans*) di lapisan mulut. Jamur tersebut sebenarnya adalah organisme normal di mulut, tapi terkadang bisa tumbuh terlalu cepat dan menimbulkan gejala.
- 3) Dampak jangka panjang apabila oral thrush tidak segera ditangani maka akan menyebabkan nutrisi bayi kurang sehingga bisa menyebabkan berat badan bayi menurun.

Tips Menjawab

Baca Masalah dan tanda gejala masalah mulut pada bayi (Oral Thrush)

3. Jawaban: A. Pneumonia

Kata Kunci

Anaknya umur 2 tahun 2 bulan batuk dan sesak napas pernapasan 42 kali/menit, terdapat tarikan dinding dada

dan terdengar stridor

Strategi Menjawab Soal

Pada kasus pneumonia identik dengan adanya napas cepat. Klasifikasi napas cepat usia > 12 bulan adalah > 40 kali/menit. Pneumonia adalah inflamasi akut yang mengenai jaringan paru-paru yang ditandai dengan adanya **napas cepat** pada bayi dan balita juga ditandai tarikan dada saat bernapas

Tips Menjawab

Pelajari bagan MTBS mengenai gejala pneumonia pada keluhan batuk pada balita

4. Jawaban: E. Batuk bukan pneumonia

Kata Kunci

tidak ada keluhan penyerta seperti demam, diare, muntah. Hasil pemeriksaan **pernapasan 40x/menit, tidak ada retraksi dinding dada** pada saat bernapas, tidak terdengar bunyi tambahan saat pemeriksaan pernapasan.

Strategi Menjawab Soal

Keluhan batuk tidak terdapat tanda-tanda pneumonia maupun pneumonia berat

Tips Menjawab

Pelajari bagan MTBS mengenai gejala serta keluhan batuk pada balita

5. Jawaban: E. 30 bulan

Kata Kunci

Skrining tumbuh kembangnya KPSP. Hasil pertumbuhan dan perkembangan balita tersebut sesuai dengan usia.

Strategi Menjawab Soal

Skrining pertumbuhan dan perkembangan menggunakan form KPSP jika hasil pemantauan usia

>bulan dengan hasil sesuai dengan usianya maka dianjurkan melakukan pemantauan kembali **6 bulan kemudian sesuai usianya**

Tips Menjawab

Pelajari format KPSP serta jadwal kunjungan beserta hasil dari skrining tumbuh kembangnya

6. Jawaban: D. Diare tanpa dehidrasi

Kata Kunci

Tidak terdapat cekungan pada mata, cubitan dan turgor kulit kembali cepat tidak lambat kurang dari 2 detik.

Strategi Menjawab Soal

Tidak cukup tanda-tanda untuk diklasifikasikan sebagai diare dehidrasi ringan, sedang/berat

Tips Menjawab

Pelajari bagan MTBS mengenai gejala serta keluhan diare pada balita

7. Jawaban: A. Disentri

Kata Kunci

Diare, **terdapat darah dalam tinja** anak, anak tampak rewel dan gelisah

Strategi Menjawab Soal

Disentri merupakan peradangan usus termasuk usus besar yang menyebabkan diare, yang menjadi ciri khas disentri adalah terdapat darah pada tinja yang dikeluarkan balita saat diare atau BAB

Tips Menjawab

Pelajari bagan MTBS mengenai gejala serta keluhan diare pada balita

8. Jawaban: B. Diare persisten

Kata Kunci

BAB cair lebih dari 14 hari, tidak terdapat darah dalam tinja. respon seperti pada umumnya, tidak haus dan minum perlahan. **turgor kulit kembali dalam waktu kurang dari 2 detik.**

Strategi Menjawab Soal

Klasifikasi diare persisten jika anak mengalami diare > 14 hari serta tidak disertai dengan adanya dehidrasi. Umumnya anak dalam kondisi sadar. Penyebabnya infeksi kronis, alergi, serta kondisi medis tertentu

Tips Menjawab

Pelajari bagan MTBS mengenai gejala serta keluhan diare pada balita

9. Jawaban: D. Campak

Kata Kunci

Demam terus-menerus, batuk tidak disertai sesak napas **timbul bercak merah dan mata memerah**.

Strategi Menjawab Soal

Campak tidak termasuk dalam klasifikasi demam malaria serta tidak berada dalam lingkungan endemis malaria, cenderung memiliki ciri khas timbul bercak merah pada kulit serta demam berlangsung secara terus menerus

Tips Menjawab

Pelajari bagan MTBS mengenai gejala serta keluhan demam pada balita

DAFTAR PUSTAKA

- Adlina Atifa. (2020). Ini Persiapan dan Perencanaan Kehamilan yang Harus Diperhatikan. Hello Health Group Pte. Ltd.
- Afifah Nurullah F. (2021). Perkembangan Metode Kontrasepsi di Indonesia. Cermin Dunia Kedokteran.
- Agustin, dkk. (2022). Konsep Dasar Kebidanan. CV. Literasi Nusantara Abadi. Malang.
- Ai Yeyeh, Lia. (2011). Buku Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan). Jakarta: Trans Info Media
- Ai Yeyeh, Rukiyah, dkk. (2012). Asuhan Kebidanan (Persalinan dan Nifas). Jakarta: Trans Info Media
- Alamsyah, A. et al. (2016). Modul Komunikasi Kebidanan.
- American Pregnancy Association (2021). Spotting During Pregnancy.
- Andrews, Gilly. (2010). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC
- Angelina. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Dismenore Pada Remaja Putri Di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan. Hal: 1-10.
- Anggraeni, Novita N; Anjani, Riris D. (2021). Kebutuhan Gizi
- Aqip Zainal. (2020). Konseling Kesehatan: Yrama widya.
- Ardiansyah, F., Wilda Muqorona, M., & Yulfa Nurahma Muhammad Dodik Prasityo. (2023). Strategi Penanganan Pelecehan Seksual di Kalangan Remaja: Tinjauan Literatur. Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal), 7(2), 81–90.
<https://doi.org/10.22146/JKKK.78215>

- Argaheni NK dkk. (2022). Etik Profesi Praktik Kebidanan. Yayasan Kita Menulis.
- Arwanda Hedy Sagita, dkk. (2019). Mengetahui Hubungan Peran Tokoh Masyarakat Dengan Perilaku Periksa Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pujer Bondowoso : Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes
- Azizah N, Rosydhah R. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Babatseva, et al (2020). A Neonate with Intrauterine Growth Restriction and Pseudo-Bartter Syndrome Due to Severe Maternal Eating Disorder: A Case Report. Clinical Case Reports, 8(12), Pp. 2541–2544
- Based Health Education Strategies for the Improvement of Body Image and Prevention of Eating Disorders in Young People. Journal of Health Education Research & Development, 34(1), 58-68.
- Batubara JL. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). Sari Pediatri, Vol.12, No.1. Juni 2010. Departemen Ilmu Kesehatan Anak, RS Dr Cipto Mangunkusumo, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- BPPSDMK Kemenkes RI. 2018. Buku ajar Kesehatan Ibu Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBPSP
- Buku KIA, Kesehatan Ibu dan Anak, Kemenkes RI, 2022
- Campion, Edward W.; Harris, Lisa H.; Grossman, Daniel (2020). Complications of Unsafe and Self-Managed Abortion. New England Journal of Medicine, 382(11), 1029–1040. doi:10.1056/NEJMra1908412
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). Breastfeeding: Managing Breast Pain and Inflammation Very Well Family. Diakses pada 2022. What Is Lochia?

- Cunningham, Gary F. (2006). Obstetri Williams (Suharyati Samba). Jakarta: EGC
- Chusniah, Windi. (2019). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Wineka Media
- Depkes RI. (2019). Pedoman pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang anak. Jakarta
- Depkes RI. (2020). Pedoman PWS KIA. Jakarta : Depkes RI
- Dey S. (2011). Genetics and Etiology of Down Syndrome. InTech
- Dinkes. (2020). Jumlah kunjungan neonatal. Dinkes: Bima
- Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI. (2015). Pedoman Penanggulangan Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil. sumber <http://www.depkes.go.id>
- Ertiana, Dwi, Reni Yuli Astutik. (2018). Anemia dalam Kehamilan : CV Pustaka Abadi
- Esty W dan Estu Tiar. 2012. Asuhan Neonatus & Bayi. Jakarta: EGC.
- Felling Polwandari, dkk. (2023). Asuhan Kebidanan pada Remaja. Nuansa Fajar Cemerlang. Jakarta.
- Fitri, Imelda dan Rizki Natia Wiji. (2019). Asupan Zat Gizi Makro dan Kenaikan Berat Badan Selama Hamil Terhadap Luaran Kehamilan
- Fox, S.R., Brown, P. (2007). Menopause. Dialihbahasakan oleh Surapsari J dan Koeswant A. Jakarta : Erlangga
- Fraser, Diane M. (2009). Myle Buku Ajar Bidan. Edisi 14 EGC. Jakarta
- Fritz, M.A., Speroff, L. (2010). Clinical Gynecologic Endocrinology And Infertility. Lippincott Williams & Wilkins
- Ghassemzadeh, S., Farci, F., & Kang, M. NCBI Bookshelf (2021). Hydatidiform Mole.

- Green, L. W., & Murphy, E. (2020). Promoting Healthy Choices in School: Behavioral and Environmental Strategies. Oxford University Press.
- Gustirini R. (2021). Pengetahuan Ibu Pospartum Normal tentang Perawatan Luka Perineum. Jurnal Kebidanan. 10(1): 31-36.
- Guyton, A.C., Hall, J., E. (2016). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC
- Harrison, P. A., & Zimmerman, M. L. (2018). Healthy Living for Teens: Strategies and Tips. Routledge.
- Hernawati, Erni & Kamila, Lia. (2017). Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. CV. Trans Info Media: Jakarta Timur.
- IBI. (2021). Buku Acuan Midwifery Update. Jakarta : PP IBI
- Ika Muzdalia. (2022). Belajar Promosi Kesehatan. Eksismedia Grafisindo (Eksisgraf)
- Induniasih dan Wahyu, R. (2018). Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Ira Nurmala, et al. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya : Airlangga University Press
- Jacobson, J.D. National Institutes of Health (2020). U.S. National Library of Medicine MedlinePlus. Vaginal Bleeding in Early Pregnancy.
- Johnson, E., & Brown, K. (2022). Understanding Rooting Reflex: Implications for Neonatal Care. Journal of Neonatal Nursing, 16(3), 112-118.
- Juliaستuti, Lindayani, Wulandari, dkk. (2021). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.CV Media Sains Indonesia: Bandung Jawa Barat
- Kemenkes RI. (2022). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kemenkes RI. (2015). Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Cetakan 2. Jakarta: Pusdiklatnakes.
- Kemenkes RI-Bina Kesehatan Ibu. (2016). Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar & Rujukan. Pedoman Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta.
- Kemenkes. (2020). Standar Profesi Bidan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Asuhan kebidanan Komunitas. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Teknis pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara. In Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018a). Buku KIE Kader Kesehatan Remaja (L. S. dkk Rohaeti, Ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018b). Pedoman Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. Kementerian Kesehatan RI
- Kemkes RI. (2019). Bagan MTBS. Jakarta : Kemkes RI
- Kepmenkes No. Hk.01.07/Menkes/91/2017 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Komplikasi Kehamilan
- Khlaghi, et al. (2019). Effect of Perineal Massage on the Rate of Episiotomy. Journal of Family and Reproductive Health, 13(3), pp. 160–166.
- Klein. (2014). HEEADSSS 3.0: The psychosocial interview for adolescents. <https://www.contemporarypediatrics.com/>
- Kusuma, Estri, dkk, (2017). Biologi dan Reproduksi, Cetakan 1. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

- Kusumaningrum, Parwati dkk. (2023). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui: Adaptasi Psikologis Masa nifas. Nuansa Fajar Cemerlang. Jakarta
- Lina Fitriani, Firawati, S., Raehan. (2021). Buku Ajar Kehamilan.
- Manuaba, Ayu Ida C.H Bagus, Ida G.F. Manuaba, Ida Bagus Manuaba. (2008). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC
- Maureen, R. (2014). Myles Textbook for Midwives (J. Marshall, Ed.; 16th ed.). Churchill Livingstone Elsevier. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Miller, S. (2017). Many Women Experience Paralysis During Sexual Assualt. Diakses dari <https://www.livescience.com/59388-sexual-assault-paralysis.html>
- Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan. (2016). Kemenkes RI
- Mubarak, Iqbal. (2012). Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika
- Mulyani, S. (2013). Menopouse Akhir Siklus Menstruasi Pada Wanita Di Usia Pertengahan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nelson. (2019). Essential Pediatric.
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2010). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2019). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.
- Nugroho, Taufan, dkk. (2014). Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3 Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nurddin, Syamsu & Permatasari. (2021). Angka Kejadian Anemia pada Remaja di Indonesia. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(4), 357-364.

Pedoman Komunikasi Efektif dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi di Masyarakat. (2020). Kementerian Kesehatan RI

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat Kesehatan Masyarakat

Perry, S. E., Hockenberry, M. J., Lowdermilk, D. L., & Wilson, D. (2018). Maternal Child Nursing Care (Ellen F. Olshansky, Ed.; 6th ed.). Elsevier.

Prawirohardjo, S. (2008). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Prawirohardjo, Sarwono. (2010). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Purwanti, Y. and Cholifah, S. (2019) Komunikasi & Konseling Dalam Praktik Kebidanan, Komunikasi & Konseling Dalam Praktik Kebidanan.

Ramadhan BR. (2022). Plasenta Previa : Mekanisme dan Faktor Risiko. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. 208–19.

Rianto, K. (2018). Pelayanan keluarga berencana. Penerbit Alfabeta Bandung

Rinata, E. (2021). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pathologi I (KEHAMILAN). Umsida Press, 1-99.

Ripusari, Tety. (2018). Peran Bidan terhadap penanganan gawat darurat obstetri.

Rizal, Fadli. (2024). Mioma Uteri. Jakarta : PT MDI

Rukiyah AY, dkk. (2019). Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana. Indomedika Pustaka

Sari RA. (2020). Literature Review: Depresi Postpartum. Jurnal Kesehatan. 11(1): 167-174.

- Septiasari, Ratih Mega & Dian Mayasari. (2023). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan.
- Setiyaningrum, Erna & Zulfa. (2014). Pelayanan keluarga berencana dan kesehatan repoduksi. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Simanjuntak, L. (2020). Perdarahan Postpartum (Perdarahan Paskasalin). Jurnal Visi Eksakta, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.51622/eksakta.v1i1.51>
- Siti Marpuah. (2023). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. K-Media
- Siti, Rini Handajani. (2016). Komunikasi dalam Praktik Kebidanan
- Smith, A. B., & Jones, C. D. (2023). The Role of Rooting Reflex in Breastfeeding Initiation: A Review. Journal of Pediatric Nursing, 45(2), 78–85.
- Smith, J. R., & Johnson, L. M. (2022). Understanding the Early Signs of Pregnancy: A Comprehensive Analysis. Women's Health Issues, 18(3), 87–94.
- Sudarti dan Fauziah, Afroh. (2012). Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sulistyoningsih, H. (2018). Gambaran Partisipasi Pasangan Usia Subur dalam Program keluarga Berencana di Desa Cikadongdong Kecamatan Singaparna Tahun 2018. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689– 1699.
- Suriati, I. and Yusnidar. (2020). Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan.
- Susan Klein dkk. (2009). Asuhan pada Kehamilan Kelahiran, & Kesehatan wanita
- Syalfina AD, Irawati D, Priyanti S, Churotin A. (2021). Studi Kasus: Ibu Nifas dengan Infeksi Luka perineum. Jurnal Kesehatan Mercusuar. 4(1):1-7.

- Tando, Naomy Marie. (2016). Asuhan Kebidanan: Neonatus, Bayi & Anak Balita. Jakarta: EGC
- Veradilla, Mauliddina Faulia, Anggeni Untari, (2021) Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komunitas, YPSIM
- Wahyuni, H., P. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Wantini, Ayu, dkk. (2020). Modul imunologi dan biologi reproduksi. Yogyakarta. Respati Press.
- WHO. (2011). Patient Safety Curriculum Guide for Medical Schools
- Wiknjosastro, H. (1997). Ilmu Kebidanan, Ed.3.Cetakan 4, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirihardjo. Jakarta
- World Health Organization. (2016). Preventing early pregnancy and poor reproductive outcomes among adolescents in developing countries: what the evidence says. Diakses dari https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/204359/WHO_RHR_15.07_eng.pdf
- World Health Organization. (2017) Training of health staff in VIA, HPV detection test and cryotherapy-Trainees's handbook: World Health Organization
- World Health Organization. (2018). Adolescent health. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-health>
- Yanti. (2011). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Cet.1. Pustaka Rihama. Yogyakarta
- Zakiyah, Zahrah. (2020). Buku Ajar Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir. Respati Press
- "Menstrual Disorders." American College of Obstetricians and Gynecologists. (2022). <https://www.acog.org/womens-health/faqs-menstrual-disorders>



Selamat datang di petualangan menuju kesuksesan dengan Kumpulan Latihan UKOM DIII Kebidanan (Lengkap Dengan Pembahasan). Dalam buku ini, kami mengajak Anda untuk menjelajahi dunia kebidanan dengan cara yang seru dan interaktif. Siapkan diri Anda untuk menghadapi tantangan UKOM dengan penuh keyakinan! Kami telah menyusun kumpulan soal latihan yang menarik dan bervariasi, mulai dari kehamilan yang penuh harapan, persalinan yang mengetarkan, hingga merawat bayi baru lahir yang penuh kelembutan. Setiap soal tidak hanya menantang pikiran Anda, tetapi juga membawa Anda untuk merenung tentang inti kebidanan.

Tidak hanya itu, setiap soal juga disertai dengan pembahasan yang mendalam dan interaktif. Kami tidak hanya memberikan jawaban yang benar, tetapi juga mengajak Anda untuk memahami konsep-konsep dasar yang mendasarinya. Dengan cara ini, Anda tidak hanya akan menjadi ahli dalam menjawab soal, tetapi juga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang praktik kebidanan yang profesional. Buku ini telah melalui proses review yang ketat oleh tim ahli dan praktisi kebidanan, sehingga Anda dapat mempercayai kualitasnya.

Dengan Buku Kumpulan Latihan UKOM DIII Kebidanan (Lengkap Dengan Pembahasan), kami berharap Anda tidak hanya berhasil lulus ujian dengan satu kali percobaan, tetapi juga menemukan semangat dan kegembiraan dalam memperdalam pengetahuan tentang kebidanan.

Segara bergabung dalam petualangan ini dan siapkan diri Anda untuk meraih kesuksesan!

ISBN 978-623-8549-88-7



9 78623 8549887

Penerbit :
PT Nuansa Fajar Cemerlang
Grand Slipi Tower Lt. 5 Unit F
Jalan S. Parman Kav. 22-24
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11480
Telp: (021) 29866919

